PaninSekuritas

Membangun Kembali Optimisme

Rebuild the Optimism

Konsistensi Kinerja Perusahaan

Consistent Corporate Performance

Laporan Tahunan **2015** Annual Report

Konsistensi dalam menjaga kinerja terbaik perusahaan telah membawa Panin Sekuritas pada peringkat AA-(Idn) yang diberikan oleh Fitch Ratings.

Consistency in maintaining the best performance of the company has brought Panin Sekuritas to level AA-(Idn) given by Fitch Ratings.

AA-(Idn)

by FitchRatings

PaninSekuritas

Kantor Pusat Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telp : (62-21) 515 3055
Fax : (62-21) 515 3061
Email : info@pans.co.id
Website : www.pans.co.id
Online Trading : www.post.co.id

http://www.pans.co.id/

Membangun Kembali Optimisme

Rebuild the Optimism

Meraih peluang dalam setiap tantangan adalah cara kami dalam membangun optimisme. Mengembangkan ketangkasan dalam keteguhan visi. Kami meyakini bahwa optimisme besar yang dikuatkan oleh harapan dan Kepercayaan diri akan membawa pada pencapaian tinggi. Optimisme yang lebih Kukuh untuk menghadapi era baru dunia bisnis.

Finding Oportunity in every dificulty is how we rebuild optimism. Having Agility within unchangable vision. Believing that high achievement is led by great optimism within hope and confidence. The optimism that is more intense for a new era of business world.

PaninSekuritas

Daftar isi

Table of Content

Pendahuluan

Introduction

8 Jejak Langkah
Milestones

10 Pemegang Saham
Shareholders

12 Visi dan Misi
Vision and Mission

13 Kegiatan Tahun 2015
2015 Event Highlights

18 Penghargaan
Awards

28 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

32 Informasi Saham
Shares Information

33 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

34 Penerbitan Saham dan Obligasi
Share and Bond Issuances

Laporan Manajemen

Management Report

42 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

50 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Analisa & Pembahasan oleh Management

Analysis and Discussion by the Management

62 Analisis Kinerja Usaha
Analysis of Business Performance

84 Analisis Kinerja Keuangan
Analysis of Financial Performance

94 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization on the Usage of Funds from Public Offering

95 Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

95 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

100 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Rules and Regulations

103 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Date of Independent Auditors Report

103 Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospect and Strategies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

108 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

141 Laporan Komite Audit
Report of the Audit Committee

150 Manajemen Risiko
Risk Management

Profil Perusahaan

Company Profile

158 Informasi Perusahaan
Information of the Company

160 Layanan dan Produk
Services and Products

161 Struktur Organisasi
Structure of Organization

162 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

164 Profil Direksi
Board of Directors Profile

166 Entitas Anak
Subsidiaries

Laporan Keuangan

Financial Report

171 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

172 Pernyataan Independensi Komisaris
Statement of Independency of Commissioner

173 Laporan Keuangan
Financial Statements

265 Referensi untuk Peraturan
Bapepam-LK No. X.K.6
Reference for Bapepam-LK Rule No. X.K.6

Pendahuluan

Introduction

Excellent Service

Dedikasi kami adalah untuk kepuasan para pelanggan. Menjadi yang terunggul dalam memberikan pelayanan prima. Memberikan pengetahuan yang menyuluruh untuk mewujudkan sebuah keberhasilan.

We dedicate our selves to costumers satisfaction. Providing more in service beyond excellence. Sharing knowledge to emerge our costumer best result.

>>
Pendahuluan — *Introduction*
Laporan Manajemen — *Manegement Report*
Pembahasan & Analisa manajemen — *Management Disscussion & Analysis*
Tata Kelola Perusahaan — *Good Corporate Governance*
Informasi Perusahaan — *Corporate Data*
Laporan Keuangan — *Financial Report*

Jejak Langkah
Milestones

1989

Didirikan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek;

Established as a Securities Brokerage and Underwriter;

1997

Memperoleh ijin usaha sebagai Manajer Investasi dan penerbitan perdana reksa dana; Perusahaan efek pertama yang mendapatkan ijin pemberian Fasilitas Pembiayaan Transaksi Nasabah.

Licensed as Investment Manager and initial launching of mutual funds; The first securities company licensed for Margin Financing.

2000

Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta;

Initial Public Offering and share listing at the Jakarta Stock Exchange;

2004

Peningkatan Modal Disetor melalui dividen saham;

Increase of Paid-in Capital through stock dividend;

2005

Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dan Pencatatan di Bursa Efek Surabaya;

Bond issuance of Panin Sekuritas II Year2005 and listing at Surabaya Stock Exchange;

2006

Pelunasan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 Seri A;

Bond Payment of Obligasi Panin Sekuritas II Year2005 Seri A;

2012

Penerbitan *online stock trading syariah* ("POST Syariah") dan reksa dana syariah; Pelunasan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007.

Launched shariah online stock trading ("POST Syariah") and shariah mutual funds; Bond Payment of Obligasi Panin Sekuritas III Year 2007.

2002

Pemecahan Nominal Saham;

Stock Split;

2003

Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 dan Pencatatan di Bursa Efek Surabaya;

Bond issuance of Panin Sekuritas I Year 2003 and listing at Surabaya Stock Exchange;

2007

Pelunasan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 Seri B; Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dan Pencatatan di Bursa Efek Surabaya;

Bond Payment of Obligasi Panin Sekuritas II Year 2005 Seri B; Bond issuance of Obligasi Panin Sekuritas III Year2007 and listing at Surabaya Stock Exchange;

2008

Pemecahan Nilai Nominal Saham; Pelunasan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003; Peluncuran *Panin Sekuritas Online Stock Trading* ("POST")

Stock Split; Bond Payment of Obligasi Panin Sekuritas I Year 2003; Launched Panin Sekuritas Online Stock Trading ("POST")

2011

Pengalihan kegiatan Manajer Investasi ke entitas anak, PT Panin Asset Management; Peluncuran online stock trading berbasis aplikasi ("POST-Pro")

Spin-off Investment Manager activity into subsidiary, PT Panin Asset Management; Launched application based online stock trading ("POST-Pro")

2013

Pengembangan *multi platform online trading* (website, aplikasi, android, iOS).

Development of multi platform online trading (website, aplication, android, iOS).

2014

Ulang tahun Panin Sekuritas ke-25. Memperoleh peringkat AA-(idn), stable outlook, dari Fitch Ratings

25th Anniversary of Panin Sekuritas. AA-(idn) rating, stable outlook, from Fitch ratings.

2015

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi; Peluncuran Reksa Dana Pana Teladan.

Implementatjon of Integrated Governance and Integrated Risk Management; Launched mutual fund Panin Dana Teladan.

Pemegang Saham
Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:
Composition of the Company's shareholders as December 31, 2015 is as follows:

Nama	Nilai Nominal Rp 125 per share Nominal Value Rp 125 per share		Persentase Percentage (%)	Name
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)		
Modal Dasar	1.280.000.000	160.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	27.000.000.000	30,00	PT Patria Nusa Adamas
PT Bank Panin Tbk	208.800.000	26.100.000.000	29,00	PT Bank Panin Tbk
Publik (kepemilikan dibawah 5%)	289.780.900	36.222.612.500	40,25	Public (ownership below 5%)
Saham diperoleh kembali	5.419.100	677.387.500	0,75	Treasury stock
Jumlah	720.000.000	90.000.000.000	100,00	Total

Berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perseroan telah melaksanakan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 lembar saham.

Based on the Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 December 2015, the Company has conducted the buyback treasury stock program for 5,419,100 shares.

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 regarding the condition that considered as significantly fluctuated market condition for the implementation of stock buyback by public companies.

Gunadi Gunawan
Mu'min Ali Gunawan
Tidjan Ananto
Muljadi Koesumo
PT Panin Investment
PT Panin Korp
29,71%
Famlee Invesco
18,28%
PT Paninvest Tbk
Publik / Publik (<10%)
52,01%
54,25%
ANZ Banking Group
PT Panin Financial Tbk
Publik / Publik (<10%)
45,75%
46,04%
Votraint No. 1103 Pty Ltd - 922704000
38,82%
PT Bank Panin Tbk
Publik / Publik (<5%)
15,14%
Aries Liman
Kun Mawira
Poppy Dharsono
Handrata Sadeli
29,00%
Koesman Hermawan
Wong Ye Mey
PT Patria Nusa Adamas
30,00%
PT Panin Sekuritas
41,00%
Publik / Publik (<5%)

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan efek andalan dan terpercaya dalam kegiatan pasar modal yang dapat memberikan solusi finansial optimal bagi nasabah.

To become a leading and trusted securities company in the capital market by delivering optimal financial solutions to our clients.

Misi
Mission

Mengembangkan Perseroan dengan membangun sumber daya manusia yang profesional, dedikatif dan memiliki integritas tinggi, serta didukung sumber daya keuangan yang kuat dan teknologi informasi yang tepat guna.

To develop the Company by fostering professional, dedicated and high integrity human resources supported by strong financial resources and effective information technology.

Membangun kepercayaan nasabah dengan memberikan kepuasan dan kenyamanan melalui layanan jasa keuangan yang menyeluruh dan solusi cerdas bagi nasabah.

To solidify clients' trust by providing satisfaction and convenience through integrated financial services and innovative solutions.

Meningkatkan *enterprise value* Perseroan melalui upaya yang konsisten dan berorientasi pada hasil dengan tetap menerapkan sikap *prudent*.

To increase enterprise value through consistent and goal-oriented efforts, while continuing to be prudent.

Menjadi mitra kerja yang menguntungkan bagi para *stakeholders* dan menciptakan sinergi kepada hasil kerja bersama.

To become a beneficial partner for all stakeholders and create synergy as a result of mutual cooperation.

Kegiatan Tahun 2015
2015 Event Highlights

>>
Pendahuluan — *Introduction*
Laporan Manajemen — *Manegement Report*
Pembahasan & Analisa manajemen — *Management Disscussion & Analysis*
Tata Kelola Perusahaan — *Good Corporate Governance*
Informasi Perusahaan — *Corporate Data*
Laporan Keuangan — *Financial Report*

Januari January

01 Seminar Economic Outlook 2015 di Medan dan Surabaya.

Seminar of 2015 Economic Outlook at Medan and Surabaya.

02 Rapat Koordinasi Kerja Karyawan 2015 di Jakarta.

Employee Coordination Meeting 2015 at Jakarta

03 Berpartisipasi pada Pameran Reksa Dana di Gedung Otoritas Jasa Keuangan.

Participated on Mutual Funds Exhibition at the Financial Service Authority's Office.

Februari February

01 Sosialisasi dan Seminar Investasi di Jakarta, Bandung, Padang Sidempuan dan Payakumbuh.

Training and Seminar of Investment at Jakarta, Bandung, Padang Sidempuan and Payakumbuh.

02 Berpartisipasi dalam Pasar Keuangan Rakyat di Surakarta, Jawa Tengah.

Participated in "Pasar Keuangan Rakyat" at Surakarta, Central Java.

03 Investor Gathering & Market Outlook 2015 di Ballroom Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

Investor Gathering & Market Outlook 2015 at Ballroom Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

Maret March

01 Seminar dan Workshop tentang Investasi, Trading Saham dan Market Outlook di Jakarta, Bandung, Bali dan Pontianak

Seminar and Workshop of Investment, Stock Trading and Market Outlook at Jakarta, Bandung, Bali and Pontianak.

02 Berpartisipasi dalam expo "Kampoeng Cerdas Keuangan" di Bali.

Participated in expo of "Smart Financial Village" at Bali.

03 Memperoleh penghargaan sebagai Reksa Dana Tertinggi, Terbaik dan Terfavorit dari Majalah Investor.

Received The Highest, The Best and The Most Favorite Fund awarded by Investor Magazine.

04 Program CSR Donor Darah untuk Palang Merah Indonesia (PMI).

CSR Program of Blood Donation for Indonesian Red Cross (PMI).

Kegiatan Tahun 2015
2015 Event Highlights

April April

01 Training dan Seminar Trading Saham dan Investasi di Jakarta, Bandung dan Pematang Siantar.

Training and Seminar of Stock Trading and Investment at Jakarta, Bandung and Pematang Siantar.

02 Sekolah Pasar Modal Reguler dan Syariah di Medan, Pontianak, Pekalongan dan Surabaya.

School of Regular and Sharia Capital Market at Medan, Pontianak, Pekalongan and Surabaya.

03 Outlook Obligasi 2015 di Graha Niaga Financial Club, Jakarta.

Fix Income Outlook 2015 at Graha Niaga Financial Club, Jakarta.

Mei May

01 Memperoleh penghargaan Asia's Best Companies 2015 dari FinanceAsia, di Jakarta.

Received Asia's Best Companies 2015, awarded by FinanceAsia, at Jakarta

02 Sekolah Pasar Modal Syariah dan Online Trading Competition di Jakarta dan Kudus.

School of Sharia Capital Market and Online Trading Competition at Jakarta.

03 Seminar Pasar Modal di Medan, Pekanbaru, Semarang dan Surakarta.

Seminar of Capital Market at Medan, Pekanbaru, Semarang and Surakarta.

04 Berpartisipasi dalam acara Pekan Reksa Dana oleh APRDI sepanjang tahun 2015.

Participate in the event of APRDI, "Pekan Reksa Dana" along the year 2015.

Juni June

01 Sekolah Pasar Modal Reguler dan Syariah di Jakarta, Medan, Padang, Yogyakarta.

School of Reguler and Sharia Capital Market at Jakarta, Medan, Padang and Yogyakarta

02 Seminar Investasi di Jakarta, Bandung, Batam, Tanjung Balai dan Surakarta.

Seminar of Investment at Jakarta, Bandung, Batam, Tanjung Balai dan Surakarta.

03 Pesta Rakyat Syariah di Jakarta, Medan dan Surabaya.

Festival of Sharia at Jakarta, Medan dan Surabaya.

04 Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan di Jakarta.

Annual General Shareholders' Meeting adn Public Expose at Jakarta.

Juni June

05 PT Panin Asset Management aktif menyelenggarakan kegiatan "Goes to Office" dan "Goes to Campus" sepanjang tahun 2015.

PT Panin Asset Management actively conduct Goes to Office and Goes to Campus activities along the year 2015.

Juli July

01 Berpartisipasi dalam kegiatan pameran UKM yang diadakan OJK di Krampung Plaza Surabaya.

Participated in SME Exhibition that has been conducted by Financial Government Authority at Krampung Plaza Surabaya.

Agustus August

01 Seminar tentang Investasi dan Market Outlook di Jakarta, Medan dan Semarang.

Seminar of Investment and Market Outlook at Jakarta, Medan and Semarang.

02 Sekolah Pasar Modal Syariah di Surakarta dan Denpasar.

School of Sharia Capital Market at Surakarta and Denpasar.

03 Capital Market Run di Jakarta.

Capital Market Run at Jakarta.

Kegiatan Tahun 2015
2015 Event Highlights

September September

01 Seminar Market Outlook, Investasi dan Trading Strategy di Jakarta, Bandung, Medan, Padang, Sawahlunto, Surakarta dan Surabaya.

Seminar of Market Outlook, Investment and trading Strategy at di Jakarta, Bandung, Medan, Padang, Sawahlunto, Surakarta and Surabaya.

02 Sekolah Pasar Modal di Surabaya.
School of Capital Market at Surabaya.

03 Berpartisipasi pada kegiatan Sekolah Pasar Modal Syariah di Surabaya.

Participated in School of Sharia Capital Market at Surabaya.

Oktober October

01 Sekolah Pasar Modal Syariah di Medan and Denpasar.

School of Sharia Capital Market at Medan and Denpasar.

02 Pasar Keuangan Rakyat di Medan.
Festival of Finance at Medan

03 Sosialisasi Pasar Modal kepada Guru SMA di Bukittinggi.

Training of Capital Market for Teachers at Bukittinggi.

04 Priority Customers Gathering di Central Park, Jakarta.

Priority Customer Gathering at Central Park, Jakarta.

Nopember November

01 Memperoleh penghargaan Best of The Best 2015 dari Forbes Indonesia, di Jakarta.

Received Best of the Best 2015, awarded by Forbes Indonesia, at Jakarta

02 Berpartisipasi dalam Investor Summit di Jakarta.

Participated in Investor Summit at Jakarta.

03 Sekolah Pasar Modal Syariah di Jakarta, Pontianak, Semarang dan Rembang.

School of Sharia Capital Market at Jakarta, Pontianak, Semarang and Rembang.

Nopember November

04 Sosialisasi Otoritas Jasa Keuangan dan Pembiayaan Mikro di Payakumbuh.

Sosialisation of Finansial Services Authority and Micro Financing at Payakumbuh.

05 Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Penawaran Umum Perdana Saham PT Atmindo Tbk.

Acted as Lead Underwriter on IPO of PT Atmindo Tbk.

Desember December

01 Memperoleh penghargaan Best Online Trading 2015 dari BeritaSatu.com, di Jakarta.

Received Best Online Trading 2015, awarded by BeritaSatu.com, at Jakarta

02 Sekolah Pasar Modal Syariah di Depok, Pontianak.

School of Sharia Capital Market at Depok, Pontianak.

03 Seminar Go Public di Medan.

Seminar of Go Public at Medan.

04 Seminar Market Outlook, Investasi dan Trading Saham di Medan, Pontianak, Surakarta dan Denpasar.

Seminar of Market Outlook, Investment and Stock Trading at Medan, Pontianak, Surakarta and Denpasar.

05 Seminar Investasi di Medan

Seminar of Investment at Medan

Penghargaan
Awards

2011

Capital Market Award 2011, Penghargaan Khusus Anggota Bursa berdasarkan Kinerja Keuangan dan Tingkat Kepatuhan, penghargaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Capital Market Award 2011, Special Award for Stock Exchange Member based on Financial Performance and Compliance, awarded by Ministry of Finance of Republic of Indonesia.

Asia's Best Companies 2011, penghargaan dari FinanceAsia.

Asia's Best Companies 2011, awarded by FinanceAsia.

Indonesia Brand Champion 2011, Kategori Merk Perusahaan Efek Paling Populer, penghargaan dari MarkPlus, Inc.

Indonesia Brand Champion 2011, Kategori Merk Perusahaan Efek Pilihan Konsumen, penghargaan dari MarkPlus, Inc.

Indonesia Brand Champion 2011, category: Most Popular Brand of Brokerage House, awarded by MarkPlus, Inc.

Indonesia Brand Champion 2011, category: Customer's Brand Choice of Brokerage House, awarded by MarkPlus, Inc.

Best Of The Best Awards 2011: The 40 Top Performing Small & Midsized Companies, penghargaan dari Forbes Indonesia.

Best Of The Best Awards 2011: The 40 Top Performing Small & Midsized Companies, awarded by Forbes Indonesia.

2011

200 Best Under A Billion Companies 2011, penghargaan dari Forbes Asia

200 Best Under A Billion Companies 2011, awarded by Forbes Asia.

Reksa Dana Terbaik 2011 untuk kategori Reksa Dana Saham periode satu, tiga, lima dan tujuh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2011 in Equity Mutual Fund Category based on one, three, five and seven years performance with Total Assets above of Rp 1 Trilion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2011 untuk kategori Reksa Dana Saham periode satu dan tiga tahun dengan Jumlah Aset Rp 100 miliar - Rp 1 Triliun (Panin Dana Prima), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2011 in Equity Mutual Fund Category based on one and three years performance with Total Assets of Rp 100 Billion - Rp 1 Trilion (Panin Dana Prima), awarded by Investor Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2011 untuk kategori Reksa Dana Campuran periode satu tahun (Panin Dana Bersama), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2011 in Balance Mutual Fund Category based on one year performance (Panin Dana Bersama), awarded by Investor Magazine.

Penghargaan
Awards

2012

Emiten Terbaik 2012 untuk Sektor Sekuritas dan Reksa Dana, penghargaan dari Majalah Investor.

The Best Publicly Listed Company 2012 in the Securities and Mutual Fund Sector, awarded by Investor Magazine.

Sekuritas Terbaik 2012 untuk kategori Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun, penghargaan dari Majalah Investor.

Best Securities Company 2012 with Total Assets above Rp 1 Trilion, awarded by Investor Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2012 untuk kategori Reksa Dana Saham periode satu, tiga, lima dan tujuh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2012 in Equity Mutual Fund Category based on one, three, five and seven years performance with Total Assets above of Rp 1 Trilion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2012 untuk kategori Reksa Dana Campuran periode satu dan tiga tahun (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2012 in Balance Mutual Fund Category based on one and three years performance (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor Magazine.

2013

Digital Brand of the Year 2012 untuk kategori Perusahaan Sekuritas, penghargaan dari Majalah Infobank.

Digital Brand of the Year 2012 in Securities Company Category, awarded by Infobank Magazine.

Digital Brand of the Year 2012 untuk kategori Reksa Dana, penghargaan dari Majalah Infobank.

Digital Brand of the Year 2012 in Mutual Fund Category, awarded by Infobank Magazine.

Emiten Terbaik 2013 untuk Sektor Sekuritas dan Reksa Dana, penghargaan dari Majalah Investor.

The Best Publicly Listed Company 2013 in the Securities and Mutual Fund Sector, awarded by Investor Magazine.

Sekuritas Terbaik 2013 untuk kategori Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun, penghargaan dari Majalah Investor.

Best Securities Company 2013 with Total Assets above Rp 1 Trilion, awarded by Investor Magazine.

Best Online Trading 2013 untuk kategori Best User Experience for Mobile Application, penghargaan dari BeritaSatu.com.

Best Online Trading 2013 for the category of Best User Experience for Mobile Application, awarded by BeritaSatu.com.

Penghargaan
Awards

2013

Reksa Dana Terbaik 2013 untuk kategori Reksa Dana Saham periode tiga, lima dan tujuh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2013 in Equity Mutual Fund Category based on three, five and seven years performance with Total Assets above of Rp 1 Trilion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2013 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 100 Miliar - Rp 1 Triliun (Panin Dana Prima), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2013 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with Total Assets above of Rp 100 Billion - Rp 1 Trilion (Panin Dana Prima), awarded by Investor Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2013 untuk kategori Reksa Dana Campuran B periode tiga dan lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 100 Miliar (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2013 in Balance B Mutual Fund Category based on three and five years performance with Total Assets above of Rp 100 Billion (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor Magazine

2014

Digital Brand of the Year 2013 untuk kategori Perusahaan Sekuritas, penghargaan dari Majalah Infobank.

Digital Brand of the Year 2013 in Securities Company Category, awarded by Infobank Magazine.

2014

Best Of The Best Awards: The Top 50 Companies For 2014, penghargaan dari Forbes Indonesia.

Best Of The Best Awards: The Top 50 Companies For 2014, awarded by Forbes Indonesia.

Online Trading Terbaik 2014, kategori Special Awards: Best Mobile Application, penghargaan dari BeritaSatu.com.

Best Online Trading 2014, for the category of Special Awards: Best Mobile Application, awarded by BeritaSatu.com

Morningstar Ratings™

Reksa Dana Bintang Lima, untuk Panin Dana Maksima, penghargaan dari Morningstar Inc.

Reksa Dana Bintang Empat, untuk Panin Dana Prima, Panin Dana Bersama Plus, Panin Dana Bersama dan Panin Dana Unggulan, penghargaan dari Morningstar Inc.

Reksa Dana Bintang Tiga, untuk Panin Dana USD dan Panin Dana Utama Plus 2, penghargaan dari Morningstar Inc.

Top -5Star Funds, for Panin Dana Maksima, awarded by Morningstar Inc.

Top -4Star Funds, for Panin Dana Prima, Panin Dana Bersama Plus, Panin Dana Bersama and Panin Dana Unggulan, awarded by Morningstar Inc.

Top -3Star Funds, for Panin Dana USD and Panin Dana Utama Plus 2, awarded by Morningstar Inc.

Penghargaan
Awards

2014

Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Saham (Panin Dana Maksima), pernghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2014 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with Total Assets above of Rp 1 Trilion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine

Best Mutual Fund 2014 in Most Favorite Equity Fund Category (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine

Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Reksa Dana Saham periode tiga tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Prima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2014 in Equity Mutual Fund Category based on three years performance with Total Assets above of Rp 1 Trilion (Panin Dana Prima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Reksa Dana Campuran Tipe Agresif periode lima tahun (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Campuran (Panin Dana Unggulan), pernghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2014 for category Balance Mutual Fund Aggressive Type based on five years performance(Panin Dana Unggulan), awarded by Investor-Infovesta Magazine

Best Mutual Fund 2014 in Most Favorite Balance Fund Category (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor-Infovesta Magazine.

2015

Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan rata-rata return tertinggi (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta

Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with the highest average return (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode sepuluh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta

Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on ten years performance with Total Assets above of Rp 1 Trilion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.

Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta

Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Saham (Panin Dana Maksima), pernghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with Total Assets above of Rp 1 Trilion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine

Best Mutual Fund 2015 in Most Favorite Equity Fund Category (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine

Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Campuran (Panin Dana Unggulan), pernghargaan dari Majalah Investor-Infovesta

Best Mutual Fund 2015 in Most Favorite Balance Fund Category (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor-Infovesta Magazine

Penghargaan
Awards

2015

Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Campuran Tipe Agresif periode lima tahun (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2015 for category Balance Mutual Fund Aggressive Type based on five years performance (Panin Dana Unggulan) awarded by Investor-Infovesta Magazine

Best of The Best Award: The Top 50 Companies tahun 2015, penghargaan dari Forbes Indonesia.

Best of The Best Award: The Top 50 Companies for 2015, awarded by Forbes Indonesia.

Asia's Best Companies tahun 2015, penghargaan dari FinanceAsia.

Asia's Best Companies for 2015, awarded by FinanceAsia.

Best Online Trading tahun 2015: Special Award sebagai Potential Contender, penghargaan dari BeritaSatu.com.

Best Online Trading 2015: Special Award as Potential Contender, awarded by BeritaSatu.com.

2016

Market Conduct 2015 Award, penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Market Conduct 2015 Award, awarded by Financial Services Authority.

Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode sepuluh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1.5 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on ten years performance with Total Assets above of Rp 1.5 Trilion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.

Peringkat kedua Reksa Dana Saham Terbaik untuk kategori periode 10 - 5 tahun dengan dana kelolaan diatas Rp 500 miliar (Panin Dana Prima), penghargaan dari APERKEI.

2nd Rank The Best Equity Fund with category based on 10 - 5 years performance with managed fund above of Rp 500 Billion (Panin Dana Prima), awarded by APERKEI.

Peringkat keempat Reksa Dana Saham Terbaik untuk kategori periode lebih dari 10 tahun dengan dana kelolaan diatas Rp 500 miliar (Panin Dana Maksima), penghargaan dari APERKEI.

4th Rank The Best Equity Fund with category based on above ten years performance with managed fund above of Rp 500 Billion (Panin Dana Maksima), awarded by APERKEI.

Peringkat kelima Reksa Dana Saham Terbaik untuk kategori overall performance (Panin Dana Maksima), penghargaan dari APERKEI.

5th Rank The Best Equity Fund with category based on overall performance (Panin Dana Maksima), awarded by APERKEI.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Miliar)	2011	2012	2013	2014	2015	Consolidated Statement Of Financial Position (Rp Billion)
Jumlah Aset	1.562,53	1.661,87	1.370,32	1.825,67	1.465,65	Total Assets
Jumlah Liabilitas	777,77	709,27	340,61	513,89	414,89	Total Liabilities
Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	777,00	935,89	1.007,30	1.282,09	1.024,87	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	784,76	952,60	1.029,71	1.311,78	1.050,75	Total Equity

Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Rp Miliar)	2011	2012	2013	2014	2015	Consolidated Statements Of Income (Rp Billion)
Jumlah Pendapatan Usaha	354,01	430,34	440,92	646,60	336,72	Total Revenues
Laba dari Usaha	252,62	304,26	261,20	436,27	115,43	Profit from Operation
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	236,81	287,70	252,51	423,75	108,95	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	203,11	239,84	197,26	367,06	64,38	Profit For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	0,12	0,41	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	203,11	239,84	197,26	367,17	64,79	Total Comprehensive Income For The Period
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	201,09	230,89	190,99	357,51	63,19	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	2,01	8,95	6,26	9,55	1,18	Profit for the Year Attributable to Non-Controling Interests
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	720,00	720,00	720,00	720,00	718,85	Total Shares Issued (Million Shares)
Laba Per Saham (Rp)*	279,30	320,68	265,27	496,54	87,91	Earnings Per Share (Rp)*

*) Laba per saham dihitung berdasarkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jumlah saham telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal Saham pada tahun 2002, 2008 dan Dividen Saham tahun 2004.

Earnings per share is calculated based on profit for the year attributable to owners of the parent. Total Shares have been adjusted following stock split in 2002, 2008 and Stock Dividend in 2004.

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	Year
Rasio Keuangan (%)						Financial Ratios (%)
Rasio Pertumbuhan :						Growth Ratios :
Jumlah Aset	10,71	6,36	(17,54)	33,23	(19,72)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	0,38	(8,81)	(51,98)	50,88	(19,26)	Total Liabilities
Ekuitas*	22,65	20,45	7,63	27,28	(20,06)	Equity*
Jumlah Pendapatan Usaha	(3,59)	21,56	2,46	46,65	(47,93)	Total Revenues
Laba dari Usaha	(9,79)	20,44	(14,15)	67,03	(73,54)	Profit from Operation
Laba Bersih**	(16,05)	14,82	(17,28)	87,18	(82,32)	Net Income**
Laba dari Usaha terhadap Pendapatan (Marjin Laba Usaha)	71,36	70,70	59,24	67,47	34,28	Operating Profit Margin
Laba Bersih terhadap Pendapatan (Marjin Laba Bersih)**	56,80	53,65	43,32	55,29	18,77	Net Profit Margin**
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset (Imbal Hasil Aset)	13,52	14,32	12,60	22,37	3,84	Return on Average Assets (ROAA)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas (Imbal Hasil Ekuitas)*	28,51	26,96	19,66	31,23	5,48	Return on Average Equities (ROAE)*
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Lancar (Rasio Lancar)	1,99	2,33	3,91	3,48	3,45	Total Current Assets to Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas*	1,00	0,76	0,34	0,40	0,40	Total Liabilities to Equity*
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,50	0,43	0,25	0,28	0,28	Total Liabilities to Total Assets
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp Miliar)	291,05	345,09	393,19	624,03	434,22	Net Adjusted Working Capital (Rp Bilion)
Peringkat	A(idn)	A(idn)	A+(idn)	AA-(idn)	AA-(idn)	Rating
Perusahan Pemeringkat	Fitch Ratings Indonesia	Fitch Ratings Indonesia	Fitch Ratings Indonesia	Fitch Ratings Indonesia	Fitch Ratings Indonesia	Rating Agency

*) Ekuitas adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**) Laba Bersih adalah laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*) Equity is equity attributable to the owners of the parent.

**) Net Income is profit for the year attributable to owners of the parent.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Jumlah Aset (miliar)
Total Assets (billion)

Jumlah Pendapatan Usaha (miliar)
Total Revenues (billion)

Jumlah Lialibilities (miliar)
Total Lialibilities (billion)

Laba dari Usaha (miliar)
Profit from Operation (billion)

Jumlah Ekuitas (miliar)
Total Equities (billion)

Laba Bersih (miliar)
Net Profit (billion)

Marjin Laba Usaha (%)
Operating Profit Margin (%)

Imbal Hasil Rata-Rata Aset (%)
Return on Average Assets (%)

Marjin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)

Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (%)
Return on Average Equities (%)

Informasi Saham
Shares Information

Tahun Year	Kwartal Quarter	Harga Saham | Share Price			Volume Transaksi di Pasar Reguler Transaction Volume in Regular Market	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar pada akhir periode Market Capitalization at the end of period
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Unit)		(Rp)
2011		1.540	970	1.290	126.349.500	720.000.000	928.800.000.000
2012		3.200	1.230	3.200	49.529.500	720.000.000	2.304.000.000.000
2013		5.400	2.900	4.000	41.515.500	720.000.000	2.880.000.000.000
2014		5.700	3.700	4.975	23.191.900	720.000.000	3.582.000.000.000
	I	4.650	3.700	4.270	2.198.000	720.000.000	3.074.400.000.000
	II	5.150	4.150	5.150	3.542.700	720.000.000	3.708.000.000.000
	III	5.700	4.700	5.125	14.183.900	720.000.000	3.690.000.000.000
	IV	5.200	4.800	4.975	3.267.300	720.000.000	3.582.000.000.000
2015		5.150	3.250	4.100	30.436.200	720.000.000	2.952.000.000.000
	I	5.100	4.625	5.100	7.113.600	720.000.000	3.672.000.000.000
	II	5.150	4.800	5.125	12.545.300	720.000.000	3.690.000.000.000
	III	4.710	3.370	3.425	4.792.600	720.000.000	2.466.000.000.000
	IV	4.100	3.250	4.100	5.984.700	720.000.000	2.952.000.000.000

Perkembangan Harga Saham PANS di Bursa Efek Indonesia
Price Movement of PANS at Indonesia Stock Exchange

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Dividen-dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends were paid in accordance with financial capability of the Company based on the decision taken in the General Meeting of Shareholders.

Dividen Kas
Cash Dividend

Tahun / Year	Jenis Dividen / Type of Dividend	Tanggal Pembayaran / Payment Date	Jumlah Dividen (Rp miliar) / Total Dividend (Rp billion)	Laba Bersih (Rp miliar) / Net Income (Rp billion)	Rasio Pembayaran Dividen / Dividend Payout Ratio (%)	Saham Beredar (juta saham)* / Outstanding Shares (million shares)*	Dividen per saham (Rp) / Dividend per share (Rp)
2010	Final	23-06-2011	57,60	239,53	24,0	720,00	80,00
2011	Final	31-08-2012	72,00	201,09	35,8	720,00	100,00
2012	Final	29-08-2013	82,80	230,89	35,9	720,00	115,00
2013	Interim	27-12-2013	36,00				
2013	Final	27-08-2014	82,80	190,99	62,2	720,00	165,00
2014	Final	24-07-2015	302,40	357,48	84,59	720,00	420,00

Catatan :
*Jumlah Saham telah disesuaikan akibat adanya pemecahan nilai nominal saham tahun 2002 dan 2008 serta dividen saham tahun 2004.

** Dividen final untuk tahun buku 2015 belum ditentukan.

Note :
*Number of shares has been adjusted for the stock split in 2002, 2008 and stock dividend in 2004.

** Final dividend for the year 2015 has not been determined.

Dividen Saham
Stock Dividend

Tahun / Year	Tanggal Pembagian / Distribution Date	Dividen Saham (juta saham) / Stock Dividen (million shares)	Nilai Nominal (Rp/saham) / Nominal Value (Rp/share)	Rasio Saham Lama terhadap Saham Baru / Ratio of Old Shares to New Shares	Harga Pelaksanaan (Rp/saham) / Exercise Price (Rp/share)	Nilai Dividen (Rp miliar) / Dividend Value (Rp billion)
2003	08-07-2004	40,00	250	8:1	325	13,00

Penerbitan Saham dan Obligasi
Shares and Bond Issuances

Penerbitan Saham

Tahun 2000

Pada bulan Mei 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 500 per saham pada Harga Penawaran Rp 550 per saham yang disertai dengan penerbitan 24.000.000 Waran Seri I. Seluruh saham dan Waran telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Mei 2000. Sampai dengan akhir masa laku waran, yaitu 2 Juni 2003, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana, yaitu untuk memperkuat modal kerja.

Share Issuances

Year 2000

In May 2000, the Company conducted an Initial Public Offering of its 80,000,000 shares at a par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 550 per share, which were accompanied by 24,000,000 in Seri I Warrants. All of the shares and warrants were listed at the Jakarta Stock Exchange on 31 May 2000. None of the warrants were exercised prior to the expiration date of 2 June 2003.

All of the proceeds from the Initial Public Offering have been used according to the capital allocation plan, which is to strengthen the working capital.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana
Total Shares Before and After the Initial Public Offering

Uraian	Sebelum Penawaran Umum (Nilai Nominal Rp 500 per saham) Before Initial Public Offering (Par Value Rp 500 per share)		Setelah Penawaran Umum (Nilai Nominal Rp 500 per saham) After Initial Public Offering (Par Value Rp 500 per share)		Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	320.000.000	160.000.000.000	320.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80.000.000	40.000.000.000	160.000.000	80.000.000.000	Issued and Fully Paid Capital

Tahun 2002

Pada bulan September 2002, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dimana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp 500 per saham dipecahmenjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dicatatakan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 23 September 2002.

Year 2002

In September 2002, the Company conducted a stock split, whereby 1 (one) old share with a par value of Rp 500 was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 250 per share. The new par value shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 23 September 2002.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal
Total Shares Before and After the Split

Uraian	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp 500 per saham) Before Stock Split (Par Value Rp 500 per share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp 250 per saham) After Stock Split (Par Value Rp 250 per share)		Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	320.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	160.000.000	80.000.000.000	320.000.000	80.000.000.000	Issued and Fully Paid Capital

Tahun 2004

Pada bulan Juli 2004, Perseroan membagikan dividen saham dimana setiap 8 (delapan) saham lama mendapat 1 (satu) saham baru. Pencatatan saham tambahan hasil pembagian dividen saham tersebut dilakukan pada tanggal 8 Juli 2004 di Bursa Efek Jakarta.

Year 2004

In July 2004, the Company distributed a stock dividend, with each 8 (eight) existing shares receiving 1 (one) new share. The share dividend was listed on 8 July 2004 at the Jakarta Stock Exchange.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Dividen Saham
Total Shares Before and After the Stock Dividend

Uraian	Sebelum Dividen Saham (Nilai Nominal Rp 250 per saham) Before Stock Dividend (Par Value Rp 250 per share)		Setelah Dividen Saham (Nilai Nominal Rp 250 per saham) After Stock Dividend (Par Value Rp 250 per share)		Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	640.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000.000	80.000.000.000	360.000.000	90.000.000.000	Issued and Fully Paid Capital

Penerbitan Saham dan Obligasi
Shares and Bond Issuances

Tahun 2008

Pada bulan Januari 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dimana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp 250 per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp 125 per saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Januari 2008.

Year 2008

In January 2008, the Company conducted a stock split, whereby 1 (one) old share with a par value of Rp 250 was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. The new par value shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 January 2008.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal
TotalShares Before and After the Split

Uraian	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp 250 per saham) Before Stock Split (Par Value Rp 250 per share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp 125 per saham) After Stock Split (Par Value Rp 125 per share)		Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	640.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	360.000.000	90.000.000.000	720.000.000	90.000.000.000	Issued and Fully Paid Capital

Penerbitan Obligasi
Bond Issuances

Tahun 2003

Pada tanggal 18 September 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp 100 miliar dan berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% (empat belas koma dua lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 2003. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 18 September 2008.

Year 2003

On 18 September 2003, the Company issued the fixed-coupon Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003. This bond issue had a principal value of Rp 100 billion, a maturity of 5 (five) years and a fixed coupon of 14.25% (fourteen point two five percent) payable every 3 (three) months.

This bond issue was listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003. The bond has matured and fully paid at 18 September 2008.

Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi telah digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan marjin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

All of the proceeds from the bond have been used to strengthen working capital, especially to increase the Company's capability to facilitate the financing of Margin Financing as a facility for clients to leverage their trades.

Tahun 2005

Pada tanggal 15 Maret 2005, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini memiliki Jumlah Pokok seluruhnya sebesar Rp 75 miliar, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu :

- Seri A, memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp 25 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5 % (sepuluh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari, telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 20 Maret 2006.
- Seri B, memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp 50 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,625% (sebelas koma enam dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun, telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Maret 2007.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya mulai tanggal 16 Maret 2005 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan marjin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

Year 2005

On 15 March 2005, the Company issued the fixed-coupon Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005. This bond issue had a principal value of Rp 75 billion, consisting of 2 (two) series:

- Serie A has a Principal of Rp 25 billion with a fixed coupon of 10.5% (ten point five percent) per annum. The bond has a maturity of 370 days. The bond has matured and fully paid at 20 March 2006.
- Serie B has a principal of Rp 50 billion with a fixed coupon of 11.625% (eleven point six two five percent) per annum. The bond has a maturity of 2 (two) years. The bond has matured and fully paid at 15 March 2007.

This bond was listed at the Surabaya Stock Exchange from 16 March 2005 until maturity date.

All of the proceeds from the bond have been used to strengthen working capital, especially to increase the Company's capability to facilitate the financing of Margin Financing as a facility for clients to leverage their trades.

Penerbitan Saham dan Obligasi
Shares and Bond Issuances

Tahun 2007

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp 200 miliar dan berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% (sebelas koma tujuh lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Juni 2012.

Year 2007

On 15 June 2007, the Company issued the fixed-coupon Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007. This bond issue had a principal value of Rp 200 billion, a maturity of 5 (five) years and a fixed coupon of 11.75% (eleven point seven five percent) payable every 3 (three) months. This bond issue was listed at the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bond has matured and fully paid at 15 June 2012.

Peringkat Perusahaan

Berdasarkan publikasi oleh PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 1 Juni 2015, Fitch Ratings menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Panin Sekuritas Tbk adalah 'AA-(idn)' dengan Outlook Stabil, sama dengan di tahun sebelumnya.

Peringkat perusahaan mencerminkan profil risiko Panin Sekuritas tetap terjaga, yang didukung oleh kapitalisasi yang kuat dan tingkat hutang yang rendah, kinerja pendapatan yang baik dan kualitas aset serta eksposure yang terkendali terkait kegiatan investasi yang berhubungan dengan resiko pasar. Outlook yang stabil mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa Panin Sekuritas akan dapat mempertahankan profil risiko stabil selama jangka pendek hingga menengah tanpa peningkatan yang signifikan terhadap hutang.
ww

Corporate Rating

Based on the June 1, 2015 publications by PT Fitch Ratings Indonesia, Fitch Ratings has stated PT Panin Sekuritas Tbk's National Long-Term Rating was 'AA-(idn)' with a Stable Outlook ,as same as in previous year.

The company's rating reflects well maintained Panin Sekuritas's risk profile, which is supported by robust capitalization and low leverage, resilient performance in earnings and asset quality as well as manageable exposure in its investment activities to market risks. The Stable Outlook reflects Fitch's expectation that Panin Sekuritas will maintain a steady risk profile over the near to medium term without significant increase in leverage.

Dapatkan kemudahan berinvestasi saham di Pasar Modal Indonesia melalui Panin Online Stock Trading (POST). Mengutamakan Keamanan, Kemudahan, Kelengkapan dan Tampilan yang modern.

Solusi Lengkap Bertransaksi Saham Online

www.post.co.id
www.pans.co.id
021 515 3055

Online Trading Terbaik 2014
Best User Experience For Mobile Application
by BeritaSatu.com

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

PaninSekuritas

Panin Sekuritas Online Stock Trading Syariah adalah sistem perdagangan saham melalui internet (online stock trading) dimana saham-saham yang bisa ditransaksikan adalah saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana yang diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI") & peraturan Bapepam-LK mengenai Pasar Modal Syariah.

www.post.co.id
www.pans.co.id
021 515 3055

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

PaninSekuritas

Laporan Manajemen

Management Report

Integrated Leadership

Strategi kami berlandaskan pada integritas yang menuntun pada kebermanfaatan yang berkelanjutan. Meraih visi dengan langkah-langkah maju. Menghimpun pembentukan kepemimpinan yang menyeluruh dalam menjalankan performa tinggi perusahaan.

Our strategies are based on integrity to lead to sustainable advantage. Achieving our vision within progressive actions. Assembling integrated leadership in maintaining corporate high performance.

Laporan Dewan Komisaris

Report fo the Board of Commissioners

dari kiri ke kanan
from left to right

Aries Liman, Made Rugeh Ramia, Mu'min Ali Gunawan, Poppy Dharsono, Kun Mawira, Peter Setiono

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015 sebesar 4,8% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 5,0% dan 2013 yang sebesar 5,6%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional ini tidak terlepas dari beberapa faktor eksternal.

Dear our valued Shareholders,

The economic situation in Indonesia for the last several years had experienced slow growth. Board of statistic Indonesia reported national economic growth in year 2015 was 4.8% or lower compared to year 2014 by 5.0% and 2013 by 5.6%. The slowdown of national economic growth was affected by external factors.

International Monetary Fund (IMF) mengestimasi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 sebesar 3,1%atau lebih rendah dari tahun 2014 yang sebesar 3,4%. Meskipun Amerika Serikat telah menunjukkan adanya perbaikan ekonomi, namun negara-negara maju di Eropa dan Jepang masih berada dalam tahap pemulihan, sementara Tiongkok mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Faktor lain yang mempengaruhi perekonomian nasional adalah adanya penurunan harga komoditas dan minyak bumi yang telah

International Monetary Fund (IMF) estimated global economic growth in year 2015 was 3.1% or lower than year 2014 by 3.4%. Despite the fact that United States of America had shown economic progress, other developed countries in Europe and Japan were still in recovery stage. Meanwhile China experienced slow economic growth. Other factor that affected national economy was the decline of Indonesia's commodity and oil price which also affected the decline of Indonesia's export value. Aside from that, several policies taken by developed countries, such

berdampak terhadap penurunan nilai ekspor Indonesia. Di samping itu sejumlah kebijakan yang diambil oleh negara-negara maju, seperti kenaikan tingkat suku bunga bank sentral Amerika Serikat (Fed Funds Rate) dan devaluasi mata uang Yuan, telah meningkatkan tekanan terhadap mata uang negara-negara di Asia.

as the rise of Fed Funds Rate and devaluation of Yuan has upraised pressure on currency of Asian's countries.

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2015 telah menimbulkan kekhawatiran di pasar keuangan global, termasuk Indonesia. Kenaikan Fed Funds Rate membuat investor asing mengalihkan sebagian dananya keluar dari instrumen portofolio di Indonesia yang ditandai dengan nilai jual bersih (net selling) dana investor asing di pasar modal domestik sebesar Rp22,55 triliun. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2015 ditutup di level 4.593,008 poin atau mengalami penurunan sebesar 12,13%, dibandingkan penutupan akhir Desember 2014 yang berada di level 5.226,947 poin. Nilai kapitalisasi pasar saham pun ikut berubah turun 6,80% dari Rp5.228 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp4.873 triliun pada akhir tahun 2015.

The development of global economy in 2015 has created concern in global money market, including Indonesia. The increase of Fed Funds Rate was affecting foreign investors to withdraw their fund from investment instrument in Indonesia which shown by foreign investor net selling in domestic stock market amounted Rp 22.55 trillion. Composite Stock Index at the end of 2015 closed on level 4,593.008 point or decreased by 12.13% compared to closing on December 2014 which on level 5,226.947 point. Stock market capitalization also decline 6.80% from Rp 5.228 trillion in the end of December 2014 to Rp 4,873 trillion at the end of 2015.

Kinerja Keuangan Panin Sekuritas tahun 2015

Dalam kondisi pasar modal yang penuh tantangan, Perseroan dapat melewati tahun 2015 dengan kinerja yang cukup baik. Meskipun kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun penurunan tersebut terutama disebabkan karena faktor eksternal, yaitu adanya penurunan kinerja pasar modal yang berdampak terhadap penurunan nilai investasi Perseroan dalam portofolio efek. Dengan membaiknya kinerja pasar modal pada tahun 2016, maka diharapkan kinerja portofolio efek akan membaik dan Perseroan dapat membukukan keuntungan.

2015 Panin Sekuritas Financial Performance

In amidst of challenging stock market condition, the Company managed to pass the year 2015 with good performance. Even though the Company's financial performance decreased comparing to the previous year, yet it mostly caused by external factors, which was the decrease of stock market performance that affected the Company's investment in marketable securities. With the improvement of stock market performance in 2016, we expect securities instrument will also improve and the Company will be able to record profit.

Pada akhir tahun 2015 Perseroan dan entitas anak membukukan Jumlah Aset sebesar Rp 1,47 triliun atau turun 19,72% dibandingkan akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 1,83 triliun. Sementara Laba Bersih Perseroan dan entitas anak pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 63,19 miliar atau turun 82,32% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 357,51 miliar. Kapitalisasi pasar saham Panin Sekuritas mengalami penurunan 17,59% dari Rp 3,58 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 2,95 triliun pada akhir tahun 2015.

At the end of 2015 the Company and its subsidiaries booked Total Asset Rp 1.47 trillion or decrease 19.72% compared to the end of 2014 which amount Rp 1.83 trillion. Meanwhile Net Profit of the Company and subsidiaries in 2015 was Rp 63.19 billion or decreased 82.32% compared to year 2014 with amount of Rp 357.51 billion. Panin Sekuritas stock market capitalization experienced depression 17.59% from Rp 3.58 trillion at the end of 2014 to Rp 2.95 trillion at the end of 2015.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan pada tahun 2015, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah melakukan langkah-langkah antisipatif dalam menghadapi perkembangan pasar modal yang dapat mempengaruhi kinerja usaha dan risiko perusahaan.

Assessment of Performance of the Board of Directors on Corporate Governance

Based upon the conducted monitoring result in 2015, the Board of Commissioners assessed that Board of Directors had fulfilled their duties with good performance and had implemented anticipative measurements to overcome capital market development which could affect business performanceand the Company's risk.

Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris

Pada tahun 2015 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Supervision Activities by the Board of Commissioners

In year 2015 the Board of Commissioners had conducted the duties and responsibilities set in the Article of Association as well as by the rules and regulations, namely in conducting supervision on corporate governance and advising the Board of Directors.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi, guna memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan usaha serta memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan tiga orang dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit bekerja berdasarkan kerangka acuan yang tercantum dalam Piagam Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyampaikan laporan bahwa sepanjang tahun 2015 tidak ada hal material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha dari Perseroan. Laporan Komite Audit sejalan dengan laporan dari Kantor Akuntan Publik "Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan" yang telah memberikan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tahun 2015 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang beranggotakan empat orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan karyawan Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners held regular meetings, either exclusive meeting of the Board of Commissioners as well as with the Board of Directors, to make sure that business operation conducted accordingly to business plan and regulated terms, also in line with the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners actively provided inputs to the Board of Directors in managing business challenges and optimizing existed opportunities.

In conducting its supervising duties, the Board of Commissioners was assisted by Audit Committee which consists of one chairman, i.e the Independent Commissioner and three members. Audit Committee performed its duties based on reference of Audit Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. Audit Committee had submitted report stating that throughout 2015 there was no material cases that disrupt the continuity of the business of the Company. The report from Audit Committee is consistent with the report of Certified Public Accountant "Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan" which stated fair opinion in all materials; the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries on December 31 2015, as well as the financial performance and its consolidated cashflows for the year ended on the datein conformity with Indonesian Financial Accounting Standard.

In 2015, the Board of Commissioners had established Nomination and Remuneration Committee which consists of a chairman, i.e. the Independent Commissioner and 4 members. The committee holds a crucial role in evaluating the remuneration policy of Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers as well as the Company's employees in overall.

Dalam rangka terselenggaranya prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada seluruh jenjang organisasi, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah bekerjasama dengan Dewan Komisaris dan Direksi grup usaha Panin untuk melaksanakan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi akan mendorong Perseroan dan grup usaha Panin untuk memiliki tata kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi atau profesional dan kewajaran. Selain itu, penerapan Tata Kelola Terintegrasi diharapkan dapat mendorong sinergi dan mampu meningkatkan daya saing Perseroan dan grup usaha Panin.

In performing the Good Corporate Governance principles and implementing on each level of organization, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has collaborated with the Board of Commissioners and the Board of Directors from the Panin Group to implement Integrated Corporate Governance and Integrated Risk Management; in accordance with Financial Service Authority regulations. The implementation of Integrated Corporate Governance will encourage the Company and Panin Group to have more prudent governance, comply with the transparency, accountability, responsibility, independency or professional as well as fairness principles. Aside from that, the implementation of Integrated Corporate Governance is expected to encourage the synergy and to increase the competitiveness of the Company and Panin Group.

Prospek Tahun 2016

Memasuki tahun 2016, perekonomian Indonesia diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2015. Ketidakpastian pasar keuangan global semakin mereda dengan kemungkinan kenaikan suku bunga AS yang lebih bertahap, serta kebijakan suku bunga negatif di Jepang dan Uni Eropa. International Monetary Fund (IMF) mengestimasi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 3,4% dan 3,7%, atau lebih tinggi dari tahun 2015 yang sebesar 3,1%.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2016 berpotensi terus membaik, terutama didukung oleh akselerasi stimulus fiskal. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 terutama akan ditopang oleh konsumsi dan investasi pemerintah. Sementara itu,

Prospects in 2016

Entering 2016, the economy in Indonesia is expected to be in better condition compared to 2015. The global financial market uncertainty is subsided with the possibility of the periodical increase of US Fed Funds Rate as well as negative interest rate policy in Japan and European Union. International Monetary Fund (IMF) estimated global economic growth in year 2016 and 2017 will be 3.4% and 3.7% respectively, or higher than 2015 which was 3.1%.

The national economy growth in 2016 has better potentials, mostly due to the support of fiscal stimulus acceleration. Particularly, it will be supported by the government consumption and investment. Meanwhile export performance is

kinerja ekspor diperkirakan masih tertekan, seiring dengan masih lambatnya pemulihan ekonomi global dan masih menurunnya harga komoditas. Untuk keseluruhan tahun 2016, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan tumbuh pada kisaran 5,2-5,6%, lebih tinggi dari pertumbuhan pada tahun sebelumnya.

Prospek makro ekonomi yang semakin baik tersebut akan berdampak positif terhadap perkembangan industri pasar modal nasional dan kinerja usaha Perseroan di tahun 2016.

Pandangan atas Rencana Bisnis dan Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Direksi telah menyampaikan dan memaparkan Rencana Bisnis dan Prospek Usaha Perusahaan untuk tahun 2016 kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Rencana Bisnis Perusahaan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya namun dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi perkembangan industri pasar modal di masa mendatang.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Rencana Bisnis Perusahaan yang telah disusun oleh Direksi akan dapat meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri pasar modal yang lebih kompetitif di masa-masa mendatang.

predicted still depressed, along with the global economy recovery slowdown and the decrease of commodity price value. For overall in 2016, Indonesia Central Bank estimated the national economy growth on range between 5.2 – 5.6%, higher than previous year.

The better prospect of macro economy will impact positively on the development of national capital market industry and the Company's business in 2016.

Outlook on Business Plan and Corporate Business Prospect prepared by the Board of Directors

The Board of Directors has delivered and explained the 2016 Business Plan and Corporate Business Prospect to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assessed the Corporate Business Plan can be well implemented by following prudential principles to anticipate the development of capital market industry in the upcoming period.

The Board of Commissioners believes the Corporate Business Plan structured by the Board of Directors will enhance the Company's competitiveness in more competitive capital market industry in the future.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, mitra bisnis serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia atas kebijakan dan pengawasan yang diberikan kepada industri pasar modal dan khususnya kepada Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan selama tahun 2015 dalam mempertahankan kinerja usaha Perseroan dalam kondisi pasar yang penuh tantangan.

Dengan adanya komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat meraih kinerja usaha yang lebih baik dan memberikan kontribusi bagi perkembangan industry pasar modal dan perekonomian nasional.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to say thank you to all shareholders, customers and business partners as well as all stakeholders for the continuous support to the Company. The Board of Commissioners also conveys the gratitude to the Financial Service Authority and PT. Bursa Efek Indonesia for the policies and monitoring on the capital market industry development, particularly on the Company. Our highest appreciation to the Board of Directors and employees of the Company for the hard work throughout 2015 in maintaining business performance in this challenging market condition.

With the commitment from all stakeholders, the Company will beable to achieve better business performance and contribute to the development of capital market industry and national economy.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

dari kiri ke kanan
from left to right

Handrata Sadeli, Rosmini Lidarjono, Indra Christanto, Menas Shahaan.

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian dan industri pasar modal Indonesia. Pemulihan ekonomi dunia yang masih lemah, berlanjutnya penurunan harga komoditas dan menurunnya aliran modal asing ke negara berkembang menjadi pemicu tekanan terhadap perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia.

Dear our valued Shareholders,

The year 2015 was a year of challenges for Indonesian economy and stock market industry. The weak recovery of global economy and the decrease of both commodity price and the foreign capital flow to developed countries became the pressure trigger on developed countries economy condition including Indonesia.

Penurunan kinerja pasar modal nasional telah berdampak kepada penurunan kinerja keuangan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan dan entitas anak tetap berupaya untuk terus mengembangkan kegiatan usahanya, baik dalam kegiatan Transaksi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi.

The decrease of national stock market performance has affected to the Company's Financial performance. Nevertheless, the Company and its subsidiaries have done the effort on developing its business, either in SecuritiesTransaction, Underwriting or Investment Manager.

Perkembangan Kinerja Keuangan

Pada tahun 2015 Perseroan dan entitas anak dapat membukukan kinerja keuangan yang cukup baik dalam kondisi pasar modal yang kurang kondusif. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak, Jumlah Aset dan Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada akhir tahun 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1,47 triliun dan Rp 1,02 triliun. Jumlah Pendapatan Usaha pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 336,72 miliar atau turun 47,93% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 646,60 miliar. Sementara Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 63,19 miliar atau turun 82,32% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 357,51 miliar. Penurunan pendapatan usaha dan laba pada tahun 2015 tersebut terutama disebabkan karena adanya kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek. Perseroan telah menempatkan sebagian dananya pada portofolio efek, khususnya pada beberapa reksa dana. Selama tahun 2015 Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana mengalami penurunan akibat menurunnya harga efek-efek di pasar modal, sehingga Perseroan membukukan kerugian yang belum direalisasi. Seiring dengan membaiknya kinerja pasar modal pada tahun-tahun mendatang, maka Perseroan akan dapat membukukan kembali keuntungan dari portofolio efek.

Seiring dengan penurunan kinerja keuangan Perseroan, kapitalisasi pasar saham dengan kode PANS di Bursa Efek Indonesia juga mengalami penurunan dari Rp 3,58 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 2,95 triliun pada akhir tahun 2015 atau turun 17,59%.

Financial Performance Progress

In 2015, the Company and subsidiaries recorded a fairly well financial performance in a less conducive capital market condition. Based on the Consolidated Financial Report of the Company and subsidiaries, the Total Assets and Equity Attributable to the Owners of the Parent at the end of 2015 period are Rp 1.47 trillion and Rp 1.02 trillion, respectively. Total Revenue in 2015 reached Rp 336.72 billion or decreased 47.93% compared to the year 2014 at Rp 646.60 billion. Meanwhile Profit of the Year Attributable to the Owners of the Parent in 2015 amounted at Rp 63.19 billion decreased 82.32% compared to the year 2014 at Rp 357.51 billion. The decrease of revenue and profit are mostly caused by unrealized loss from marketable securities. The Company has placed part of its fund on marketable securities, especially on several mutual funds. During 2015, the Net Asset Value (NAV) of mutual funds was decreasing due to the decrease of securities price in the capital market, therefore the Company recorded unrealized loss. Along with the improving of capital market performance in the upcoming years, the Company will be able to record gain from marketable securities.

Along with the decrease of the Company's financial performance, market capitalization of the Company's shares namely PANS in Indonesia Stock Exchange was also decreased from Rp 3.58 trillion at the end of 2014 to Rp 2.95 trillion at the end of 2015 or decreased 17.59%.

Perkembangan Kegiatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari beberapa kegiatan usaha, yaitu transaksi efek, pembiayaan nasabah, penjamin emisi efek, portofolio efek dan jasa manajer investasi. Kegiatan transaksi efek, khususnya transaksi saham, oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sebesar Rp 32,72 triliun atau turun 7,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 35,52 triliun dan memberikan kontribusi pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp 53,65 miliar, sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp 60,34 miliar. Penurunan nilai transaksi saham oleh Perseroan ini sejalan dengan penurunan total nilai transaksi saham di Bursa Efek Indonesia, yaitu dari Rp 1.453,39 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 1.406,36 triliun pada tahun 2015.

Kegiatan pembiayaan nasabah meliputi pembiayaan atas piutang marjin dan piutang reverse repo. Rata-rata piutang marjin dan piutang reverse repo pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 159,11 miliar atau turun 27,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 218,11 miliar, dan menghasilkan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp 66,30 miliar atau turun 22,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 85,12 miliar.

Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi untuk 1 penawaran umum saham dan Penjamin Emisi untuk 5 penawaran umum saham. Nilai penjaminan emisi seluruhnya sebesar Rp 32,47 miliar atau turun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 76,29 miliar dan menghasilkan pendapatan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek sebesar Rp 1,48 miliar atau naik 71,51% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 862,86 juta.

Bussiness Activities Progress

Total revenues of the Company and subsidiaries are gained from several business activities, such as securities transactions, customer financing, underwriting, marketable securities and investment manager. The Company's securities transaction, especially equities, in Indonesia Stock Exchange in 2015 amounted at Rp 32.72 trillion or dropped 7.88% compared to the previous year, at Rp 35,52 trillion and contributed revenue from brokerage commissions at Rp 53.65 billion, whereas the number in the previous year reached Rp 60.34 billion. The decline of the Company's trading value was in line with the decrease of total trading value in Indonesia Stock Exchange, from Rp 1,453.39 trillion in 2014 to Rp 1,406.36 in 2015.

Customer financing includes the financing of margin receivables and reverse repo. The average of margin and reverse repo receivables in 2015 was amounted at Rp 159.11 billion or decreased 27.05% compared to the previous year at Rp 218.11 billion, and gained dividend and interest revenue at Rp 66.30 billion or decreased 22.11% compared to the previous year amounted at Rp 85.12 billion.

During 2015, the Company was appointed as Lead Underwriting for 1 Initial Public Offering and Sub Underwriting for 5 Initial Public Offerings. The underwriting value was Rp 32.47 billion or decreased compared to the previous year at Rp 76.29 billion and gained the revenue from underwriting and selling fees at Rp 1.48 billion, increased 71.51% compared to the numbers in 2014 at Rp 862.86 million.

Perseroan telah melakukan penempatan sebagian dananya pada portofolio efek, khususnya reksa dana. Jumlah portofolio efek pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp 819,65 miliar atau turun 11,49% dibandingkan akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 926,02 miliar. Penurunan kinerja pasar modal sepanjang tahun 2015 telah menyebabkan penurunan nilai aktiva bersih reksa dana yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2015 Perseroan membukukan kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp 114,17 miliar atau turun dibandingkan tahun 2014 yang membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp 134,12 miliar.

The Company had allocated portion of its fund in marketable securities, particularly in mutual fund. Total investment in marketable securities at the end of 2015 was Rp 819.65 billion, decreased 11.49% compared to the number at the end of 2014 which amounted at Rp 926.02 billion. The decrease of the capital market performance during 2015 caused the decrease on Net Asset Value of mutual fund. In 2015, the Company recorded an unrealized loss on marketable securities for Rp 114.17 billion or dropped compared to the unrealized gain in 2014 for Rp 134.12 billion.

Dalam kegiatan manajer investasi yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Panin Asset Management (PAM), jumlah dana kelolaan reksa dana pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 11,54 miliar atau turun 5,72% dibandingkan akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 12,24 triliun. Penurunan nilai dana kelolaan tersebut berdampak terhadap pendapatan Jasa Manajer Investasi tahun 2015 yaitu sebesar Rp 317,85 miliar atau turun 6,97% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 341,66 miliar. Meskipun demikian, jumlah nasabah PAM mengalami peningkatan dari 44.628 nasabah pada tahun 2014 menjadi 53.586 nasabah pada tahun 2015.

In the investment manager activities conducted by the Company's subsidiary, PT Panin Asset Management (PAM), the total asset under management in the end of 2015 was Rp 11.54 billion or decreased 5.72 % compared to the year 2014 which was amounted at Rp 12.24 trillion. The decrease of asset under management affected to the Income from Investment Manager Services at Rp 317.85 billion in 2015, dropped 6.97% compared to the number in 2014 at Rp 341.66 billion. Nevertheless, the number of customers has increased from 44,628 customers in 2014 to 53,586 customers in 2015.

Pencapaian Target dan Tantangan yang Dihadapi

Perkembangan makro ekonomi dan industri pasar modal yang kurang kondusif sepanjang tahun 2015 merupakan tantangan utama yang harus dihadapi Perseroan. Kondisi ini berdampak kepada Perseroan yang membukukan penurunan kinerja keuangan dibandingkan tahun 2014. Nilai portofolio efek, khususnya reksa dana, yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan sehingga Perseroan membukukan kerugian atas portofolio efek yang

Achievement of Target and Challenges

The less conducive condition of macroeconomics and capital market industry during 2015 became the main challenge for the Company. This condition affected the Company which recorded a decline in financial performance compared to 2014. The value of marketable securities, particularly mutual funds, was decreased, thus the Company recorded an unrealized loss on marketable securities. The decline in the value

belum direalisasi. Penurunan nilai efek-efek di pasar modal juga telah menyebabkan penurunan jumlah dana kelolaan reksa dana Panin Asset Management, sehingga menurunkan pendapatan dari kegiatan manajer investasi. Pendapatan dari kegiatan transaksi efek dan pembiayaan transaksi nasabah juga mengalami penurunan karena nasabah cenderung untuk mengurangi bertransaksi efek sambil mencermati perkembangan pasar ke depannya. Sementara itu kegiatan Penjamin Emisi Efek juga mengalami penurunan seiring dengan penurunan jumlah penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Strategis Tahun 2015

Dalam mengantisipasi perkembangan pasar yang kurang kondusif, pada tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan sejumlah strategi usaha yang bertujuan untuk memperluas jaringan pemasaran serta meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi nasabah, yang diantaranya adalah:

a) Pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah:
   i. Penyempurnaan fasilitas *online trading;*
   ii. Layanan pembiayaan nasabah yang lebih kompetitif;
   iii. Pengembangan divisi Riset yang dapat memberikan riset pasar secara lebih aktual dan komprehensif;
   iv. Peluncuran reksa dana baru yang yang lebih terkonsentrasi pada saham-saham pilihan;
   v. Pengembangan produk yang berfokus pada peningkatan pengalaman nasabah dalam bertransaksi reksa dana Panin Asset Management antara lain dengan pengembangan fitur online dan aplikasi pada telepon pintar.

of securities in the capital market had implicated on the decline of assets under management by Panin Asset Management, therefore impacted the income from investment manager activities. The income derived from securities transactions activities and customer financing was also decreased due to the customer's tendency on reducing securities transactions while examining the market development conditions in the upcoming periods. Meanwhile, the underwriting activities were likewise decreased in line with the decrease of initial public offering in Indonesia Stock Exchange.

Strategic Policy in 2015

In anticipating the less conducive market development, in 2015, the Company had conducted a number of business strategies aimed to expand the marketing network as well as to increase the number of customers and trading value, in the followings :

a) Product and Service Development based on Customer Need:
   i. The improvement of online trading facility;
   ii. More competitive customer financing service;
   iii. The development of Research Division to give more comprehensive and actual market research;
   iv. New launching of mutual fund that concentrated on selected stocks;
   v. Product development focused on improving customer's experience in mutual fund transactions through the development of online features and smartphone application.

b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pemasaran, melalui:
   i. Penambahan tenaga pemasaran untuk menjangkau nasabah retail dan institusi.
   ii. Kerjasama dengan institusi keuangan lainnya, antara lain untuk program *autodebet* reksa dana, *investment protection plan* dan reksa dana mikro.
   iii. Kegiatan pelatihan bagi tenaga pemasaran secara berkala di internal maupun eksternal perusahaan.
   iv. Program-program promosi yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi melalui Perseroan dan Panin Asset Management.

b) Enhancing quantity and quality of marketing activities, by :
   i. Adding marketing agents to reach retail and institution customers.
   ii. Collaborate with other financial institutions, namely for mutual fund auto debit program, investment protection plan, and micro mutual fund.
   iii. Internal and External regular training activities for corporate marketing agents.
   iv. Promotion programs on drawing customers' interest to invest through the Company or Panin Asset Management.

Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Dalam mengantisipasi perkembangan pasar modal yang penuh tantangan, Perseroan memandang bahwa Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan Manajemen Risiko harus menjadi perhatian utama sebagai fondasi bagi pengelolaan perusahaan.

Beberapa kebijakan terkait GCG dan Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 adalah :

a) Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan menerapkan GCG pada setiap lini usaha Perusahaan.
b) Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan dan didukung oleh :
   i. Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai.
   ii. Pelaporan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan eksposur risiko.

Good Corporate Governance and Risk Management

In anticipating the challenging in the capital market, the Company believes that Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management have to be the main concern as foundations for corporate governance.

Several policies related to Good Corporate Governance and Management Risk conducted in 2015 include:

a) Composing Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and applying GCG in each level of Company's organization;
b) Conducting identification, measurement, monitoring and risk controlling process on all significant risk aspects, supported by:
   i. Adequate Risk Management Information System.
   ii. Report on performance, financial condition and exposure of risk.

c) Melakukan kerja sama dengan grup usaha Panin dalam melaksanakan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.

c) Collaborating with Panin Group to conduct Integrated Governance and Integrated Risk Management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa keberadaan perusahaan harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan. Untuk itu Perseroan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Indonesia, khususnya melalui berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan.

Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan edukasi guna meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya mengenai investasi di pasar modal. Program edukasi dilaksanakan oleh Perseroan dan Panin Asset Management, serta bekerja sama dengan sejumlah lembaga, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat Ekonomi Syariah. Sementara di bidang kesehatan, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan donor darah. Pada bulan Agustus 2005, Panin Bank, Perseroan dan Panin Asset Management menyelenggarakan kegiatan lomba lari "*Capital Market Run*" yang telah diikuti oleh ribuan masyarakat Jakarta.

Corporate Social Responsibility

The Company realizes that the existence of the Company must be able to give benefits to the society in order to improve the quality of life and environment. To fulfill that purpose, the Company seeks to give concrete contribution to Indonesian society, particularly through activities in education and health sector.

The Company actively conducted education program to improve financial literacy, particularly on investment in capital market. The education programs were conducted by the Company and Panin Asset Management collaborated with several institutions such as Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange and Islamic Economy Society. Whereas in the health sector, the Company has a routine blood donation activity. In August 2005, Panin Bank, the Company and Panin Asset Management held "Capital Market Run", participated by thousands of people in Jakarta.

Penghargaan

Regulator dan sejumlah institusi independen telah memberikan penghargaan kepada Perseroan dan Panin Asset Management selama tahun 2015, yaitu:

Awards

The regulator in capital market and independent institutions has awarded the Company and Panin Asset Management in 2015 with :

- MARKET CONDUCT 2015 AWARD, penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- RATING AA-(idn), *Stable Outlook*, dari Fitch Ratings;
- BEST OF THE BEST AWARDS: The Top 50 Companies For 2015, penghargaan dari Forbes Indonesia;
- BEST ONLINE TRADING 2015, penghargaan dari BeritaSatu.com;
- ASIA'S BEST COMPANIES 2015, penghargaan dari FinanceAsia;
- REKSA DANA TERBAIK 2016 dan 2015, kategori reksa dana saham dan campuran, dari Majalah Investor.

- 2015 MARKET CONDUCT AWARD, by Financial Service Authority;
- RATING AA-(idn), Stable Outlook, by Fitch Rating;
- BEST OF THE BEST AWARDS: The Top 50 Companies For 2015, by Forbes Indonesia;
- 2015 BEST ONLINE TRADING, by BeritaSatu.com;
- 2015 ASIA'S BEST COMPANIES, by FinanceAsia;
- 2015 and 2016 THE BEST MUTUAL FUND, in the equity and balanced funds categories, by Investor Magazine

Prospek dan Strategi Usaha Tahun 2016

Pemerintah Indonesia memandang optimis pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 akan lebih baik dibandingkan tahun 2015, meskipun masih akan menghadapi tantangan dari perekonomian global. Sejumlah kebijakan telah diambil oleh Pemerintah guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang difokuskan pada konsumsi dan investasi pemerintah. Sejumlah stimulus fiskal juga telah diluncurkan oleh Pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat dan menciptakan iklim investasi di Indonesia yang lebih atraktif. Dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara tahun 2016, pertumbuhan ekonomi diasumsikan sebesar 5,3%. Sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan tumbuh pada kisaran 5,2-5,6% atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya.

Prospect and Business Strategy for 2016

The Government of Indonesia have positive outlook on the national economic growth in 2016 that will be a better than 2015, even though there will be challenges from global economy. A number of policies have been taken by the Government to support national economic growth, focused on government consumption and investment. Numerous fiscal stimuli were launched by the government to maintain the buying power and create an attractive investment climate. In 2016 State Budget, economy growth is assumed at the level of 5.3%, meanwhile Indonesia Central Bank assumed higher from previous year at the level of 5.2-5.6%.

Prospek pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 yang lebih baik telah mendorong peningkatan kinerja di industri pasar modal, yang antara lain tercermin dari kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari 4,593.01 pada 30 Desember 2015 menjadi 4,845.37 pada 31 Maret 2016. Untuk itu Perseroan dan Panin Asset Management akan terus memanfaatkan setiap peluang usaha dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Strategi dan kebijakan yang telah dijalankan sebelumnya akan terus dilanjutkan guna mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The outlook of a better national economy growth in 2016 has encouraged the increase of capital market industry performance, which reflected by the increase in Jakarta Composite Index (IHSG) from 4,593.01 on December 30 2015 to 4,845.37 on March 31 2016. Therefore the Company and Panin Asset Management will optimize every business opportunity in supporting the increase of the Company's performance. The current strategies and policies will be continuously conducted to achieve sustainable business growth.

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk mengelola Perseroan, kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas kebijakan dan pengawasan dalam rangka pengembangan industri pasar modal, kepada nasabah dan relasi bisnis yang telah memberikan dukungannya selama ini, serta kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras menghadapi tantangan pasar untuk kemajuan perusahaan. Semoga Perseroan dapat terus berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan pasar modal Indonesia.

Appreciation

The Board of Directors convey the gratitude to the shareholders for the trust to manage the Company, to the Financial Service Authority for the policies and supervision in developing the capital market industry, to the customers and business relations for the support, and as well as to all the employees for the dedication to the Company. Hopefully the Company will continuously hold the role to give positive contribution for the growth of Indonesia capital market.

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

Analysis and Discussion by the Management

Engaging Sustainable Growth

Kami mencurahkan segala daya dan upaya dalam memenuhi permintaan. inovasi yang terus menerus untuk menciptakan pasar. Keputusan kami dalam tindakan berfokus untuk membangun pertumbuhan yang kuat. Menghasilkan keberlanjutan untuk menjadi lebih baik.

We take all our efforts to meet the needs. Having continuous innovation to create market. Our desicive actions are focusing on building tremendous growth. Engaging sustainability for the better.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Analisis Kinerja Usaha
Analysis of Business Performance

Sepanjang tahun 2015, perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian. Jatuhnya harga komoditas, dampak dari pelemahan ekonomi Cina dan ketidakpastian dari isu kenaikan suku bunga AS telah memperburuk sentiment ekonomi nasional. Untuk mengantisipasi kondisi perekonomian global tersebut, pemerintah Indonesia telah menerbitkan serangkaian paket kebijakan yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak dari kondisi global tersebut turut menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2015 ditutup di level 4.593,008 poin atau mengalami penurunan sebesar 12,13%, dibandingkan penutupan tahun sebelumnya yang berada di level 5.226,947 poin.

Perkembangan yang terjadi di Pasar Modal sepanjang tahun 2015 telah berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan 19,72% yaitu dari Rp 1.825,67 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 1.465,65 miliar pada akhir tahun 2015. Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan 20,06% yaitu dari Rp 1.282,09 miliar menjadi Rp 1.024,87 miliar. Sementara jumlah pendapatan usaha pada tahun 2015 sebesar Rp 336,72 miliar atau turun 47,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 646,60 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2015 sebesar Rp 63,19 miliar atau turun 82,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 357,51 miliar.

Throughout 2015, the global economy was still colored by uncertainty. The dropped in commodity prices, the impact of a slowing Chinese economy and the uncertainty of the issue of the increase in US interest rates have exacerbated the national economic sentiment. In anticipation of global economic conditions, the Indonesian government has issued a series of policy packages aimed at stimulating economic growth in Indonesia. The impact of global conditions contributed to the Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) closed at 4,593.008 point at the end of 2015 or decreased 12,13% compared to previous year which was amounted 5,226.947 point.

Developments in the capital markets during the year 2015 had affected the Company's business and financial performance. The Company's assets decreased 19.72% from Rp 1,825.67 billion at the end of 2014 to Rp 1,465.65 billion at the end of 2015. Equity attributable to the owners of the parent decreased 20.06% from Rp 1,282.09 billion to Rp 1,024.87 billion. Meanwhile total revenues in 2015 was fall to Rp 336.72 billion or decreased 47.92%compared to previous year which was amounted to Rp 646,60 billion. Profit for the year attributable to owners of the parent in 2015 was Rp 63.19 billion,decreased 82.32% compared to the previous year which was amounted to Rp 357.51 billion.

Transaksi Efek
Securities Trading

Aktivitas transaksi efek oleh Perseroan meliputi efek ekuitas (saham, right dan waran) serta efek pendapatan tetap (obligasi pemerintah dan korporasi). Pendapatan transaksi efek Perseroan pada tahun 2015 terutama berasal dari efek ekuitas (saham).

Perkembangan Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2015 dipengaruhi berbagai sentimen dan tantangan sebagai dampak dari gejolak ekonomi global dan perekonomian nasional. Hampir di semua sektor industri mengalami perubahan signifikan akibat lesunya permintaan. Demikian halnya dengan perusahaan-perusahaan nasional yang semakin agresif dalam menyesuaikan model bisnisnya untuk mengimbangi perubahan ini. IHSG di BEI mengalami penurunan yaitu ditutup di level 4.593,008 atau turun sebesar 12,13% dibandingkan penutupan akhir tahun 2014 yang berada di level 5.226,947. Selain itu, nilai kapitalisasi pasar saham juga mengalami penurunan sebesar 6,80% dari Rp 5.228 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 4.873 triliun pada akhir tahun 2015. Likuiditas transaksi juga mengalami penurunan ditandai dengan menurunnya rata-rata nilai transaksi harian sebesar 3,98% yaitu dari Rp 6,01 triliun pada periode Januari - Desember 2014 menjadi Rp 5,77 triliun pada periode yang sama di tahun 2015.

Sejalan dengan penurunan nilai transaksi saham di BEI sepanjang tahun 2015, nilai transaksi saham Perseroan juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai transaksi saham Perseroan di BEI pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 32,88 triliun atau menurun sebesar 7,56% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 35,57 triliun. Nilai transaksi tersebut diperoleh dari kegiatan transaksi oleh nasabah institusi maupun nasabah ritel, baik

Securities trading activities by the Company includes equity trading (stocks, rights and warrants) as well as fixed income trading (government and corporate bonds). In 2015, the Company's revenue from securities trading mostly came from equity trading (stocks).

The development of Indonesia capital market during the year 2015 was affected by negative sentiments and challenges as a result of the global economic turmoil and the domestic economic challenge. Almost all sectors of the industries had significantly change as a result of down trends of demanding. National companies also were more aggressively to adjust its businesses for these changes. Stock market performance in the IDX decreased, is closed at 4,593.008 or a decrease of 12.13% compared to the closing at the end of 2014 which was at 5,226.947. Meanwhile, the capitalization of stock market also decreased by 6.80% from Rp 5,228 trillion at the end of 2014 to Rp 4,873 trillion in late 2015. Moreover, liquidity of transactions was declined, reflected by declining of average daily transaction value of shares amounting to 3,98% from Rp 6.01 trillion in the period January - December 2014 to Rp 5.77 trillion in the same period in 2015.

In line with the decline in stock trading value on the IDX throughout 2015, the Company's stock trading value also decreased compared to the previous year. Total stock trading value by the Company at IDX in 2015 was Rp 32.88 trillion or declined 7.56% compared to in 2014 amounted to 35.57 trillion.Those transaction value was derived from transactions by institutional and retail clients, either through a head office, branch offices and online trading.

melalui kantor pusat, kantor cabang maupun online trading. Dari kegiatan transaksi efek tersebut, Perseroan dapat membukukan pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 53,65 miliar atau menurun 11,08% dibandingkan pendapatan pada tahun 2014 yang sebesar Rp 60,34 miliar. Aktivitas transaksi efek memberikan kontribusi sebesar 15,93% terhadap jumlah pendapatan usaha tahun 2015.

From those securities transaction, the Company recorded revenue from brokerage commission in 2015 amounted to Rp 53.65 billlion or declined 11.08% compared to revenue in 2014 amounted to Rp 60.34 billion. Securities transaction activity contributed 15.93% to total revenues in 2015.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah strategi dalam meningkatkan aktivitas transaksi efek, diantaranya yaitu meningkatkan layanan kepada nasabah institusi, Perseroan telah mengembangkan divisi institusi yang mendapat dukungan penuh dari divisi riset. Selain itu Perseroan membentuk divisi khusus online trading yang melayani penggunanya sehingga dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi maupun memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam sistem online trading Perseroan (POST). Untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya, Perseroan juga terus mengembangkan fasilitas online trading yang dapat diakses melalui berbagai platform yaitu melalui website (www.post.co.id), aplikasi komputer (POST - Pro), maupun smartphone (POST Android, iOS, Blackberry). Perseroan juga telah memiliki fasilitas online trading yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (POST Syariah).

The Company has implemented a number of strategies to maintain and increase the activity of securities transactions. In order to improve services to institutional clients, the Company has developed an institutional division which had full support from the research division. In order to improve services to retail customers, the Company has increased the ease of transactions through online trading facility which can be accessed through multiplatforms, i.e. through website (www.post.co.id), computer applications (POST-Pro) and smartphones (POST Android, iOS and Blackberry). The Company also has launched an online trading facility in accordance with Islamic principles (POST Syariah).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Direksi, sistem online trading POST Syariah telah memenuhi Prinsip Syariah di pasar modal sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Based on review conducted by the Board of Directors, online trading system of POST Syariah has complied to the Sharia Principles in the capital market as referred to the Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2015 dated 3 November 2015 regarding the Implementation of Sharia Principles in Capital Market.

Pada tahun 2015, fasilitas online trading memberikan kontribusi sebesar 27,35% dari total transaksi efek ekuitas oleh Perseroan. Selain turut serta dalam pameran-pameran baik secara individual maupun yang bekerja sama dengan pihak Otoritas Pasar Modal, pemasaran produk dan layanan Perseroan juga dilakukan melalui 21 kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

In 2015, online trading facility has to contribute about 27.35% of total equity transactions by the Company. Marketing of products and services of the Company has been conducted through 21 branch offices in major cities in Indonesia.

Untuk meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi, Perseroan aktif melakukan sosialisasi dengan cara melakukan program edukasi yang bekerjasama dengan BEI dan OJK baik yang diselenggarakan di kantor pusat, kantor-kantor cabang, seminar maupun workshop Pasar Modal. Hal ini dilaksanakan guna mendukung program BEI, diantaranya kampanye nasional yang bertajuk "Yuk Nabung Saham".

In order to increase the number of customers and the value of transaction, the Company actively held education activitiesin cooperation with IDX and OJK which held at headquarter, branch offices, seminars and capital market's workshop. This is organnized in order to support the IDX program, including a national campaign titled "Let's saving shares".

Aktivitas Perdagangan Saham oleh Perseroan di BEI
Stock Trading Activities by the Company at IDX

Nilai Transaksi Efek di BEI (Rp Triliun)
Stock Transaction Value at IDX (Rp Trillion)

Komisi Perantara Pedagang Efek (Rp Miliar)
Brokerage Commissions (Rp Billion)

Pembiayaan Nasabah
Customer Financing

Kegiatan pembiayaan nasabah adalah pembiayaan atas piutang marjin, reverse repo dan piutang nasabah. Pembiayaan Marjin merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan transaksi efek di Bursa Efek. Dengan adanya fasilitas ini, nasabah dapat melakukan transaksi efek yang lebih besar dari nilai deposit yang dimilikinya karena sebagian transaksi tersebut dibiayai oleh Peseroan sehingga nasabah dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga efek.

Customer financing is a financing activity on margin trading, reverse repo and receivable from customers. Margin financing is a financing facility given to clients for stock trading in the stock exchange. Given the facility, clients may trade larger than their deposit because the Company finances their trading; therefore clients may increase their opportunity to gain profit if the equity price increases.

Pemberian fasilitas ini mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain jumlah minimum deposit yang harus disetor oleh nasabah serta pemilihan saham-saham yang dapat ditransaksikan menggunakan pembiayaan marjin (marginable stocks).

The facility is given according to market regulation, including minimum deposit and the selection of stocks that are able to be traded using margin financing (marginable stocks).

Penggunaan fasilitas pembiayaan marjin berdasarkan rata-rata pada akhir empat kwartal di tahun 2015 adalah sebesar Rp 47,40 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 51,34% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kwartal di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 31,32 miliar. Penurunan ini terjadi karena nasabah cenderung untuk bertransaksi efek dengan menggunakan dananya sendiri.

The average usage of the Margin Financing Facility at the end of four quarters in 2015 was Rp 47.40 billion, a 51.34% increasing compared to the average at the end of four quarters in previous year which was Rp 31.32 billion. The increasing was due to clients' tendency to trade in the short term by using their own funds.

Perseroan telah memiliki fasilitas pembiayaan marjin sejak tahun 1997. Perseroan selalu bertindak hati-hati dan konsisten dalam mengawasi piutang marjin, serta didukung dengan jaminan yang memadai dan likuid. Sistem back office yang terintegrasi secara real time dengan front office juga telah membantu dalam melakukan pemantauan marjin trading sehingga pengambilan keputusan

The Company has provided margin financing facility since 1997. The Company is always prudent and consistent in monitoring margin receivables and because the receivables are backed by sufficient liquid collateral. The integrated back office and front office systems assist in monitoring margin financing activities and enable quick and accurate

dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Perseroan telah melaksanakan sejumlah langkah antisipasi guna mencegah terjadinya piutang marjin yang tidak tertagih, antara lain lebih selektif dalam memilih efek-efek yang layak untuk dijadikan jaminan piutang berdasarkan daftar efek marjin yang diterbitkan oleh Bursa Efek, membatasi pemberian piutang marjin pada tingkat yang lebih aman, serta meningkatkan pengawasan rasio piutang terhadap jaminan nasabah secara real time basis.

decision making. The Company has taken measures to prevent uncollectible debt, including being more selective in receiving equities as collaterals based on list of marginable stocks issued by stock exchange, limit margin financing exposure at secure level, and monitor client's debt to collateral on real-time basis.

Aktivitas reverse repo (beli efek dengan janji jual kembali) pada tahun 2015 mengalami penurunan. Rata-rata reverse repo pada akhir empat kwartal di tahun 2015 adalah sebesar Rp 111,75 miliar atau turun 40,17% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kwartal di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 186,79 miliar. Perseroan telah meningkatkan pengelolaan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang telah dapat meminimasi kemungkinan terjadinya cedera janji dalam aktivitas Reverse Repo.

Reverse repo activities during 2015 experienced an decrease. The average reverse repo at the end of four quarters in 2015 was Rp 111.75 billion, or decreased 40.17% compared to the end of four quarters in previous years which was Rp 186.79 billion. The Company has improved risk management as an implementation of prudential principle that has been able to minimize the possibility of default in reverse repo activities.

Secara keseluruhan rata-rata piutang marjin dan reverse repo pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 159,11 miliar atau turun 27,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 218,11 miliar dan menghasilkan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp 66,30 miliar atau turun 22,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 85,12 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan reverse repo sepanjang tahun 2015. Pendapatan dividen dan bunga memberikan kontribusi sebesar 19,69% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan tahun 2015.

In overall average margin receivables and reverse repo in 2015 was Rp 159.11 billion, decreased 27.05% compared to previous year which amounted to Rp 218.11 billion and generated dividen and interest income amounted to Rp 66.30 billion, declined 22.11% compared the previous year's Rp 85.12 billion. The decline was due to the decrease in reverse repo activities during 2015. Dividen and interest income contributed 19.69% to total revenues in 2015.

Keuangan Perusahaan
Corporate Finance

Aktivitas Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penasehat Keuangan ditangani oleh Divisi Corporate Finance. Berdasarkan laporan akhir tahun PT Bursa Efek Indonesia, sepanjang tahun 2015 tercatat 16 perusahaan tercatat baru yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan 2 perusahaan yang melakukan relisting. Jumlah perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sedikit berkurang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan 23 perusahaan tercatat melakukan IPO dan 1 perusahaan melakukan relisting. Total dana yang berhasil dihimpun pada periode Januari hingga Desember 2015 sebesar Rp 57,70 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp 11,31 triliun, right issue sebesar Rp 45,57 triliun dan waran sebesar Rp 824 miliar.

The Company's activity as underwriter and financial advisor is handled by the Corporate Finance Division. Based on its year-end report, in 2015 the Indonesia Stock Exchange recorded 16 new issuers conducting an Initial Public Offering (IPO) and two companies were relisted. The total listed companies were a declining compared to the previous year by 23 new issuers conducting an IPO and a company was relisted. The total funds have been raised from January to December 2015 amounted Rp 57.70 trillion which were including from IPO amounted Rp 11.31 trillion, rights issued amounted Rp 45.57 trillion and warannt amounted Rp 824 billion.

Sepanjang tahun 2015, pencatatan surat utang korporasi terdiri dari 48 emisi obligasi senilai Rp 59,30 triliun dan 6 emisi sukuk senilai Rp 3,17 triliun serta 1 emisi Efek Beragun Aset senilai Rp 181,6 miliar. Jumlah emisi dan nilai obligasi mengalami peningkatan sebesar masing-masing 6,67% dan 30,99% dibandingkan dengan periode yang sama di 2014 yang berjumlah 45 emisi dengan total nilai sebesar Rp 45,27 triliun. Jumlah emisi dan nilai sukuk mengalami peningkatan sebesar masing-masing 50,00% dan 243,66% dibandingkan dengan periode yang sama di 2014 yang berjumlah 4 emisi dan total nilai emisi sebesar Rp 923 miliar.

During 2015, there were 48 issuances of corporate bonds with total value of Rp 59.30 trillion, 6 issuances of corporate sukuk with total value of Rp 3.17 trillion and 1 issuance of asset backed securities with total value of Rp 181.6 billion. The number of issuance and total value on debt securities were increased by respectively 6.67% and 30.99% compared with the same period in 2014 amounted to 45 emissions with a total value of Rp 45.27 trillion. Moreover, the number of issuance and total value on Sukuk were increased by respectively 50.00% and 243.66% compared to the same period in 2014 which amounted 4 issuances and had total issuance's value amounted to Rp 923 billion.

Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi untuk 1 (satu) Penawaran Umum Perdana Saham dan sebagai penjamin emisi efek untuk 5 Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai penjaminan seluruhnya sebesar Rp 32,47 miliar.

In 2015 the Company has acted as lead underwriter for 1 Initial Public Offering (IPO) and as underwriter for 5 IPO's with total underwriting value of Rp 32.47 billion.

Sedangkan pada tahun 2014, Perseroan juga telah bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi untuk 1 (satu) Penawaran Umum Perdana Saham dan sebagai penjamin emisi efek untuk 4 Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai penjaminan seluruhnya sebesar Rp 76,29 miliar.

Meanwhile, in 2014 the Company has acted as lead underwriter for 1 Initial Public Offering (IPO) and as underwriter for the 4 issuance of stocks with an underwriting value of Rp 76.29 billion.

Pada tahun 2015 Perseroan membukukan pendapatan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek menjadi sebesar Rp 1.479,89 juta atau naik 71,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 862,86 juta.

In 2015, the Company recorded revenues from underwriting and selling fees amounted to Rp 1,479.89 million, up 71,51% over the previous year's Rp 862.86 million.

Portofolio Efek
Marketable Securities

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari hasil investasi, Perseroan telah menempatkan sebagian dananya pada portofolio efek berupa reksa dana, dengan tujuan agar dana Perseroan dapat dikelola oleh manajer investasi yang professional dan telah berpengalaman serta fokus pada pengelolaan portofolio. Di samping itu Perseroan juga secara tidak langsung dapat melakukan diversifikasi investasi sehingga dapat meminimalkan resiko dari penurunan nilai suatu efek dan dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan efek-efek lainnya.

In order to optimize earnings from the investment, the Company has invested a portion of its funds into marketable securities that consist of mutual funds. The Company expected that its assets could be managed by experienced and professional fund managers that focus on portfolio management. Indirectly, the Company also could diversify its investment in order to minimize risk of decline in the value of a security and earn gain on the other securities.

Nilai portofolio efek Perseroan pada akhir tahun 2015adalah sebesar Rp 819,65 miliar atau turun 11,49% dibandingkan akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 926,02 miliar yang disebabkan karena adanya penurunan nilai aktiva bersih reksa dana dimana Perseroan menempatkan investasinya. Pada tahun 2015 Perseroan membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi sebesar Rp 11,61 miliar atau turun 52,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 24,51 miliar. Perseroan membukukan kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp 114,17 miliar atau

The value of marketable securities at the end of 2015 was Rp 819.65 billion atau decreased 11.49% compared to the end of 2014 which was Rp 926.02 billion due to the decrease in net asset value of mutual funds in which the Company places its investments. In 2015 the Company recorded a realized gain on trading of marketable securities by Rp 11.61 billion, decreased 52.63% compared to the year 2014 which posted realized gain by Rp 24.51 billion. The Company also recorded an unrealized loss on trading of marketable securities amounted

turun 185,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang membukukan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp 134,12 miliar. Keuntungan atau kerugian atas perdagangan efek yang telah direalisasi dan belum direalisasi memberikan kontribusi sebesar -30,46% jumlah pendapatan usaha Perseroan tahun 2015.

to Rp 114.17 billion, a 185.12% decrease from the year 2014 which recorded an unrealized gain of Rp 134.12 billion. The realized and unrealized gain on trading of marketable securities contributed minus - 30.46% of total revenues in 2015.

Riset
Research

Divisi Riset merupakan salah satu unjuk tombak yang sangat berguna dalam menunjang bisnis Perseroan. Divisi Riset menyuplai informasi dan rekomendasi yang sangat diperlukan untuk mendukung usaha perdagangan efek perseroan. Dukungan Divisi Riset sangat diperlukan untuk mendorong dan memotivasi para tim perdagangan efek Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Ide-ide dari Divisi Riset menjadi bahan yang efektif untuk melancarkan transaksi.

Research Division is one of the supporting divisions that is very necessary to support the Company's business. Research Division supplies the information and recommendations which are necessary for securities trading activities. The support by Research Division is needed to encourage and motivate the Securities Trading Division in achieving their targets. The information provided by Research Division becomes effective sources for Securities Trading Division to execute the transaction.

Riset yang telah dilakukan mencakup analisa teknikal dan fundamental. Analisa teknikal dilakukan oleh satu analis senior yang telah berpengalaman dalam bidangnya. Produk yang dihasilkan membahas pergerakan indeks maupun harga saham, baik untuk tren pergerakan mingguan, harian, mau pun per sesinya. Hal ini sangat menolong/berarti bagi investor yang melakukan perdagangan jangka pendek.

Research analysis includes technical and fundamental aspects. Technical analysis undertaken by a senior analyst who has experience in the field. The reports produced describe the movement and trend of stock price and index, either for weekly, daily, as well as for a trading session. It was very helpful for investors who prefer short term trading.

Sedangkan riset fundamental merupakan ulasan tentang perkembangan usaha dan kinerja keuangan emiten. Emiten yang menjadi bahan bahasan mencakup emiten yang besar dan aktif (blue chip) serta juga emiten yang memiliki prospek yang bagus (baik yang besar maupun kecil). Secara umum emiten yang termasuk dalam indeks LQ 45 dimasukkan dalam kajian Divisi Riset.

Research Division also provides fundamental analysis to review business development and financial performance of issuers. Issuers that become subject material include large and active issuers (blue chip) as well as issuers that have good prospects (both large and small). In general, the issuers in LQ 45 index are included in the Research Division's study.

Produk-produk yang telah dihasilkan oleh Divisi Riset adalah Panin News, Daily Technical, Trading Idea, Recommendation, Company Report, Industry Report dan Economic Outlook.

A number of reports have been generated by Research Division, such as Panin News, Daily Technical, Trading Idea, Recommendation, Company Report, Industrial Report and Economic Outlook Report.

Disamping itu, setiap saat divisi riset terus menerus memberi informasi dengan menggunakan sarana teknologi seperti Email dan Telegram. Ini terutama untuk penyebaran informasi-informasi dan/atau analisa pendek yang sedang menjadi perhatian pelaku pasar. Divisi Research juga menjawab pertanyaan-pertanyaan para dealer guna memberi saran yang bagus bagi para nasabah.

The research division continuously provided information using technology, such as Email and Telegram. This is mainly for the dissemination of information and / or a short analysis which are interesting for market player. Research Division also answered the questions of the dealer in order to give good advice to its customers.

Divisi riset juga melakukan pertemuan secara periodik dengan para nasabah guna memaparkan perkembangan terbaru mengenai kondisi makro ekonomi, industri maupun kinerja perusahaan tercatat. Upaya ini juga sebagai langkah menjaga hubungan yang lebih baik antara Perseroan dengan para nasabah.

Research Division also has meeting with clients periodically in order to explain the latest developments on the macro economic conditions, industry and the performance of listed companies. These efforts could also result in better relations between the Company and its customers.

Setiap 6 bulan Divisi Research memberitakan perkiraan target indeks terbaru untuk tahun bersangkutan. Penetapan target ditentukan dari analisa menyeluruh tentang perkembangan makro ekonomi dan kinerja emiten ke depannya.

Every 6 months Research Division reported the latest estimation of index targets for the year. Target is set and determined from a thorough analysis of the macro-economic developments and estimated performance of the issuer.

Untuk update informasi harian, pertemuan pagi (morning meeting) selalu dilakukan. Pertemuan ini diikuti semua tenaga pemasaran dari kantor pusat dan cabang, dengan dibantu oleh sarana telekomunikasi terkini. Pertemuan ini menjadi pencerahan sebelum dimulainya perdagangan. Disamping itu, juga diadakan pertemuan lainnya di luar jam perdagangan untuk penyampaian analisa emiten secara mendalam, maupun membahas hal lain yang memerlukan waktu yang lebih panjang.

To update daily information, Research Division conducts morning meetings participated by all sales team at headquarters and branches, assisted by the latest telecom facilities. The meetings are held in order to give enlightment before trading hours begin. In addition, other meetings are also held after the trading hours to deliver in-depth analysis of the issuers or discuss any material information that requires longer time analysis.

Teknologi Informasi
Information Technology

Divisi Teknologi Informasi (TI) terdiri dari dua gugus kerja yaitu Gugus Sistem yang bertanggung jawab atas perangkat-perangkat lunak pendukung perdagangan dan operasional dan Gugus Infrastruktur yang bertanggung jawab atas konektivitas atau jaringan dan perangkat computer.

Information Technology (IT) Division comprises of two working groups: the System Group which is responsible for software of trading and operational support and the Infrastructure Group which is responsible for connectivity or network and computer hardware.

Gugus Sistem telah melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2015, antara lain:

a. Pengembangan sistem remote trading untuk memenuhi peraturan pasar modal terbaru.
b. Peluncuran tampilan baru laman www.post.co.id (POST Web), dengan beberapa tambahan menu atau informasi seperti :
   - Menu Layanan
   - Menu Platform
   - Menu Edukasi

The System Group has carried out several activities in 2015, such as:

a. The development of remote trading system in order to comply with the latest capital market regulation.
b. Launching of new front page of www.post.co.id (POST Web), with some added menu or information, such as:
   - Menu Service
   - Menu Platform
   - Menu Education

- Menu Riset
  - Daily Recommendation
  - Daily Technical
  - Panin News
  - Trading Idea
  - Technical Update
  - In-depth Analysis
  - Berita Pasar
- Menu Acara

c. BEI (Bursa Efek Indonesia) melakukan proses Standarisasi BOFIS (Brokerage Office Information System) bagi seluruh AB (Anggota Bursa), dan untuk Panin Sekuritas telah dilakukan audit untuk Standarisasi BOFIS tersebut oleh Independent Riviewer dari Insight Consulting. Audit dilakukan untuk sistem Back Office, dan Front Office yang terdiri dari Remote Trading dan Online Trading.

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan Gugus Sistem pada tahun 2016 antara lain:

a. Untuk POST Pro Application, akan diluncurkan versi baru yaitu POST Pro versi 3, yang akan dapat berjalan di berbagai OS (Operating System), seperti Windows, Linux, dan lain-lain.
b. Peluncuran POST Mobile versi 3, dengan tampilan dan menu baru serta fitur-fitur yang disempurnakan.

Gugus Infrastruktur telah melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2015, antara lain:

a. Mengaplikasikan interkoneksi IP PABX Perseroan dengan beberapa kantor cabang dan entitas anak.
b. Penambahan kapasitas jaringan internet untuk mengantisipasi peningkatan transaksi online trading.

- Menu Research
  - Daily Recommendation
  - Daily Technical
  - Panin News
  - Trading Idea
  - Technical Update
  - In-depth Analysis
  - Market News
- Menu Event

c. IDX (Indonesia Stock Exchange) making BOFIS (Brokerage Office Information System) Standarization for all Exchange Member (Broker), for Panin Sekuritas has performed the audit for BOFIS Standarization by Independent Riviewer from Insight Consulting. Audit has been conducted for Back Office system, and Front Office system consist of Remote Trading and Online Trading.

Some activities that will be implemented by the System Group in 2016, such as :

a. For POST Pro Application, will be launch new version, i.e. POST Pro version 3, which can be running on a variety of OS (Operating System), such as Windows, Linux, dan lain-lain.
b. For POST Mobile, will be launched new version, i.e. POST Mobile version 3, with new interface, menu and enhanced features.

Infrastructure group has carried out several activities in 2015, including:

a. Applying interconnection of IP PABX from head office to branches and subsidiary.
b. Improving the network capacity to anticipate the increase of transaction in online trading.

Beberapa kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan Gugus Infrastruktur pada tahun 2016 antara lain:

- Implementasi Business Continuity Plan (BCP) guna menjamin kelancaran bertransaksi apabila terjadi gangguan pada sistem di kantor pusat.
- Optimalisasi Jaringan.
- Penambahan co-location server untuk mendukung implementasi BCP .

Some activities that have been and will be implemented by Infrastructure Group in 2016 include:

- Implementation of a Business Continuity Plan (BCP) to ensure smooth transaction in the event of disruption to the system at the head office,
- Network Optimization,
- The development of co-location server to support the implementation of BCP

Pemasaran
Marketing

Kegiatan pemasaran merupakan aspek penting bagi Perseroan yang digunakan untuk mencapai tujuan perseroan yaitu meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi. Beberapa langkah strategis telah dilaksanakan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

Marketing activities are important aspects for The Company in which is used to achieve its goals to increase the number of clients and the transaction value. Strategic steps had been implemented in order to achieve those goals.

Strategi pemasaran disusun untuk menjangkau nasabah institusi dan nasabah perorangan. Guna menjangkau nasabah institusi, Perseroan telah menambah tenaga pemasar serta meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara divisi pemasaran dan divisi-divisi terkait, seperti divisi Riset, Teknologi Informasi dan Operasional dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan pemasaran. Perseroan secara rutin melakukan kunjungan kepada nasabah institusi untuk membahas prospek dan kesempatan investasi. Peningkatan layanan kepada nasabah institusi didukung penuh oleh tim riset yang secara intensif menyampaikan analisis terbaru mengenai perkembangan yang terjadi di pasar modal.

Di sisi lain, guna menjangkau nasabah ritel, Perseroan mengembangkan fasilitas bertransaksi efek yang dapat dilakukan oleh nasabah secara mandiri. Perseroan memahami perkembangan teknologi turut berperan dalam pertumbuhan transaksi online. Pergerakan pasar modal yang dinamis, menuntut kecepatan dan ketepatan dalam mengeksekusi pesanan. Perseroan berkomitmen untuk melebarkan sayap pelayanan transaksi online trading dengan mengembangkan fasilitas bertransaksi efek melalui online trading yang lebih cepat, ringan dan mudah dipahami. Perseroan telah memiliki fasilitas online trading yang tergolong lengkap dan dapat diakses melalui berbagai platform, yaitu POST berbasis website (www.post.co.id and www.post-pro.co.id), aplikasi (POST Pro), Mobile (POST Mobile on Android and iOS), serta sistem online trading yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang diberi nama POST Syariah. Pada tahun 2015, transaksi efek melalui fasilitas online trading mengalami peningkatan sebesar 16,39% dibandingkan tahun 2014 atau meningkat dari 7,69 Trilyun IDR di tahun 2014 menjadi 8,95 Trilyun IDR di tahun 2015.

Marketing strategies were developed to reach out for institutional clients as well as retail clients. In order to reach institutional clients, the Company has increased the institutional sales team and improving coordination and cooperation between the marketing division and related divisions, such as the Research, Information Technology and Operation Division. The Company regularly visited institutional clients to discuss investment prospects and opportunities. Improvement of services to institutional clients is supported by research team who intensively provide information to marketing team about the latest developments in capital markets.

On the other side, to reach for retail clients, the Company has developed online trading facility system for clients to excecute orders independently. The Company understands that technology improvement contribute the growth of online trading transactions. Dynamic movement in capital market required speed and accuracy to execute the order. The Company is committed to expand its services for online trading that is faster, lighter and user-friendly. The Company has developed online trading facilities that are complete and accessible through various platforms, which are the website based (www.post.co.id and www.post-pro.co.id), application (POST Pro), Mobile (POST Mobile on Android and iOS) and online trading system in accordance with the sharia principles, which is named POST Syariah. In 2015, online trading transaction has increased by 16.39% compare to 2014 or has increased from 7.69 Trillion IDR in 2014 to 8.95 Trillion IDR in 2015.

Guna menjangkau nasabah institusi dan perorangan, distribusi layanan Perseroan tersebar di 22 kantor cabang di berbagai kota di pulau Jawa, Bali, Sumatera dan Kalimantan.

Pada tahun 2015, Perseroan meluncurkan program Bebas Biaya Broker yang ditujukan bagi para calon nasabah baru perorangan, dimana nasabah hanya dikenakan biaya levy Bursa Efek Indonesia dan dibebaskan dari biaya transaksi beli atau jual yang dikenakan oleh Perseroan. Pemasangan iklan dilakukan di media cetak dan media elektronik guna menarik minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

To reach out for the institutional and retail clients, The Company distributed its services through 22 branch offices in various cities on Java, Bali, Sumatera and Kalimantan.

In 2015, the Company launched Free Brokerage Fee program, intended for new individual cliens, where clients are only charged the levy from Indonesia Stock Exchange and exempted from buying or selling fee charged by the company. The Company regularly advertise on prints and electronic media to attract people to invest in the capital market.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam pengembangan SDM. Seiring dengan dinamika dan semakin meningkatnya persaingan di industri Pasar Modal dan perkembangan usaha, Perusahaan perlu melakukan peningkatan SDM yang berkesinambungan untuk bisa bersaing dan tetap sebagai yang terdepan.

The Human Resources Divison (HR) plays an important role in the development of human resources. Given the dynamics and an intesifying the Capital Market industry and business development, it is imperative that the Company maintains continuous improvement of its human resources to remain competitive and mantain its leadership positions.

Kebijakan dan Prosedur Sumber Daya Manusia

Perseroan menyusun kebijakan dan prosedur SDM yang terintegrasi dan selaras untuk menghasilkan efisiensi yang lebih besar. Pada saat yang sama perbaikan organisasi dilakukan secara terus menerus. Untuk itu Perusahaan bekerjasama dengan unit-unit usaha dalam penyusunan kebijakan dan prosedur, mencakup antara lain struktur gaji & penilaian kinerja, insentif, sistem informasi sumber daya manusia serta pembelajaran & pengembangan.

Human Resources Policies and Procedures

The Company prepared an integrated and synchronized HR policies and procedures to achieve greater efficiencies. Meanwhile, improvements in the organization have also been maintained. Accordingly The Company collaborated with business units in preparing policies and procedures, covering among others salary structure & performance appraisal, incentives, human resource information systems as well as learning and development..

Perusahaan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait. Pedoman tersebut memberikan panduan tata cara beretika dan berperilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan interaksi terkait hubungan bisnis maupun hubungan kerja berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perusahaan.

The Company has a Code of Ethics and Conduct in order to ensure that the Company has complied with all related rules and regulations . The guidelines provide guidance on how to behave in an ethical and fair, decent and trustworthy in doing business relations and interactions related to employee relations based on moral values which are part of Corporate Culture.

Rekrutmen SDM

Dengan tingginya kebutuhan karyawan yang kompeten di bidang Pasar Modal, Perusahaan berupaya untuk merekrut talenta-talenta yang berkualitas di seluruh fungsi dan tingkat dengan menerapkan strategi yang inovatif. Perusahaan merekrut talenta baru baik secara langsung maupun melalui media pendukung, seperti head hunter dan situs pencari kerja. Dengan adanya bantuan media tersebut, Perusahaan dapat mencari kandidat sesuai dengan kebutuhannya dan proses rekrutmen dilakukan secara independen.

Human Resources Recruitment

With the high necessity of qualified employees in Capital Market, the Company strived to recruit qualified talents at all functions and levels through innovative strategies. The Company recruited new talents directly and through supporting media as well, such as head hunter dan website. Through these media , the Company may search for candidates according to their needs and the recruitment process conducted independently.

Pelatihan & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap karyawan berkesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya agar menjadi tenaga profesional yang handal.

Pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan. Perusahaan melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal yang diselenggarakan oleh Regulator (OJK) maupun SRO (PT Bursa Efek Indonesia, PT KPEI dan PT KSEI). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan baik teknis maupun teori dalam menunjang pekerjaan.

Human Resources Training & Development

The Company is committed on developing and improving the quality of human resources. Every employee is entitled the opportunity to improve their knowledge and experience in order to become a more competent professional.

Training and development tailored to the needs of employee. The company carries out both internal and external trainings organized by Regulator (Financial Setvice Authority) or SRO (PT Bursa Efek Indonesia, PT KPEI and PT KSEI). The training aims to improve the technical and theoretical knowledge in supporting jobs.

Pelatihan wajib seperti pengenalan Pasar Modal dan Prinsip Mengenal Nasabah dilakukan pada saat karyawan pertama kali masuk ke dalam Perusahaan dan saat terjadinya perubahan atas peraturan yang terkait.

Mandatory training such as the introduction of the Capital Market and KYC Principle done when employees are first entered into the Company and if there are changes in the relevant regulations.

Perusahaan berupaya untuk memenuhi ketentuan mengenai izin perorangan di bidang Pasar Modal, terutama bagi karyawan bagian pemasaran yang melakukan transaksi efek bagi nasabah. Karyawan dalam bagian ini wajib untuk memiliki izin Pasar Modal minimal izin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Untuk fungsi lain, Perusahaan mewajibkan adanya izin perorangan di bidang Pasar Modal untuk karyawan yang berada pada posisi minimal Kepala Fungsi / Bagian.

The Company attempts to comply with the rules regarding individual licenses in the capital market, especially for employees in the marketing department who do the securities transactions for customers. Employees in this section are required to have the license of the Capital Market with minimum license as Broker-Dealer. For other functions, the Company requires an individual license in capital markets for employee minimum in the position Head of Function / Section.

Komposisi karyawan di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of employees in the Company are as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Sex

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Composition of Employees by Age

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Pendidikan
Composition of Employees by Education

Manajemen Asset
Asset Management

Perseroan memperoleh izin usaha Manajer Investasi dari Bapepam sejak tahun 1997 dan kegiatannya telah dilaksanakan oleh Divisi Asset Management. Mulai tahun 2011, kegiatan usaha Manajer Investasi dialihkan kepada entitas anak, yaitu PT Panin Asset Management, yang khusus dibentuk untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

The Company obtained a business license as Investment Manager from Bapepam in 1997 and its activities had been undertaken by the Asset Management Division. In 2011, Investment Manager activities were transferred to subsidiary, PT Panin Asset Management, which is established to carry out these activities.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Dalam rangka pengembangan usaha perusahaan, pada tahun 2015 Panin Asset Management berfokus pada 3 lini yaitu pengelolaan reksa dana, pengembangan produk dan layanan serta kegiatan sosialisasi dan edukasi.

In 2015, Panin Asset Management focuses on three lines, namely fund management, product and service development, and socialization and education activities.

Pengelolaan reksa dana Panin Asset Management telah terbukti dengan diterimanya berbagai penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri selama tahun 2015.

The ability of fund Panin Asset Management has been proven by the receipt of numerous awards from both inside and outside the country during the year 2015.

Pengembangan produk berfokus pada peningkatan pengalaman nasabah dalam bertransaksi reksa dana Panin Asset Management antara lain dengan pengembangan fitur online dan aplikasi pada telepon pintar. Peningkatan layanan dilakukan dengan meningkatkan kualitas tenaga pemasaran. Secara berkala, dilakukan dengan kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal.

Product development focused on improving the customer experience in mutual fund transaction and ownership include the development of online features and applications on the smart phone. Periodically, the training activities conducted by both internal and external to increase quality of sales force.

Panin Asset Management juga berpartisipasi dalam peningkatan tingkat literasi masyarakat terhadap produk investasi dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi di berbagai kota besar di Indonesia. Kegiatan sosialisasi mencakup penerbitan materi bacaan di media cetak dan toko buku serta kegiatan presentasi yang dilakukan di Universitas, Mal dan Hotel.

Panin Asset Management also participates in improving literacy levels of society to investment products through socialization and educational activities in various major cities in Indonesia. Socialization activities include the publication of reading materials in mass media and bookstores as well as the presentation activities conducted at the University, Mall and Hotel.

Tahun ini Panin Asset Management telah menambahkan satu reksadana saham yaitu Panin Dana Teladan dan memulai penawarannya pada tanggal 14 April 2015.

This year, Panin Asset Management has launched Panin Dana Teladan as equity mutual fund. Panin Dana Teladan has been offered since April 14, 2015.

Adanya peningkatan jumlah nasabah telah memberikan kontribusi peningkatan dana kelolaan reksadana. Jumlah nasabah meningkat dari 44.628 nasabah pada tahun 2014 menjadi 53.586 nasabah pada tahun 2015 atau terjadi peningkatan 20,07%.

The increasing number of customers has contributed to an increase in management fund. The number of customer increased 20.07% from 44,628 customers in 2014 to 53,586 customers in 2015.

Perkembangan Kegiatan Asset Management
The Development of Asset Management Activities

Keterangan:
Jumlah Dana Kelolaan tidak termasuk KPD (Kontrak Pengelolaan Dana)

Note:
Total Asset Under Management exclude Discretionary Fund

Reksa Dana Panin Asset Management
Panin Asset Management Mutual Fund

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Number of Units Oferred	Tanggal Penawaran Offering Date
Reksa Dana Konvensional / Conventional Fund			
Panin Dana Maksima	70% pada efek ekuitas di pasar modal, dan 30% pada instrumen pasar uang. 70% in equities in the capital market and 30% in money market instruments.	300.000.000 unit	01 April 1997
Panin Dana Prima	80%-100% pada efek bersifat ekuitas di pasar modal Indonesia dan sisanya pada efek utang dengan peringkat minimum investment grade yaitu AA dan instrumen pasar uang. 80-100% in equities in the Indonesia capital market and the remainder in debt securities with a minimum of "AA" investment grade or in money market instruments.	7.000.000.000 unit	27 Desember 2007
Panin Dana Syariah Saham	Efek Syariah bersifat Saham minimal 80% sampai dengan maksimum 95% dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-95% in Equities in Indonesia that comply to Shariah Rule and remainder in shariah Money Market Instrument.	1.000.000.000 unit	02 Juli 2012
Panin Dana Ultima	Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. 80% in equities offered and the rest in money market instruments.	5.000.000.000 unit	13 Juni 2014

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Number of Units Oferred	Tanggal Penawaran Offering Date
Reksa Dana Konvensional / Conventional Fund			
Panin Dana Teladan	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% – 20% in money market instruments.	5.000.000.000 unit	14 April 2015
Panin Dana Bersama Plus	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79%pada instrument pasar uang. 5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/ or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/ or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.	1.500.000.000 unit	09 Desember 2011
Panin Dana Bersama	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79%pada instrument pasar uang. 5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/ or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/ or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.	1.500.000.000 unit	26 Februari 2009
Panin Dana Unggulan	2%-75% pada efek ekuitas, 20%-75% pada efek utang dan sisanya di instrument pasar uang. Target investasi portofolio 75% pada efek utang minimum rating AA. 2%-75% in equities and 20%-75% in debt securities, while the remainder put into money market instruments. Investment target of portfolio is 75% in debt securities having a minimum of AA rating.	2.000.000.000 unit	13 Juni 2005
Panin Dana Syariah Berimbang	5% - 79% pada Efek saham Syariah dan 5% - 79% pada efek Sukuk Syariah. Sisanya di efek pasar uang syariah. 5% - 79% in equities and 5% - 79% in Bond that comply to Shariah Rule. The remainder in Shariah Money market instrument	1.000.000.000 unit	17 September 2012

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Number of Units Oferred	Tanggal Penawaran Offering Date
Reksa Dana Konvensional / Conventional Fund			
Panin Dana US Dollar	65%-75% pada efek bersifat utang dengan peringkat minimal A (investment grade) dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat, 5%-35% pada efek ekuitas di dalam maupun luar negeri di pasar modal dan 5%-35% pada instrumen pasar uang dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat. 65%-75% in US Dollar denominated debt securities with a minimum of "A" investment grade, 5%-35% in equities in the capital market in the Indonesia or regional capital market and the remainder in US Dollar denominated money market instruments.	100.000.000 unit	13 Desember 2007
Panin Dana Prioritas	5% - 30% di efek ekuitas, 5% - 79% di Efek bersifat Utang dan 5% - 79% di Efek Pasar Uang. 5% - 30% in Equities, 5% - 79% in Debt Securities, and 5% - 79% in Money Market Instrument.	1.000.000.000 unit	5 Desember 2012
Panin Dana Utama Plus 2	80%-100% pada efek utang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remainder in money market instruments.	1.500.000.000 unit	30 Agustus 2007
Panin Gebyar Indonesia 2	80%-100% pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan 0%-20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. 80%-100% in debt securities issued by the Indonesian government and 0%-20% in money market instruments maturing in less than 1 (one) year.	2.000.000.000 unit	30 April 2008
Panin Dana Likuid	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun. 100% in money market and debt securites that have less than one year in maturity	5.000.000.000 unit	16 Juli 2012
Reksa Dana Terstruktur / Structured Fund			
Panin Flexi Maxi	95%-100% pada efek bersifat utang berdenominasi rupiah yang diterbitkan oleh Negara RI dan 0%-5% pada instrument pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun meliputi Sertifikat Bank Indonesia dan/atau Surat Perbendaharaan Negara dan/atau kas. 95%-100% in Rupiah denominated debt securities issued by the Indonesian government and 0%-5% in money market instruments maturing in less than 1 (one) year including of Certificate of Indonesia Central Bank and/or Government Bonds and/or cash.	1.000.000.000.000 unit	20 Januari 2011

Analisis Kinerja Keuangan
Analysis of Financial Performance

Tabel berikut ini adalah ikhtisar data keuangan Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following table is a summary of financial data of the Company which the figures are taken from Consolidated Financial Statements of the the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2015 and 2014 that have been audited by Registered Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with the opinions of fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Panin Sekuritas and its subsidiaries dated December 31, 2015, and their financial performance and consolidated cash flows for the year ended on these dates, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

(Rp miliar)	31 Des/Dec 2015	31 Des/Dec 2014	(Rp billion)
Aset lancar	1.432,42	1.790,22	Current assets
Aset tidak lancar	33,23	35,45	Non current assets
Jumlah aset	1.465,65	1.825,67	Total assets
Liabilitas jangka pendek	414,89	513,89	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Long term liabilites
Jumlah liabilitas	414,89	513,89	Total liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.024,87	1.282,09	Equity attributable to the owners of the parent
Jumlah Ekuitas	1.050,75	1.311,78	Total equity
Jumlah pendapatan usaha	336,72	646,60	Total revenues
Jumlah beban usaha	(221,29)	(210,33)	Total operating expenses
Laba dari usaha	115,43	436,27	Profit from operations
Laba tahun berjalan	64,38	367,06	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	0,41	0,12	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	64,79	367,17	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	63,19	357,51	Profit for the year attributable to equity holders of the parent company
Arus kas dari aktivitas operasi	259,13	153,09	Cashflows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(2,87)	(2,18)	Cashflows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(273,81)	(144,31)	Cashflows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	(17,54)	6,60	Net decrease in cash andcash equivalents

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah Rp 1.465,65 miliar, yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 1.432,42 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 33,23 miliar. Jumlah aset pada akhir tahun 2015 tersebut mengalami penurunan 19,71% dibandingkan jumlah aset pada akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 1.825,67 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar. Portofolio efek mengalami penurunan dari Rp 926,02 miliar menjadi Rp 819,65 miliar yang disebabkan adanya penurunan nilai aktiva bersih atas reksadana yang dimiliki Perseroan. Selain itu, piutang reverse - repo bersih mengalami penurunan dari Rp 162,03 milar menjadi Rp 81,36 miliar yang disebabkan karena adanya penurunan nilai perjanjian dengan nasabah. Selain itu piutang nasabah (pihak berelasi dan pihak ketiga) mengalami penurunan dari Rp 438,91 miliar menjadi Rp 356,92 miliar serta piutang lembaga kliring dan penjaminan mengalami penurunan dari Rp 188,11 miliar menjadi Rp 122,23 miliar, yang keduanya disebabkan karena adanya penurunan transaksi efek oleh nasabah.

Total assets as December 31, 2015 were Rp 1,465.65 billion, comprising of Rp 1,432.42 billion current assets and Rp 33.23 billion non-current assets. Total assets at the end of 2015 have decreased 19.71% compared to total assets at the end of 2014 which amounted to Rp 1,825.67 billion. The decrease was primarily due to the decrease in current assets. The marketable securities decreased from Rp 926.02 billion to Rp 819.65 billion which was caused by the decrease of net asset value of mutual funds owned by the Company. In addition, receivable from reverse repo - net decreased from Rp 162.03 billion to Rp 81.36 billion which was caused by the decrease value of agreements with the customers. Moreover, receivable from customers (related parties and third parties) decreased from Rp 438.91 billion to 356.92 billion and receivable from clearing and guarantee institution decreased from Rp 188.11 billion to Rp 122.23 billion, which were caused by the decrease of stock transaction by customers.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31Desember 2015 adalah sebesar Rp 414,89 miliar yang seluruhnya merupakan liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas pada akhir tahun 2015 tersebut mengalami penurunan 19,26% dibandingkan akhir tahun 2014 yang sebesar Rp 513,89 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan kegiatan jual beli efek oleh nasabah akhir tahun 2015 dibandingkan akhir tahun 2014, yang tercermin dari:

Total liabilities as of December 31, 2015 were Rp 414.89 billion, all of which were short-term liabilities. Total liabilities at the end of 2015 were decreased 19.26% compared to the end of 2014 which were Rp 513.89 billion. The decrease was primarily due to the decrease in activity of buying and selling stocks by customers at the end of 2015 compared to the end 2014, reflected in:

- Utang nasabah (pihak berelasi dan pihak ketiga) menurun dari Rp 236,25 miliar menjadi Rp 161,05 miliar.
- Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan menurun dari Rp 179,71 miliar menjadi Rp 111,02 miliar.

- Payable to customers (related parties and third parties) decreased form Rp 236.25 billion to Rp 161.05 billion.
- Payable to clearing and guarantee institution decreased from Rp 179.71 billion to Rp 111.02 billion.

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.050,75 miliar, mengalami penurunan 19,90% dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2014 yang sebesar Rp 1.311,78 miliar. Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan 20,06% dari Rp 1.282,09 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 1.024,87 miliar pada akhir tahun 2015. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh penurunan saldo laba yaitu dari Rp 1.187,96 miliar menjadi Rp 948,75 miliar, yang berasal dari akumulasi laba yang dibukukan Perseroan pada tahun 2015 setelah dikurangi dividen tunai.

Total equity of December 31, 2015 was Rp 1,050.75 billion, a 19.90% decrease compared to December 31, 2014 of Rp 1,311.78 billion. Equity attributable to the owner of the parent company decreased by 20.06% from Rp 1,282.09 billion in late 2014 to Rp 1,024.87 billion in late 2015. The decrease in equity was due to the decrease in retained earnings, from Rp 1,187.96 billion to Rp 948.75 billion, which is derived from accumulated profits booked by the Company in 2015 after deducted by the cash dividend.

Pendapatan, Beban dan Laba
Revenues, Expenses and Profit

Jumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 336,72 miliar, mengalami penurunan 47,92% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2014 yang sebesar Rp 646,60 miliar. Penurunan jumlah pendapatan usaha terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan perdagangan efek yang belum direalisasi dari memperoleh keuntungan Rp 134,12 miliar menjadi mengalami kerugian Rp 114,17 miliar di tahun 2015.

The Company's total revenues in 2015 were Rp 336.72 billion, decreased 47.92% compared to total revenues in 2014 amounted to Rp 646.60 billion. The decrease in total revenues were primarily due to the decrease of unrealized gain on trading of marketable securities which previously experienced gain of Rp 134.12 billion in 2014 to be loss of Rp 114.17 billion in late 2015.

Jumlah beban usaha pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 221,29 miliar, mengalami kenaikan sebesar 5,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 210,33 miliar. Kenaikan beban usaha tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan kegiatan usaha yang tercermin pada:

- Kenaikan beban gaji dan tunjangan dari Rp 69,19 miliar menjadi Rp 78,96 miliar;
- Kenaikan beban komisi dari Rp 62,28 miliar menjadi Rp 66,48 miliar;
- Kenaikan beban sewa dan perawatan gedung dari Rp 17,33 miliar menjadi Rp 19,81 miliar karena adanya kenaikan tarif sewa ruang kantor;

Total operating expenses in 2015 were Rp 221.19 billion, up 5.21% over the previous year of Rp 210.33 billion. The increase in operating expenses was primarily due to the increase of business activities, reflected by:

- The increase in salaries and allowances from Rp 69.19 billion to Rp 78.96 billion;
- The increase in commissions from Rp 62.8 billion to Rp 66.48 billion;
- The increase in rental expenses and maintenance of building from Rp 17.33 billion to Rp 19.81 billion due to the increase of rental rate.

Laba dari usaha pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 115,43 miliar, mengalami penurunan 73,54% dibandingkan laba dari usaha pada tahun 2014 yang sebesar Rp 436,27 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi pada tahun 2015 sebagai dampak menurunnya nilai aktiva bersih reksa dana Perseroan menempatkan investasinya.

Profit from operations in 2015 was Rp 115.43 billion, a 73,54% decrease compare to profit from operations in 2014 of Rp 436.27 billion. This was due to the unrealized gain on trading of marketable securities in 2015 as an impact of the decrease in net asset value of mutual funds in which the Company places its investments.

Laba tahun berjalan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 64,38 miliar, mengalami penurunan 82,46% dibandingkan laba tahun berjalan pada tahun 2014 yang sebesar Rp 367,06 miliar. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 64,79 miliar, mengalami penurunan 82,35% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 yang sebesar Rp 367,17 miliar. Penurunan pada laba tahun berjalan maupun jumlah laba komprehensif tahun berjalan disebabkan karena pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan terutama karena adanya kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi pada tahun 2015.

Profit for the year in 2015 was Rp 64.38 billion, a 82.46% decrease compared to profit for the year in 2014 amounted Rp 367.06 billion. Total comprehensive income for the year in 2015 was Rp 64.79 billion, a 82.35% decrease compare to total comprehensive income for the year in 2014 amounted Rp 367.17 billion. The decrease both profit for the year and total comprehensive income for the year in 2015 mainly caused of unrealized loss on trading of marketable securities in 2015.

Arus Kas
Cash Flow

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 259,14 miliar. Sedangkan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memperoleh kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp 153,09 miliar.

Perolehan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang terjadi pada tahun 2015 antara lain disebabkan oleh:

- Adanya penjualan reverse repo sebesar Rp 80,67 miliar pada akhir tahun 2015, mengalami kenaikan bila dibandingkan pada akhir tahun 2014 yang melakukan pembelian reverse repo sebesar Rp 40,94 miliar.
- Adanya penerimaan dari nasabah pihak berelasi sebesar Rp54,34 miliar pada akhir tahun 2015, mengalami kenaikan bila dibandingkan pada akhir tahun 2014 yang melakukan pembayaran kepada nasabah pihak berelasi sebesar Rp 33,68 miliar.
- Adanya kenaikan penjualan portofolio efek pihak ketiga dari Rp 13,55 miliar menjadi Rp 71,74 miliar.

Cash flows from operating activities

In the year ended December 31, 2015, the Company received net cash flows provided by operating activities amounted Rp 259.14 billion. Meanwhile in the year ended December 31, 2014, the Company received net cash flows provided by operating activities amounted Rp 153.09 billion.

Cash inflow from operating activities that occurred in 2015 was partly due to:

- The reverse repo's sales amounted Rp 80.67 billion in the late 2015, an increase compared in the year ended 2014 which was purchased in reverse repo amounted to Rp 40.94 billion.
- A receipt from related parties's customers amounted Rp 54.34 billion in the year ended 2015, an increase compared in the year ended 2014 which was paid to related parties's customers amounted Rp 33.68 billion.
- An increase on third parties's marketable securities sales amounted from Rp 13.55 billion to Rp 71.74 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash flows from investing activities

Pada aktivitas investasi tercatat penggunaan kas bersih oleh Perseroan adalah sebesar Rp 2,87 miliar dan Rp 2,18 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 terutama untuk pembelian aset tetap.

On investing activities, the Company recorded net cash flows of Rp 2.87 billion and Rp 2.18 billion respectively for the year ended December 31, 2015 and 2014. The use of cash for investing activities during 2015 was primarily for purchasing of office equipments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash flows from financing activities

Pada aktivitas pendanaan tercatat kas bersih yang digunakan oleh Perseroan sebesar Rp 273,81 miliar dan Rp 144,31 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tahun 2015, penggunaan kas bersih terutama untuk pembayaran dividen kas dan pembelian saham tresuri.

On financing activities , the Company recorded net cash flows of Rp 273.81 billion and Rp 144.31 billion respectively for the year ended December 31, 2015 and 2014. The use of cash for financing activities during 2015 was primarily for cash devidend's payment and treasury stock's purchases.

Kemampuan Membayar Utang
Capability of Debt Repayment

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat dianalisa melalui beberapa rasio keuangan, seperti rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, laba dari usaha terhadap beban bunga dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Berikut ini adalah perhitungan rasio-rasio tersebut.

The Company's capability to meet all obligations can be analyzed through financial ratios, such as current assets to current liabilities, total liabilities to total assets, profit from operations to interest expense and Net Adjusted Working Capital (NAWC). The following is the calculation of these ratios.

	31 Des/Dec 2015	31 Des/Dec 2014	
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	3,48x	3,45x	Current assets to short term liabilities
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,28x	0,28x	Total liabilites to total assets
Laba dari usaha terhadap beban bunga	11,72x	29,60x	Profit from operations to interest espenses
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp miliar) :			Net Adjusted Working Capital (Rp billion):
Perseroan	434,22	624,03	The Company
Entitas anak (PAM)	113,67	166,30	Subsidiary (PAM)

Berdasarkan rasio keuangan diatas, Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Perseroan mampu melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, dimana rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek pada akhir tahun 2015 dan 2014 masing-masing mencapai 3,48x dan 3,45x. Jumlah liabilitas juga hanya sebesar 0,28x dari jumlah aset baik pada akhir tahun 2015 maupun 2014. Pembayaran bunga dapat dipenuhi oleh laba dari usaha, dimana laba dari usaha terhadap beban bunga pada akhir tahun 2015 dan 2014 masing-masing mencapai 11,72x dan 29,60x.

Based on the above financial ratios, the Company had capability to meet all its obligations. The Company was be able to pay all its short term obligations using its current assets, which was the ratio of current assets to current liabilities at the year ended 2015 and 2014 reached 3.48x and 3.45x. Hence, total liabilities was 0.28x in the late 2015 and 2014. Interest payments could be met by the profit from operations, that the ratio of profit from operations to interest expense in late 2015 and 2014 reached 11.72x and 29.60x.

Perseroan sebagai perusahaan efek memiliki kewajiban untuk menjaga likuiditas asetnya, yaitu kemampuan untuk melikuidasi aset menjadi kas dan setara kas, agar perusahaan dapar memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indicator yang menunjukkan likuiditas perusahaan adalah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Perseroan diwajibkan untuk memelihara MKBD dan menyampaikan laporan secara rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Pada tahun 2015, Perseroan dan Entitas Anak sudah memenuhi ketentuan MKBD yang ditetapkan oleh OJK. MKBD Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 434,22 miliar dan 624,03 miliar. Sementara MKBD Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 113,67 miliar dan Rp 166,30 miliar.

The Company as a securities company has obligations to maintain the liquidity of its assets, which is the capability to liquidate assets into cash and cash equivalents, so the Company can meet its short term obligations. One of indicators that show the Company's liquidity is the Net Adjusted Working Capital (NAWC). The Company is required to maintain NAWC and report it regularly to OJK, IDX and Securities Clearing and Guarantee Institutions. In 2015, the Company and its subsidiary had fulfilled the NAWC rules set by OJK. The Company's NAWC on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 434.22 billion and 624.03 billion. Meanwhile its subsidiary's NAWC on December 31, 2015 and 2014 were Rp 113.67 billion and Rp 166.30 billion.

Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan terkait dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah.

Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2015 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 3 hari setelah transaksi (T+3). Apabila melampaui 3 hari, maka Perseroan dapat mengenakan pinalti. Di samping itu efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang berada di Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 5 hari setelah transaksi (T+5), maka Perseroan dapat/berwenang menjual (forced sell) efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

Untuk kegiatan pembiayaan nasabah pada tahun 2015, Perseroan tidak mengalami piutang yang tidak dapat ditagih kerena pembiayaan nasabah dijamin oleh portofolio efek nasabah yang berada di Perseroan, dan Perseroan dapat/berwenang menjual (forced sell) efek-efek nasabah sesuai ketentuan pembiayaan transaksi nasabah untuk menyelesaikan piutangnya.

Sesuai dengan ketentuan Pasar Modal, jumlah pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah adalah sebesar 50% - 65% dari nilai jaminan. Apabila nilai pembiayaan melampaui 65% dari nilai jaminan, maka Perseroan akan meminta nasabah untuk menambahkan deposit atau menjual sebagian efek-efeknya agar rasio pembiayaan turun menjadi dibawah 65%. Apabila rasio pembiayaan mencapai 80%, maka Perseroan wajib segera menjual efek-efek dalam jaminan sehingga nilai pembiayaan tidak melebihi 65% dari nilai jaminan.

The collectability of receivables are related to the Company's business activities in securities brokerage and customer financing.

Securities brokerage activity in 2015 had a performing collectability because the customers' securities transactions were usually settled within 3 days after the transactions (T+3). If the settlement was after 3 days then the Company could charge a penalty. The customer's securities were also kept in the customer's sub account that were opened in the Company, so that if the settlement has not been completed by the customer within 5 days after the transaction (T+5), then the Company was allowed/ authorized to sell (forced sell) the customer's securities to fulfill its obligations.

On the customer financing activities, in 2015 the Company did not experience non-performing receivables because the customers financing is covered by the customers' securities portfolio that were kept in the Company, and the Company was allowed/authorized to sell (force sell) securities in accordance with the customer financing agreement to settle its receivables.

In accordance with the regulation in the capital market, the amount of financing that can be provided to customers is 50% - 65% of the collateral value. If the financing exceed 65% of the collateral value, then the Company will ask the customer to increase the deposit or to sell a part of portfolio, so that the financing ratio will fall to below 65%. If the financing ratio reaches 80%, then the Company shall immediately sell the collateral so that the financing ratio will fall to below 65%.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Perseroan dan Entitas Anak mengelola modal yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atan menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Company and its subsidiary manage their capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company and subsidiary may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Berikut ini sumber pendanaan Perseroan pada 31 Desember 2015 dan 2014:

The Company's sources of fund as of December 31, 2015 and 2014:

(Rp miliar)	31 Des/Dec 2015	31 Des/Dec 2014	(Rp billion)
Utang bank	121,00	69,00	Bank loan
Ekuitas	1.024,87	1.282,09	Equity
Jumlah	1.145,87	1.351,09	Total

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan Entitas Anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriting, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and 25 billion, respectively by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25 miliar atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum / Penawaran Terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas Anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 0,2 miliar ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sejak 1 Februari 2012.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering / limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200 million plus 0.1% from total managed fund. This decree should be implemented by the Company and its subsidiary starting from February 1, 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang diisyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company and subsidiary continuously requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the requires minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiary have complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follow:

(Rp miliar/billion)	31 Des/Dec 2015	31 Des/Dec 2014
PT Panin Sekuritas Tbk	434,22	624,03
PT Panin Asset Management	113,67	166,30
Jumlah/Total	547,89	790,33

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization on the Usage of Funds From Public Offering

Pada tahun 2015, dana hasil penawaran umum adalah berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2000. Seluruh dana hasil Penawaran Umum setelah dikurangi dengan biaya emisi, telah dipergunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu untuk meningkatkan modal kerja. Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2015, proceeds of public offering are obtained from the Initial Public Offering of shares in 2000. All of the proceeds fro the IPOs, after deducted by emission cost, have been used in accordance with the use of proceed's plan, which was to strengthen working capital. The Company has reported the realization of use of proceeds to The Financial Service Authority (OJK) as regulated by Bapepam Rule No. X.K.4 regarding the Reporting of Use of Proceeds of Public Offering.

Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Perusahaan dan Entitas Anak dalam kegiatan usaha normalnya melakukan beberapa transaksi dengan pihak terafiliasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama. Rincian transaksi dengan pihak terafiliasi adalah sebagaimana dijelaskan dalam catatan no. 37 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Pada tahun 2015, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with the affliated parties based on terms and conditions agreed by both parties. Details of transactions with the affliated parties are as stated in the notes no.37 of the Company and subsidiaries's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015.

In 2015 the Company did not have material transactions and transactions involving conflict of interest as stipulated in Bapepem-LK Rule No. IX.E.1 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Bapepam-LK Rule IX.E.2 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) Standar, Interpretasi dan Amandemen Baru yang Berlaku Efektif 1 Januari 2015
Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Grup dijelaskan sebagai berikut.

Changes in Accounting Policies

(1) New Standards, Interpretations and Amendment Effective from 1 January 2015.
A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the group is detailed below.

Penerapan standar dan intepretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

1. PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
   Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:
   - Yang akan atau mungkin direklasifikasikan ke laba rugi
   - Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

   Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Grup.

2. PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
   Perubahan utama sebagai akibat dari revision PSAK 24 termasuk:
   - Eliminasi pendekatan "koridor" untuk menangguhkan keuntungan/kerugian program manfaat pasti.
   - Keuntungan/kerugian aktuaris pada pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya.
   - Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi.
   - Amandemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and affected on the consolidated financial statements, as follows:

1. SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
   The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:
   - Those that will or may be reclassified into profit or loss
   - Those that will not.

   As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

2. SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
   The main changes as consequence of the revision of SFAS 24 include:
   - Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans.
   - Actuarial gains/losses on remeasurement of the defined benefit plan obligation/asset to be recognized in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods.
   - Immediately recognized all past service cost in profit or loss.
   - Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits.

- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto.
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi standar ini terhadap program imbalan pasti Grup dijelaskan dalam catatan 21. Grup tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

3. PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
PSAK 65 menggantikan PSAK 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK 7 Konsolidasi-Entitas Bertujuan Khusus dan menetapkan satu "model pengendalian" untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:
   - Kekuasaan atas investee
   - Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
   - Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted.
- Calculated net interest expense/income as the product of the net defined benefit liability asset determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

The effect of the revision in relation to the Group's defined benefit schemes is detailed in note 21. The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

3. SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
SFAS 65 supersedes SFAS 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby the control exists when all of the following conditions are present:
   - Power over investee
   - Exposure, or rights of, variable returns from the involvement with investee
   - Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investee

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK 65 termasuk:

- Konsep pengendalian "de facto" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain.
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas investee mempengaruhi imbalan investor.
- Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

Other changes introduced by SFAS 65 include:

- 'de facto' control concept for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but hold a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered in when determining whether the control exists if the voting rights are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investor's return.
- Specific guidance for the concept of 'silos', where groups of assets (and liabilities) within one entity are segregatedring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

4. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
   PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

   Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

4. SFAS 68, "Fair Value Measurement"
   SFAS 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the information disclosure relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other SFASs.

   As result, the guidance and requirements relating to fair value measurement previously stated in other SFASs are now stipulated in to SFAS 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensikan untuk mengklarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

While there have been some alterations of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Therefore, SFAS 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonize the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Grup, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Grup.

SFAS 68 does not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, by having limited changes on presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

In addition, SFAS 68 is to be applied prospectively and thus comparative information disclosures is not presented.

(2) Standar dan intepretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian tahuanan Grup.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No.48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No.50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".

(2) New standards and interpretations effective for the first time for annual periods beginning on or after 1 January 2015 not affected on the Group's Annual Consolidated Financial Statements.

- SFAS No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation".

- PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No.66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No.67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements".
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements".
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities".
- IFAS 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Rules and Regulations

Sepanjang 2015, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berikut beberpa peraturan perundang-undangan yang berlaku pada 2015 serta dampaknya bagi perusahaan:

Throughout 2015, there were several changes that affected the Company's performance. The following are some regulations in 2015 and its impact to the Company:

Peraturan Regulation	Tentang Subject	Mulai Berlaku Effective Date	Dampak Bagi Perusahaan Impact on the Company
OJK No.8/ POJK.04/ 2015	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Website of Public Company	25 Juni 2015 June 25, 2015	Informasi dalam situs web Perseroan wajib disesuaikan dengan peraturan ini. Information in the Company's website shall be complied with this regulation.
OJK No.15/ POJK.04/2015	Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal The application of Sharia in Capital Market	3 November 2015 November 3, 2015	Perseroan dan entitas anak memiliki produk syariah sehingga wajib mengikuti ketentuan dalam peraturan ini. The Company and subsidiary have sharia products and are required to comply with this regulation.

Peraturan Regulation	Tentang Subject	Mulai Berlaku Effective Date	Dampak Bagi Perusahaan Impact on the Company
OJK No.21/ POJK.04/2015	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance in Public Company	16 November 2015 November 16, 2015	Perseroan wajib menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang mengacu pada peraturan ini. The Company is required to apply corporate governance practices that refer to this regulation.
OJK No.27/ POJK.04/2014	Perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek License of Underwriter Representative and Broker Dealer Representative	19 November 2014 November 19, 2014	Pengurus dan karyawan Perseroan wajib memiliki ijin pasar modal sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. Management and employees of the Company shall have license in the capital market as as set forthin this regulation
OJK No.31/ POJK.04/2015	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Disclosure of information or Material's fact by Public Company	16 Desember 2015 December 16, 2015	Perseroan wajib segera melakukan pengungkapan informasi yang bersifat material. The Company shall disclose any material information.
OJK No.32/ POJK.04/2015	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Plan and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company	8 Desember 2014 December 8, 2014	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham wajib mengikuti peraturan ini. The Company shall conduct General Meeting of Shareholders as set forth in this regulation
OJK No.33/ POJK.04/2014	Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Board of Director and Board of Commissioners of Issuer and Public Company	8 Desember 2014 December 8, 2014	Persyaratan, tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. The requirements, tasks and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as set forth in this regulation.
OJK No.35/ POJK.04/2014	Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Secretary of Issuer or Public Company	8 Desember 2014 December 8, 2014	Perseroan wajib melakukan penyesuaian pedoman terkait dengan fungsi, tanggung jawab dan persyaratan sekretaris perusahaan. The Company shall make adjustments to the guidelines relating to the functions, responsibility and requirements of the corporate secretary.

Peraturan Regulation	Tentang Subject	Mulai Berlaku Effective Date	Dampak Bagi Perusahaan Impact on the Company
OJK No.43/ POJK.04/2015	Kode Etik Manajer Investasi Code of Conduct for Investment Manager	28 Desember 2015 December 28, 2015	Manajer Investasi harus menetapkan kebijakan tentang kode etik. Kode etik tersebut berlaku untuk semua perusahaan. The Investment Managers should set the policy about code of ethic and code of conduct that apply to all company.
OJK No.55/ POJK.04/2015	Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Establishment and Implementation of the Audit Committee	23 December 2015 December 23, 2015	Persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. The requirements, tasks and responsibilities of Audit Committee are as set forth in this regulation.
OJK No.56/ POJK.04/2015	Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Establishment of Internal Audit	23 December 2015 December 23, 2015	Persyaratan, tugas dan tanggung jawab Internal Audit Perseroan adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. The requirements, tasks and responsibilities of Internal Audit are as set forth in this regulation.
OJK No.60/ POJK.04/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Shareholder's Information	23 Desember 2015 December 23, 2015	Direktur, Dewan Komisaris dan pihak yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih harus melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk setiap perubahan kepemilikannya. Director, Commissioner and any parties who hold 5% or more shares should report to the Financial Services Authority (OJK) for any changes on their ownership.
SEOJK No.32/ SEOJK.04/2015	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Good Corporate Governance in Public Company	17 November 2015 November 17, 2015	Perseroan wajib menetapkan dan melaksanakan pedoman penerapan praktik tata kelola perusahaan yang mengacu pada peraturan ini. The Company shall establish and implement guidelines for the implementation of Good Corporate Governance practices which comply with this regulation.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Date of Independent Auditor's Report

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

The Company and subsidiaries do not have information and material facts occurring after the date of Independent Auditor's Report until the issuance of this Annual Report.

Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospect and Strategies

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 yang lebih tinggi dari tahun 2015 yaitu pada kisaran 5.2-5.6%. Peningkatan tersebut terutama didukung oleh sektor konsumsi swasta dan investasi. Maka dari itu, Pemerintah telah menerbitkan sepuluh Paket Kebijakan Ekonomi yang terdiri dari stimulus, insentif dan deregulasi untuk mendorong daya beli masyarakat dan menciptakan iklim invetasi yang lebih baik. Beberapa kebijakan yang mendapat respon yang baik dari masyarakat dan juga investor adalah izin investasi tiga jam, penurunan harga energi, penurunan suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta revisi Daftar Negatif Investasi.

Bank Indonesia projects the economic growth in 2016 will be higher than in 2015 in the range of 5.2-5.6%. The increase was mainly driven by domestic consumption and investment. Therefore, Government of Indonesia has been launched ten economic policy packages that consist of incentive, stimuli, and deregulation to boost consumer purchasing power and create a better investment climate. Some policies that got good response from public and also from investors are 3 hour investment license, the decrease of energy price, consumer credit rate cut and the revision of investment negative list.

Target inflasi Bank Indonesia pada tahun 2016 tidak berubah dengan target 2015 yakni diangka 4% ± 1%. Hal ini didukung oleh terkendalinya inflasi inti, menurunnya harga minyak dunia, serta membaiknya pasokan bahan pangan.

Bank Indonesia's inflation target in 2016 remains unchanged with 2015 target stood at 4% ± 1%. This was supported by the controlled core inflation, the decline of global oil price, and the improvement of food supplies.

Meskipun demikian, Bank Indonesia akan terus menyoroti beberapa risiko eksternal perekonomian. Tantangan yang masih ada pada tahun 2016 adalah kenaikan suku bunga Amerika Serikat. Namun, tekanan tersebut sudah mereda sejak Bank Sentral Amerika Serikat sudah memberi gambaran mengenai jadwal dan angka peningkatan suku bunganya di 2016. Selain tantangan dari Amerika, tantangan yang juga harus disoroti adalah perlambatan ekonomi China. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi China akan melambat menjadi 6.7% pada tahun 2016 dari sebelumnya 6.9% di 2015. Perlambatan ekonomi China tersebut akan menurunkan harga komoditas Indonesia yang berimplikasi pada menurunnya ekspor Indonesia.

Nevertheless, Bank Indonesia will continue to highlight some external economic risks. The challenge that still exists in 2016 is the increase of the fed fund rate. But, the pressure had eased since the Central Bank of the United States already gave an overview of the schedule and the range of numbers increase in US interest rates in 2016. Beside the challenge from United States, another challenge that has to be highlighted is the China's economic slowdown. World Bank projects that China's slowing growth would stand at 6.70% in 2016 from the previous 6.90% in 2015.The China's economic slowdown will make Indonesia's commodity price plummeted and contributed to the lower exports.

Pasar Modal Indonesia pada tahun 2016 diperkirakan akan tetap mengalami pertumbuhan. Iklim investasi yang dinamis namun tetap kondusif diharapkan dapat menarik minat para investor asing maupun lokal untuk menempatkan dananya di Pasar Modal Indonesia.

Indonesia Capital Market in 2016 is expected to continuing its growth. Conducive investment climate in Indonesia is expected to attract foreign and local investors to invest their funds in Indonesia Capital Market.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan rata-rata transaksi perdagangan harian saham tahun 2016 mencapai Rp 7,00 triliun dengan jumlah hari bursa sebanyak 246 hari. BEI juga menargetkan 35 emiten saham baru.

Indonesia Stock Exchange (IDX) projected average daily transaction value of shares during the year 2016 reached Rp 7.00 trillion on 246 trading days. IDX also targets 32 IPOs of shares.

Dalam mengantisipasi perkembangan Pasar Modal yang dinamis dan penuh tantangan, Perseroan telah menetapkan strategi guna melanjutkan pertumbuhan usahanya.

In order to anticipate the dynamic and challenging development in the capital market, the Company has set strategies to continue its business growth.

Dalam kegiatan transaksi efek, peningkatan penetrasi ke pasar ritel dilakukan dengan terus melakukan edukasi dan literasi keuangan, memperluas jaringan pemasarannya melalui pembukaan kantor cabang baru di berbagai kota besar di Indonesia, peningkatan transaksi saham melalui online trading dan peningkatan layanan pembiayaan transaksi nasabah (margin trading). Disamping itu, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan nasabah institutional yang terdiri dari Dana Pensiun, Asuransi, Fund Manager dan institusi lain.

In securities trading activities, the increase of penetration into retail market will be executed by continuing to conduct the education and financial literacy, expand its marketing network through opening new branches in cities in Indonesia, increasing online trading transactions and improving margin trading services. The Company also continues to develop a network of institutional clients consisting of Pension Funds, Insurance, Fund Manager and other Institutions.

Dalam kegiatan penjamin emisi efek, Perseroan terus aktif bertindak sebagai penjamin emisi dan penjamin pelaksana emisi untuk berbagai penerbitan saham dan surat utang.

In underwriting activities, the Company continues to actively acting as lead underwriter and sub underwriter for stock and bond issuances.

Sedangkan aktivitas Manajer Investasi yang dijalankan oleh Entitas Anak, PT Panin Asset Management ("PAM"), sementara Perseroan bertindak sebagai agen penjual reksa dana yang dikelola PAM. Pada 2016, PAM akan terus meningkatkan kinerja reksa dana dengan didukung tim riset yang selalu melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja portofolio reksa dana dan membantu manajer investasi mengambil keputusan investasi. PAM juga akan menerbitkan produk-produk baru yang memberikan lebih banyak alternative investasi sesuai dengan keinginan nasabah. Guna memperluas jaringan pemasaran dan lebih mendekatkan diri dengan nasabah, PAM aktif mendirikan cabang atau bekerjasama dengan pihak ketiga.

In terms of Investment Management business, all investments activities is executed by the subsidiary, PT Panin Asset Management (PAM), while the Company continues to act as the selling of mutual funds managed by PAM. In 2016, PAM will continue to increase the performance of mutual funds, supported by a dedicated research team which consistently evaluates fund's performance and help fund manager to set up investment decisions. PAM will also launch new products and provide the appropriate investment alternatives to its customers, in line with customer's preferences. In order to expand the marketing network, as well as strengthening the relationship with clients, PAM continues to establish new branches / representatives atau make collaboration with third parties.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

United Synergies

Kami membentuk kekuatan sinergi untuk meraih setiap pencapaian tinggi. Membangun lingkungan yang sehat dalam kebersamaan yang harmony. Menghadirkan antusiasme untuk menjadi bagian dari pembangunan perusahaan, sebagaimana ksami meyakini bahwa setiap pihak memiliki peran yang penting.

We form strong synergy to accomplish every high achievement. Building a good environment within togetherness and harmony. Rest assuring enthusiasm in being part of company development, as we believe that every party has an imporatant role.

Forbes
BEST of the BEST
Forbes
BEST of the BEST

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan dasar bagi aktivitas usaha yang transparan dan sehat. Perseroan berupaya agar implementasi tata kelola perusahaan memenuhi peraturan yang berlaku di pasar modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan. Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan harus diimplementasikan dalam setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas usaha. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, pemegang obligasi, mitra bisnis dan stakeholders lainnya.

Good Corporate Governance (GCG) is fundamental of transparent and healthy business activity. The Company makes the effort of corporate governance to accomplish with rules and regulations that are set by organizations that deal with corporate governance. Not only transparency, accountability, responsibility and independency, but also fit and proper must be applied in each level of organization and business acitivity. The Company commits to those values in order to maintain clients, shareholders, creditors, partners and stakeholders.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

- Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
- Rencana strategis Perseroan; dan
- Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan

The implementation of GCG is shown through:

- Fulfillment of shareholders' privileges;
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Organizational completeness and duty implementation by the Audit Committee;
- Implementation of compliance function as well as internal and external auditor functions;
- Risk management implementation as well as internal control system;
- The Company's strategic plan; and
- Transparency of the Company's financial and non financial conditions.

Pada tanggal 4 Desember 2015 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang bertujuan sebagai panduan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

On 4 December 2015 the Board of Commissioners and Board of Directors have endorsed the Guideline of Corporate Governance that aims to provide guidance to the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and employees in conducting their its duties, responsibilities and authorities.

Penyusunan Pedoman Tata Kelola Perusahaan antara lain mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegarasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Guideline of Corporate Governance is referred, among others, to the Regulation of Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding the Integrated Governance for Financial Conglomeration, and the Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of Guidance of Governance for Public Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders' General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan Perseroan. RUPS memiliki kewenangan antara lain:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba perusahaan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan

Shareholders' General Meeting represents the highest level of authority in the Company's organizational structure. Shareholders' General Meeting is a place for shareholders to make important decisions related to the Company. Its authorities include:

- Approve of the Annual Report;
- Approve of the appropriation of the Company's Net Profi;,
- Approve of the appointment of Public Accountants to audit the Company's financial statement;
- Appoint and replace the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Undertake important decisions that is related to the Company's status and business activities.

Perseroan telah menyelenggarkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2015 bertempat di Gedung Bank Panin Senayan Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Senayan, Jakarta 10270. RUPS Tahunan dihadiri dan/atau diwakili oleh 572.160.810 saham atau mewakili 79,47% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS Luar Biasa dihadiri dan/atau diwakili oleh 572.206.110 saham atau mewakili 79,47% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan dan Luar Biasa adalah sah dan berhak mengambil kuputusan yang sah dan mengikat.

The company held Annual and Extradionary Shareholder's General Meeting on June 23, 2015 in the Bank Panin Senayan Building 4th floor, Jl. Jend. Sudirman No.1, Senayan - Jakarta 10270. Annual Shareholder's General Meeting ("AGM") was attended by shareholders and authorized representatives of 572,160,810 shares or 79.47% of total outstanding shares. Extraordinary Shareholders' General Meeting ("EGM") was attended by shareholders and authorized representatives of 572,206,110 shares or 79.47% of total outstanding shares. Based on the requirement specified by the Company's article of association, the Annual and Extradionary Shareholder's General Meeting are authorized to adopt binding and lawful resolutions.

Agenda RUPS Tahunan adalah:

1. Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2014.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.
4. Pemberian kuasa kepada Wakil Pemegang Saham untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan.

Agendas of the Annual General Meeting of Shareholders are:

1. Annual Report of the Company and endorsement of the Financial Report for the year ended December 31st, 2014, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ended December 31st, 2014, as well as fully release and discharge the responsibility (acquit et de charge) of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision during the year 2014;
2. Determination on the Appropriation of the Company's Profit for the year ended December 31st, 2014.
3. Giving authorization to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant for the year 2015 and to determine the honorarium and other designation requirements.
4. Giving authorization to representative of the Shareholders to determine honorarium of the Board of Commissioners and giving authorization to the Board of Commissioners to determine salary and benefits of the Board of Directors.

Agenda RUPS Luar Biasa adalah Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Masing-masing agenda RUPS Tahunan disetujui oleh 560.160.810 suara atau 97,90% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. Sementara yang menyatakan abstain sebanyak 12.000.000 suara atau 2,10 % dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Keputusan penting yang dihasilkan oleh RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 025/5-P030/GPP-1/12.14 tanggal 5 Februari 2015 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan

Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders is Approval of the Amendments of the Articles of Association in order to comply with the Regulation of the Financial Services Authority and the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Each agenda of AGM was approved by 560,160,810 votes or 97.90% of total shares who attend the Meeting. Meanwhile the abstain was 12,000,000 votes or 2.10 % and no shareholder who disagreed.

The AGM principally decided on the following:

1. To accept and approve the Annual Report for the year ended December 31, 2014, including the annual report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners; to accept, approve and endorse the Company's financial statements for the year ended December 31, 2014 which was audited by Certified Public Accountant "Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan"; as stated in its report No: 025/5-P030/GPP-1/12.14 dated February 5, 2015, with an opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material aspect, the financial position of the Company and subsidiary as of 31 December 2014 and the financial performance and the consolidated cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia; therefore releasing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp 357.478.813.767 dipergunakan sebagai berikut:

   a. Sejumlah Rp 302.400.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai untuk 720.000.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau Rp 420,- per saham;
   b. Sejumlah Rp 200.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan;
   c. Sisa laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 54.878.813.767,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan

Pada tanggal 24 Juli 2015, Perseroan telah membagikan dividen tunai Rp 302.400.000.000 untuk 720.000.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau Rp 420,- per saham.

from all responsibility (acquit et de charge) for the management actions and the control measures they conducted during the year 2014, as far as the respective decisions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the year ended December 31, 2014.

2. To approve the use of the Company's net profit, which is based on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2014 the Company had 'Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity' of Rp 357,478,813,767, for the following purposes:

   a) Rp 302,400,000,000 was distributed as cash dividends to the 720,000,000 shares or equivalent to Rp 420 per share.

   b) Rp 200,000,000 was classified as appropriated retained earnings that is required under Article 70 of Company Law and Article 23 of the Company's Articles of Association; and

   c) The remaining of Rp 54,878,813,767 was used in the investment and working capital of the Company and to be classified as Retained Rarnings.

On July 24, 2015 the Company has distributed the remaining of Rp 302,400.000.000 cash dividend to 720 million shares issued by the Company or by Rp 420 per share.

3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.

4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2016 dan menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2015.

Agenda RUPSLB disetujui oleh 560.206.110 suara atau 97,90% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. Sementara yang menyatakan abstain sebanyak 12.000.000 suara atau 2,10 % dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

Keputusan penting yang dihasilkan oleh RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1.a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar antara lain mengenai Penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("POJK 32") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33").

3. To approve giving authorization to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant that would audit the Company's 2015 Financial Report and to determine the amount of honorarium and other designation requirements.

4. To approve giving authorization to PT Patria Nusa Adamas, the Company's shareholder, to determine the grant of honorarium for each member of the Board of Commissioners commencing from the closing of this Annual Shareholders' Meeting until the Annual Shareholders' Meeting to be held in 2016; and giving authorization to the Board of Commissioners to determine the grant of salary and benefits for each member of the Board of Directors for the 2015 financial year.

Agenda of EGM was approved by 560,206,110 votes or 97.90% of total shares who attended the Meeting. Meanwhile the abstain was 12,000,000 votes or 2.10 % and no shareholder who disagreed.

The Extradionary Shareholder's General Meeting principally decided on the following:

1.a. To approve the change the Company's articles association regarding adjustments to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 on Plan and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company ("POJK 32") and the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company ("POJK 33").

b. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar mengenai ketentuan pembagian dividen interim sebagaimana yang diatur dalam Pasal 72 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berhubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun kembali, menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. To approve the change the Company's articles association regarding the implementation of dividend interim distribution, which had set in Article 72 of the Republik Indonesia Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law").

2. To approve giving authorization to BOD with the right of substitution to perform all necessary actions associated with the decision of meetings including to reorganize, to improve or to make changes in the Company's articles association and to restate all of changes in the Company's articles association in another Notaries Deed includes to inform the changes in Company's articles association to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and carry out all necessary measures in accordance with prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan memiliki enam anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris, satu orang Wakil Presiden Komisaris, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Salah satu Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

According to the Articles of Association, the Board of Commissioners is charged with the duty to supervise the business conduct of the Board of Directors and to provide them with advice. Members of the Board of Commissioners are appointed and discharged by the Annual Shareholders' Meeting for a period of five years and can be reappointed after the term has expired.

According to the result of Annual General Meeting of Shareholders dated on June 30, 2014, the Company has six members of the Board of Commissioners, ie one President Commissioner, one Vice President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners. One of the Independent Commissioners is also chairman of the Audit Committee.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham minoritas.

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners with no relation in terms of financial, management, share ownership, and/or family relations to the other member of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders, or any relation to the Company, which could affect the ability to act independently. The presence of the Independent Commissioner will allow the objective supervision and dispensing of advice, thus protecting the interests of minority shareholders.

Pada tanggal 4 Desember 2015 Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penyusunan Pedoman Dewan Komisaris tersebut mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

On 4 December 2015 the Board of Commissioners has endorsed the Guideline of the Board of Commissioners that aims to provide guidance to the Board in improving the effectiveness of the implementation of its duties and to improve the quality of the administrative management of the Board, both for the needs of the Board or other parties related to the implementation of the Board's duties. Guideline of the Board of Commissioners is referred to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun pada awal tahun berikutnya, dengan melaksanakan self assesment dan selanjutnya dievaluasi oleh wakil pemegang saham yang telah dberi kuasa oleh RUPS.

Performance appraisal of the Board of Commissioners was held once a year at the beginning of following year, by conducting self-assessment and subsequently evaluated by representatives of shareholders who have been authorized by the AGM.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan kepada kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, serta dalam mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance*. Hasil kinerja Dewan Komisaris dilaporkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Performance appraisal of the Board of Commissioners was based on the contribution and support of the Board of Commissioners in conducting supervisory duties, as well as in supporting the implementation of Good Corporate Governance. Performance results are reported in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

Jumlah remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam RUPS pada tanggal 23 Juni 2015, pemegang saham menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah sebesar Rp 2,48 miliar.

The amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners is determined by the decree of the AGM. In the AGM on June 23, 2015, shareholders approved to give right and authority to PT. Patria Nusa Adamas as majority shareholder of the Company to determine the honorarium to each member of the Board of Commissioners. Total remuneration for all members of the Board of Commissioners for the year 2015 was amounted to Rp 2.48 billion.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

The frequency and level of attendance in the Meeting of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat.

During 2015, the BOC has conducted 8 (eight) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Commissioner's meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	8	100,00%
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	8	100,00%
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	8	100,00%
Poppy Dharsono	Komisaris Commissioner	8	100,00%
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	75,00%
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	87,50%

Direksi
Board of Directors

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

According to the Articles of the Association, the Company is managed and led by a Board of Directors. Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the Annual General Meeting of Shareholders for a period of three years and can be reappointed after the expiration of the term.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2014, Direksi Perseroan terdiri dari empat orang yaitu satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur. Dari empat orang anggota Direksi, tiga diantaranya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga dapat mengambil berbagai keputusan yang dilandaskan atas sikap professional dan obyektif. Direksi Perseroan merupakan individu-individu yang keahlian dan pengalaman hingga dua puluh tahun di bidang keuangan dan Pasar Modal.

According to the result of AGM dated on June 30, 2014, the Board of Directors consists of four members, ie one President Director and three Directors. Three members of the Board of Directors are not affiliated with the controlling shareholders of the Company, allowing them to make decisions based on professional and objective considerations. The Board of Directors consists of individuals who are experts in their fields and have twenty years of experience in finance and in the capital markets.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Handrata Sadeli sebagai Presiden Direktur yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan Direksi dan membawahi bidang manajemen risiko;
- Rosmini Lidarjono sebagai Direktur yang bertugas membawahi bidang operasional, akuntansi dan keuangan;
- Menas Shahaan sebagai Direktur yang bertugas membawahi bidang corporate finance, online trading dan business development;
- Indra Christanto sebagai Direktur yang bertugas membawahi bidang *stock brokerage* dan marketing.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors in 2015 are as follows:

- Handrata Sadeli as President Director who is in charge to coordinate the activities of the Board of Directors and in charge in Risk Management;
- Rosmini Lidarjono as Director who is in charge in operation, accounting and finance;
- Menas Shahaan as Director who is in charge in Corporate Finance, Online Trading and Business Development; and
- Indra Christanto as a Director who is in charge in stock brokerage and Marketing.

Pada tanggal 4 Desember 2015 Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Direksi dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Penyusunan Pedoman Direksi tersebut mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

On 4 December 2015 the Board of Directors and Board of Commissioners have endorsed the Guideline of the Board of Directors that aims to provide guidance to the Board in improving the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and to improve the quality of the administrative management of the Board, both for the needs of the Board or other parties related to the implementation of the Board's duties. Guideline of the Board of Directors is referred to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Direksi telah mengadakan 12 rapat evaluasi disampiang rapat-rapat insidentil lainnya guna membahas perkembangan usaha serta menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala operasional.

The Board of Directors has conducted 12 evaluation meetings and some incidental meetings to discuss the latest developments and to decide on actions to take to overcome operational challenges.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi selama tahun 2015, antara lain:

- Pelatihan perpajakan;
- Pelatihan Good Corporate Governance;
- Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan;
- Refreshment Course Penilaian Perusahaan dan
- Sosialisasi Peraturan Pasar Modal.

During the year 2015 the Board of Directors had attended training programs in order to improve their competence, including:

- Training of taxation;
- Training of Good Corporate Governance;
- Reporting and Analysis of Financial transaction;
- Refreshment course of corporate valuation dan
- Socialization of the capital market regulation.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sekali setiap tahun dengan melaksanakan *self assessment* dan selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan baik secara individual maupun kolektif berdasarkan Key Performance Indicators (KPI). Beberapa KPI diantaranya adalah pertumbuhan pendapatan, struktur pendapatan, struktur biaya, profitabilitas, kinerja di setiap divisi, kepuasan konsumen, inovasi, proses operasional, manajemen risiko, kepatuhan, teknologi, informasi dan manajemen sumber daya

Performance appraisal of the Board of Directors was held once a year by conducting self-assessment and subsequently evaluated by the Board of Commissioners. Performance evaluation of the Board of Directors is conducted, both individually and collectively based on Key Performance Indicators (KPI). Some indicators are such as revenue growth, revenue structure, cost structure, profitability, division performance, customer satisfaction, innovation, operational processes, risk management, compliance, information

manusia. Penilaian kinerja Direksi juga mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris pada awal tahun. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada awal tahun berikutnya. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

technology and human resource management. Directors' performance appraisal also refers to the business plan that has been prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners at the beginning of the year. Assessment is conducted at the beginning of following year. Performance evaluation results are reported at the AGM by the Board of Commissioners.

Jumlah remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam RUPS pada tanggal 23 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2015. Selanjutnya Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian kinerja Direksi untuk menjadi dasar penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi. Jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan yang dibayarkan dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 10,72 miliar.

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by AGM. According to the AGM on June 23, 2015, the shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for each member of the Board of Directors for the financial year 2015. Then the Board of Commissioners used the results of the performance appraisal to be the basis for determining the remuneration of each member of the Board of Directors. Total remuneration for the Board of Directors which is paid in the form of salaries and other benefit for the year 2015 was Rp 10,72 billion.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat.

The frequency and level of attendance in the meeting of the Board of Directors

During 2015, the BOD has conducted 12 (twelve) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Director's meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Handrata Sadeli	Presiden Direktur Presiden Director	12	100,00%
Rosmini Lidarjono	Direktur Director	12	100,00%
Menas Shahaan	Direktur Director	12	100,00%
Indra Christanto	Direktur Independen Independent Director	12	100,00%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat yang membahas seluruh aspek kegiatan perusahaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan keputusan-keputusan menyangkut tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas perusahaan, peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors meet jointly to discuss all aspects of the Company's operations in order to produce decisions on issues concerning corporate governance, operations, productivity, efficiency and other matters.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat evaluasi sebanyak 8 kali. Sebelum dilaksanakannya rapat, seluruh peserta rapat sudah memperoleh laporan kinerja setiap divisi perusahaan pada bulan sebelumnya. Laporan ini akan dievaluasi oleh seluruh peserta, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi akan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan produktivitas perusahaan pada bulan tersebut dan menjadi acuan untuk pengembangan usaha kedepannya.

During 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors held 8 evaluation meetings. Before the commencement of meetings, all participants receive the latest performance reports of the Company's divisions encompassing the activities of the previous month. This report is evaluated and analyzed by all of the participants so that the Board of Commissioners and Board of Directors will have a clear picture on the performance and productivity of the company during that month and have guidance for business development in the future.

Dalam beberapa kesempatan, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat-rapat dan conference cell secara insidentil dengan anggota Direksi agar diperoleh informasi yang cepat dan akurat, khususnya dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat dalam industri Pasar Modal yang diperkirakan dapat mempengaruhi aktivitas Perseroan.

In certain instances, the Board of Commissioners has held incidental meetings and conference calls with Board of Directors to obtain quick and accurate information necessary to perform its supervisory function, especially in facing quick changes in capital market industry which might influence the Company's activities.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat.

The frequency and level of attendance in the joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

During 2015, the BOD and BOC conducted 8 (eight) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the BOD and BOC meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	8	100.00%
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	8	100.00%
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	8	100.00%
Poppy Dharsono	Komisaris Commissioner	8	100.00%
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	87.50%
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100.00%
Handrata Sadeli	Presiden Direktur Presiden Director	7	87.50%
Rosmini Lidarjono	Direktur Director	8	100.00%
Menas Shahaan	Direktur Director	8	100.00%
Indra Christanto	Direktur Independen Independent Director	8	100.00%

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab kepengawasannya dengan:

- Memantau, menelaah dan memastikan integritas serta efektivitas pelaporan keuangan Perseroan;
- Manajemen risiko dan pengendalian internal;
- Kepatuhan terhadap ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan
- Implementasi fungsi audit internal & kepatuhan

Komite Audit bekerjasama secara erat dengan fungsi Audit & Kepatuhan serta Auditor Eksternal

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' oversight of the Company's management by:

- Monitoring, reviewing and providing assurance on the integrity and effectiveness of the Company's financialstatements;
- Risk management and internal control;
- Compliance with legal and regulatory requirements;
- The external auditor's performance, qualifications and independence; and
- The implementation of the internal audit function.

The Audit Committee coordinates closely with the Audit & Compliance Functiont and the External Auditor.

Tugas, Tanggungjawab dan Kewenangan

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Komite Audit, seperti tercantum dalam Piagam Komite Audit, mencakup:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

Duties, Responsibility and Authority

Duty, responsibility and authority of the Audit Committee are specified in the Audit Committee Charter. They include the following:

- Reviewing the financial information to be published by the Company for public and / or authorities, for ex: financial reports, projections and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviewing the compliance to laws and regulations relating to the Company's activities;
- Providing independent opinion in terms of disagreements between management and accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board of Commisioners on the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and fee;
- Reviewing the implementation of audit by the Internal Auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
- Reviewing of the risk management activities performed by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examine complaints relating to the Company's Financial Accounting and Reporting;
- Reviewing and providing advice to the Board Commisioners related to the potential conflict of interest of the Company;
- Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company;
- Access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and required resources of the company;

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggungjawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin sebanyak 8 kali. Kegiatan Komite Audit selama tahun 2015 meliputi hal-hal berikut:

- Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 oleh auditor eksternal.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidangpasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.

Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Ketua : Peter Setiono
(Komisaris Independen)
Anggota : Juliantoro
Anggota : Mustofa

Berikut ini riwayat hidup singkat dari anggota Komite Audit:

- Communicate with employees directly, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving required independent parties other than members of the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if required); and
- Performing other authorization granted by the Board of Commissioners.

Throughout 2015, the Audit Committee meet regularly for 8 times. The Audit Committee's activities in 2015 included the following:

- Reviewing and providing an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2015 by the external auditor.
- Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor and making recommendations for the consideration of the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed at the GMS as the auditor of the Financial Statements for the next year.
- Conducting a review of the company's compliance with capital market laws and regulations and other relevantregulatory instruments, including new rules related to the presentation of financial reports.

Compositiion of Audit Committee

As of December 31, 2015, the Audit Committee membership was as follows:

Chairman : Peter Setiono
(Independent Commissioner)
Member : Juliantoro
Member : Mustofa

Below is a brief biography of member of Audit Committee:

Juliantoro

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Menyelesaikan pendidikan di Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Jakarta pada tahun 1986. Memulai karirnya di PT Rana Sankara, Jakarta pada tahun 1983 hingga 2011 dengan posisi terakhir sebagai Manajer Keuangan.

Juliantoro

Member of Audit Committee of the Company since 2004. Indonesia citizen, born in 1956. He obtained his education from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Jakarta in 1986. He began his career at PT Rana Sankara from 1983 until 2011 in which his last position was Finance Manager.

Mustofa

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan di STIAMI Jakarta jurusan Administrasi Fiskal pada tahun 1995 dan Universitas Jayabaya jurusan Magister Ilmu Hukum pada tahun 2009. Memulai karirnya sebagai karyawan tetap di RS. Husada (1990), kemdian di PT Medifarma (1990-1991), RS. Dirga Husada (1991-1996) dan PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). Mendirikan KKP Mustofa & Rekan pada tahun 2001 hingga saat ini dan menjabat sebagai Partner.

Mustofa

Member of Audit Committee of the Company since 2009. Indonesia citizen, born in 1969. He obtained his education from STIAMI Jakarta, major in Fiscal Administration, in 1995 and from Universitas Jayabaya, major in Magister of Legal Science, in 2009. He began his career at RS. Husada (1990), then PT Medifarma (1990-1991), RS. Dirga Husada (1991-1996) and PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). He established KKP Mustofa & Rekan in 2001 until now and holds position as a Partner.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat.

The frequency and level of attendance in the meeting of Audit Committee

During 2015, the Audit Committee conducted 8 (eight) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of Audit Committee meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Peter Setiono	Ketua Chairman	8	100,00%
Juliantoro	Anggota Member	8	100,00%
Mustofa	Anggota Member	8	100,00%

Audit Internal dan Kepatuhan

Internal Audit and Complience

Perseroan memiliki Divisi Audit & Kepatuhan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company is supported by Internal Audit Unit as stipulated in the Regulation No.IX.I.7, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Development of Internal Audit Charter and Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidance on Internal Audit Chartered.

Visi Divisi Audit & Kepatuhan adalah menjadi Divisi yang profesional, objektif, berdedikasi tinggi, independen dan sebagai mitra manajemen yang terpercaya dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan serta membantu Direksi Perusahaan dalam mencapai terciptanya Good Corporate Governance. Dengan adanya Divisi ini, maka diharapkan Perusahaan dapat berjalan efektif, efisien dan mampu melakukan kontrol atas aset dan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Vision of Audit & Compliance Division is to be a Division which is professional, objective , dedicated, independent and as a reliable management partner and able to provide a value added to the Company's Board of Directors and assist the Company achieving the creation of Good Corporate Governance. with this Division , it is expected that the Company may be effective, efficient and able to have control over the assets and comply with all applicable regulations.

Berdasarkan Piagam Audit & Kepatuhan yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Desember 2015, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

Based on the Audit & Compliance Charter approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in December 2015 , the duties and responsibilities of the Audit and Compliance Division are as follows:

Tugas Divisi Audit & Kepatuhan:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

Duties of the Audit & Compliance Division:

a. Developing and implementing an annual plan of Internal Audit ;
b. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy ;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

c. Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities ;
d. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management ;
e. Creating audit reports and submit the report to the President Director ;
f. Monitoring, analyzing and reporting on implementation of the improvements that have been suggested ;
g. Working closely with the Audit Committee ;
h. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
i. Conducting special inspections if necessary.

Tanggung Jawab Divisi Audit & Kepatuhan:

a. Menyusun kebijakan dan prosedur tugas pokok dan Divisi audit & kepatuhan;
b. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar;
c. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai perizinan Pasar Modal;
d. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan pengawasan pegawai;
e. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai pengendalian internal;
f. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme;

Responsibilities of the Audit and Compliance Division

a. Developing policies and procedures for basic tasks and Divisions of the audit & compliance;
b. Ensuring the compliance of Broker dealer on policies and standard operating procedures ;
c. Ensuring the compliance of Broker dealer on license of Capital Market;
d. Ensuring the compliance of Broker dealer regarding the supervision of employees;
e. Ensuring the compliance of Broker dealer regarding internal control;
f. Ensuring the compliance of Broker dealer on the prevention and combating of money laundering and financing of terrorism.
g. Ensuring the compliance of Broker dealer regarding securities trading.

g. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai perdagangan Efek.
h. Melakukan penanganan dan pengadministrasian pengaduan nasabah dengan wajib memiliki mekanisme khusus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan tertulis dari nasabah (internal dispute resolution);
i. Melakukan pengawasan rencana kelangsungan usaha (business continuity plan);
j. Menyampaikan laporan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dan laporan secara insidental kepada dewan komisaris dan/atau direksi; dan
k. Menyediakan bantuan dan/atau melakukan pelatihan kepada pegawai pada unit kerja yang menjalankan Divisi-Divisi lain dalam rangka memenuhi kepatuhan Divisi dimaksud terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

h. Handling and administrating customer complaints which required to have a special mechanism to solve and follow up on a written complaint from the customer (internal dispute resolution);
i. Monitoring the business continuity plan (business continuity plan)
j. Submitting periodic reports at least once a year and incidental reports to the board of directors and / or directors; and
k. Providing assistance and / or training to employees in the unit who run other Divisions in order to meet their compliance on legislation in the field of capital market and other legislation related.

Struktur dan kedudukan Divisi Audit & Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Divisi Audit & Kepatuhan di pimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit & Kepatuhan
- Kepala Divisi Audit & Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit & Kepatuhan, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit & Kepatuhan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan / atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Divisi Audit & Kepatuhan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur

The structure and Division of the Audit & Compliance position is as follows :

- Audit & Compliance Division is headed by a Chief Audit & Compliance
- Head of Audit & Compliance is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- President can dismiss the Head of Audit & Compliance, after obtaining approval from the Board of Commisioners, if He does not qualify as an internal auditor and / or the failure or incompetent duties.
- Head of Audit & Compliance Division is responsible to the President Director

Anggota yang duduk dalam Divisi Audit & Kepatuhan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit & Kepatuhan.

Struktur Divisi Audit Internal & Kepatuhan dipimpin oleh seorang Senior Manager dan dalam pelaksanaan dibantu oleh seorang Asst. Manager dengan latar belakang sebagai berikut:

Yudha Satya Amidarmo

Menjabat sebagai Senior Manager Divisi Audit dan Kepatuhan sejak tahun 2007 dan memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976, meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di STIE Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan. Pada awal karirnya beliau berkerja sebagai eksternal auditor di KAP Prasetio & Utomo/ Arthur Anderson sampai pertengahan tahun 1999. Kemudian beliau aktif di Pasar Modal Indonesia sejak akhir tahun 1999 terutama bidang akuntansi, keuangan dan operasional perusahaan sekuritas, yaitu pada PT.Bakrie Securities (1999-2001) dan PT Dinar Securities (2002-2004). Beliau pun pernah berkarir di Industri Jasa Transportasi yaitu di PT.Bersaudara Express Cargo (2005-2006) dengan posisi terakhir sebagai Operational Manager.

Samuel Hudoyo

Menjabat sebagai Asst. Manager Divisi Audit dan Kepatuhan di Perseroan. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986, meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Indonesia serta memiliki Izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Mulai bekerja di Perseroan sejak tahun 2010 dan sebelumnya bekerja sebagai eksternal auditor di KAP Siddharta & Widjaja (KPMG) sejak tahun 2007.

Members including on the Audit & Compliance Division is directly responsible to the Head of Audit & Compliance.

Structure of Internal Audit & Compliance Division is led by a Senior Manager and in the implementation, he is assisted by an Ass. Manager with a background as follows:

Yudha Satya Amidarmo

Served as Senior Manager Audit and Compliance Division since 2007 and has an individual license from Bapepam -LK as a Broker-Dealer. Indonesian citizen, born in 1976 , earned a Bachelor Degree of Economics majoring in Accounting at at STIE Institute of Business Economics and Finance . Early in his career he worked as an external auditor in KAP Prasetio & Utomo / Arthur Anderson until mid of 1999. Then he was active in the Indonesian capital market since the end of 1999 , especially in accounting , finance and operations of securities firms , namely the Securities PT.Bakrie (1999 -2001) and PT Dinar Securities (2002-2004) . He also had a career in the Transportation Services Industry is in PT.Bersaudara Express Cargo (2005-2006) with his last position as Operational Manager.

Samuel Hudoyo

Served as Ass. Manager Internal Audit and Compliance Division at the Company. Indonesian citizen , born in 1986 , earned a Bachelor Degree of Economics majoring in Accounting at the University of Indonesia and has an individual license from Bapepam - LK as a Broker-Dealer. Start working at the Company since 2010 and previously worked as an external auditor in KAP Siddharta & Widjaja (KPMG) since 2007.

Selama tahun 2015, Divisi Audit & Kepatuhan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Pemeriksaan atas pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah (POJK 22) termasuk pengawasan calon nasabah dan data nasabah yang termasuk dalam daftar hitam yang dikeluarkan oleh Regulator, SRO dan atau aparat penegak hukum.
- Pemeriksaan kepatuhan Perseroan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK nomor V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek.
- Pemeriksaan kepatuhan Perseroan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.
- Pemeriksaan rutin Kantor Cabang Perseroan dengan Sistem Tertutup (On the Spot/ Sidak Langsung) dan sistem Terbuka (dengan pemberitahuan sebelumnya)
- Pemeriksaan atas pelaksanaan Transaksi Reguler dan Transaksi Marjin yang dilakukan oleh nasabah.
- Pengawasan dan pemeriksaan transaksi nasabah perseroan yang terindikasi sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) untuk kemudian ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
- Pembinaan dan pelatihan terkait dengan pengkinian peraturan yang dikeluarkan regulator/SRO dan juga penguatan rezim "Anti Money Laundering" di perseroan.
- Pendampingan dan pemberian asistensi terkait permasalahan/kendala yang dihadapi oleh nasabah perseroan.
- Penyusunan dokumen Tata Kelola Perusahaan dalam rangka Konglomerasi Keuangan, yaitu:
  a. Pembaharuan Piagam Audit & Kepatuhan,
  b. Penyusunan Piagam Komite Audit, dan
  c. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

During 2015 , the Audit & Compliance Division has carried out the following tasks:

- Examination of the implementation of KYC principles including supervision of prospective customers and customer data who are included in the black list issued by the Regulator , SRO and or law enforcement officials .
- Examination of the Company's compliance related to the implementation of Bapepam - LK number V.D.3 regarding Internal Control of the Company Securities.
- Examination of the Company's compliance related to the implementation of Bapepam - LK number V.D.5 regarding maintenance and reporting of Adjusted Net Working Capital.
- Routine examination of the Company's Branch Offices with "Close System" (On the Spot / Direct Field Work) and "Open Systems" (with announcement)
- Examination of the implementation of the Reguler Transaction and Margin Transactions which conducted by customers
- Supervision and inspection of the company's customer transactions which are indicated as Suspicious Transaction (TKM) and then followed up by reporting to the Center of Financial Transaction Reporting and analysis.
- Coaching and training related to the updating of regulations issued by the regulator / SRO and also strengthening the regime of "Anti- Money Laundering " at the Company.
- Mentoring and providing assistance related to problems / constraints faced by customers.
- Preparation of documents in the framework of Corporate Governance Financial conglomerate , namely :
  a. Charter Renewal Audit & Compliance ,
  b. Preparation of the Audit Committee Charter , and
  c. Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest

Berdasarkan atas tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2015, Divisi Audit dan Kepatuhan tidak menemukan adanya hal signifikan dan material yang secara potensial dapat mengganggu efektivitas kinerja Perseroan.

Based on the task carried out during 2015, the Audit and Compliance Division did not find any significant matters and material that can potentially interfere with the effectiveness of the Company's performance.

Whistle-Blowing System

Whistle-Blowing System

Sejalan dengan komitmen perusahaan dalam melaksanakan GCG, Perseroan telah mengembangkan kebijakan Whistle-Blowing System untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra perusahaan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan.

In line with the company's commitment to implement good corporate governance, the Company has developed a policy of Whistle-Blowing System that used for early detection of violations in the Company which may cause financial or non-financial loss, including those who damage the image of the Company. Through this system, the Company may prevent the occurrence of violations by involving all employees in monitoring to provide a sense of security for all parties related to the Company.

Whistle-Blowing System dikembangkan dan dikelola oleh divisi Audit Internal dan Kepatuhan. Informasi yang dapat dilaporkan melalui Whistle-Blowing System antara lain tindakan fraud (kecurangan, penipuan atau penggelapan), kelalaian, kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal, pelanggaran peraturan dan kode etik serta perbuatan yang membahayakan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan perusahaan serta merugikan perusahaan.

Whistle-Blowing System is developed and maintained by Internal Audit and Compliance Division. Information that can be reported through Whistle-Blowing System are such as acts of fraud (deception, cheating, corruption), negligence, violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, crime, violation of rules and codes of conduct and deeds endanger the safety or jeopardize the security of the company and damage the company.

Mekanisme Whistle Blowing-System adalah karyawan menginformasikan suatu pelanggaran atau potensi pelanggaran yang terjadi di perusahaan kepada divisi Audit Internal dan Kepatuhan melalui telepon, surat email, atau media komunikasi lainnya. Selanjutnya, Internal Audit dan Divisi Kepatuhan akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan penyelidikan dan menyajikan hasil penyelidikan kepada Dewan Direksi untuk memutuskan tindakan atas hasil investigasi. Audit Internal dan Divisi Kepatuhan harus memastikan perlindungan yang memadai kepada pelapor dan pelapor tidak dirugikan setelah mengirimkan laporannya.

Mechanism of Whistle-Blowing System is the employees inform of a violation or potential violation in the company to Internal Audit and Compliance division via telephone, email, letter or other communication media. Furthermore, Internal Audit and Compliance Division will follow up the report by conducting an investigation and present the results of investigation to the Board of Directors to decide the action following the results of investigation. Internal Audit and Compliance Division shall ensure the adequate protection to complainant and the complainant was not harmed after submitting its report.

Auditor Eksternal
External Auditor

Pengawasan terhadap Perseroan selain dilaksanakan oleh audit internal juga dilaksanakan oleh audit eksternal. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2015 telah menyetujui member kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.

Monitoring activity to the Company is implemented by internal auditors as well as external auditor. The Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2015 resolved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that would audit the Company's Financial Report for financial year 2015 and to determine the amount of honorarium and other requirements for such appointment.

Selanjutnya Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (a member of BDO International Limited) ("BDO") untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun 2015 yang merupakan penunjukan untuk tahun ke-6. Sementara akuntan yang melaksanakan audit adalah Santanu Chandra, CPA yang merupakan penunjukan untuk tahun ke-1.

The Board of Commissioners subsequently appointed the Certified Public Accountants of Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (a member of BDO International Limited) ("BDO") to conduct an independent audit of the Company and Subsidiaries's Consolidated Financial Statement was Santanu Chandra for the 6th year. Meanwhile the appointed accountant was , in which that appointment was for the 1st year.

Total honorarium yang dibayarkan kepada BDO terkait dengan jasa audit atas laporan keuangan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 210 juta.

Total honorarium paid to BDO in regards to its audit services for the year of 2015 was Rp 210 million.

Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif
Lawsuits and Administrative Sanctions

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki dua permasalahan hukum (kasus litigasi), sebagai berikut :

- Perseroan menjadi tergugat bersama dengan tergugat lainnya atas perkara No. 146 K/Pdt/2009 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan penerbitan Medium Term Notes (MTN) oleh Penggugat. Berdasarkan salinan resmi Putusan Mahkamah Agung yang diterima Perseroan tanggal 4 Oktober 2012, diputuskan antara lain meminta Perseroan untuk mengembalikan seluruh MTN kepada Penggugat dan membayar kerugian kepada Penggugat sebesar Rp 500 juta bersama-sama dengan tergugat lainnya.

  Perseroan telah melaksanakan putusan Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yaitu menyerahkan uang sebesar Rp 500 juta pada tanggal 13 April 2015 dan menyerahkan MTN kepada Penggugat pada tanggal 29 April 2015.

- Perseroan menjadi tergugat bersama dengan tergugat lainnya atas perkara No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham satu Emiten dimana Perseroan menjadi salah satu Penjamin Emisi Efek. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 28 Juni 2011 telah memutuskan antara lain gugatan penggugat tidak dapat diterima. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 4 September 2012 telah memutuskan antara lain menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini perkara berada dalam tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

In the year 2015, the Company had two lawsuits (litigation cases), as follows:

- The Company became a defendant along with other defendants for the case No. 146 K/Pdt/2009 at South Jakarta District Court, in connection with the issuance of Medium Term Notes (MTN) by the plaintiff. Based on official copy of the Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia which received by the Company on October 4, 2012, it has been decided request the Company to reinstate all MTN to the plaintiff and pay damages to the plaintiff amounted Rp 500 million jointly with other defendant.

  The company has executed the decisions of Supreme Court through the South Jakarta District Court, which were submitted the cash amounted to Rp 500 million on April 13, 2015 and submitted MTN to the plaintiff on April 29, 2016.

- The Company became a defendant along with other defendants for the case No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST at South Jakarta District Court, in connection with the Initial Public Offering of an Issuer, which the Company became one of the Underwriters. On June 28, 2011 the Central Jakarta District Court has been decided that the plaintiff's lawsuit can not be accepted. On September 4, 2012 the DKI Jakarta High Court has decided to strengthen the Central Jakarta District Court's verdict. This case is at the Supreme Court Stage.

Manajemen berkeyakinan bahwa putusan atas perkara-perkara tersebut tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

The Company's management convinces that the decision of those lawsuits does not impact significantly on the business activities of the Company.

Pada tahun 2015 Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku.

In 2015 the Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors did not accept administrative sanctions that significantly affect the Company's business activities. Therefore the Company has endorsed the Guidance of Ethic and Conduct.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya, Perseroan berupaya untuk menerapkan kode etik dan budaya perusahaan dalam setiap tingkatan organisasi. Hal ini bertujuan agar lingkungan kerja perusahaan menjadi lingkungan kerja yang profesional, mengoptimalkan seluruh potensi karyawan, dan memberikan kenyamanan kepada seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

In carrying out its business activities, the Company seeks to apply the code of conduct and corporate culture at all levels of the organization. It is intended to create a professional working environment, to optimize the potency of employees, and to provide comfort environment to employees and management in running the business to achieve its goals.

Kode etik dan budaya perusahaan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan dan dan kode etik yang berlaku di pasar modal, yaitu:

- Peraturan Bapepam nomor V.E.1 tentang perilaku perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek;
- Peraturan Bapepam nomor V.F.1 tentang perilaku perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek;
- Peraturan Bapepam-LK nomor V.B.4 tentang perilaku agen penjual efek reksa dana;
- Peraturan Bapepam nomor V.G.1 tentang perilaku yang dilarang bagi manajer investasi;
- Kode etik asosiasi wakil perantara pedagang efek;
- Kode etik asosiasi wakil penjamin emisi efek; dan
- Kode etik asosiasi wakil manajer investasi.

Code of conduct and corporate culture has been implemented in the Company by referring to the rules and regulation as well as code of conduct applied in the capital market, include :

- Bapepam Rule no. V.E.1 regarding the behavior of securities company that has activity as a broker-dealer;
- Bapepam Rule no. V.F.1 regarding behavior of securities company that has activity as an underwriter;
- Bapepam-LK Rule no. V.B.4 regarding behavior of sales agent of mutual fund;
- Bapepam Rule No. V.G.1 regarding prohibited conduct for investment manager;
- Code of conduct of broker-dealer association;
- Code of conduct of underwriter representative association; and
- Code of conduct of investment manager association.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab antara lain:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, pemegang saham dan masyarakat;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan Pasar Modal dan
- Membantu Direksi dalam hal tata kelola dan tanggung jawab social perusahaan.

Pejabat Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Prama Nugraha. Berikut ini riwayat hidup singkat Sekretaris Perusahaan:

Prama Nugraha

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti Jakarta, jurusan Teknik Industri pada tahun 1998 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia pada tahun 2001. Memulai karirnya di pasar modal pada tahun 2000 sebagai Corporate Finance Officer di PT Panin Sekuritas Tbk. Pada tahun 2007 diangkat sebagai Manager Corporate Finance.

The Company realizes the importance of information disclosure and effective communication with the stakeholders. The Company has appointed a Corporate Secretary, who is responsible:

- For being the link between the Company and the Financial Services Authority, Stock Exchanges and the public;
- To disseminate information to the public on relevant issues concerning the Company;
- To monitor the latest developments in the capital market, especially pertaining to Capital Market regulations;
- To give input to the Board of Directors regarding compliance with Capital Market rules and
- To support the Board of Directors regarding corporate governance and corporate social responsibilities.

The Company has appointed Prama Nugraha as a Corporate Secretary. Below is a brief biography of Corporate Secretary:

Prama Nugraha

Corporate Secretary of the Company since 2005. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia Citizen, born in 1974. He graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Industrial Engineering in 1998 and University of Indonesia, Magister of Management, in 2001. Started his carrer in the capital market in 2000 as a Corporate Finance Officer at PT Panin Sekuritas Tbk. In 2007 he was promoted as a Manager Corporate Finance.

Pada tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan keuangan interim dan tahunan kepada Otoritas Pasar Modal serta memuat iklan laporan keuangan di media masa.
- Menerbitkan Laporan Tahunan 2014 pada bulan April 2015. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam RUPS.
- Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada bulan Juni 2015, melaporkan hasil RUPS kepada Otoritas Pasar Modal serta mempublikasikannya di media masa.
- Melaksanakan Paparan Publik pada bulan Juni dan Nopember 2015, yang menjelaskan perkembangan kinerja perusahaan, kebijakan yang telah dan akan diambil serta prospek usaha. Acara ini dihadiri oleh para pemegang saham, analis efek dam calon investor serta media masa.
- Menerima sejumlah analis dam investor yang ingin mengetahui langsung perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
- Memproses pemeringkatan perusahaan dan mempublikasikan hasil peringkat perusahaan.
- Menyampaikan informasi penting kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan media lainnya mengenai kejadian-kejadian penting yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha dan nilai efek Perseroan. Sepanjang tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia.
- Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

During 2015, Corporate Secretary has performed activities include:

- Submitting interim and annual financial reports to the capital market authorities and publishing it in news media.
- Issuing 2014 Annual Report on April 2015. Shareholders can take into account the information contained in the Annual Report to decide in issues discussed during the Shareholder's Meeting.
- Conducting Annual Shareholder's General Meeting and Extrdionary Shareholder's General Meeting on June 2015, reporting the result of the Meeting to the Capital Market authorities and publishing it in news media.
- Conducting Public Expose on June and November 2015 which explained the latest developments related to the Company's performance, the latest policies taken and business plan. This event was attended by shareholders, stock analysts, potential investors and was covered by the media.
- Meeting with stock analysts and investors who were looking for the Company's development and business plan.
- Processing the Company's rating and publishing rating result.
- Submitting material information to the Financial Services Authority, Stock Exchange and other publication regarding important news /events that could have a material impact on the Company and its share's value. During 2015 the Corporate Secretary has submitted disclosure reports to the Indonesia Stock Exchange.
- Implementing corporate social responsibility activities.

Pada tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, antara lain :

* Training Corporate Governance;
* The Workshop on Indonesia Sukuk Development;
* Workshop Pendalaman Sukuk Korporasi;
* Refreshment Course Penilaian Perusahaan

In 2015 Corporate Secretary had attended some trainings in order to enhance his knowledge and skills, including:

* Training Corporate Governance;
* The Workshop on Indonesia Sukuk Development;
* Workshop of Corporate Sukuk;
* Refreshment Course on Corporate Valuation.

Media Penyebaran Informasi
Information Dissemination Media

Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan usahanya, baik kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Untuk itu Perseroan telah menggunakan berbagai akses penyebaran informasi. Panin Sekuritas memiliki situs www.pans.co.id, dimana dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil perusahaan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk.

Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi terbaru. Publikasi laporan keuangan telah dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan melalui surat kabar. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa guna meningkatkan pemahaman publik mengenai berbagai produk dan prestasi Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan, sementara informasi mengenai jenis layanan dan produk dapat menghubungi divisi Layanan Nasabah dan Pemasaran.

As a publicly listed company, the Company has an obligation to disseminate information on its operations to the capital market authorities, to investors and to the public. To fulfill this obligation the Company has used various information dissemination media. The Company owns the website www.pans.co.id, where information such as company profile, financial reports, press releases and service and product descriptions can be accessed.

Information on the Company can also be obtained from the website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) to which the Company always provides the latest updates. The publication of the financial reports is conducted every three months in the website of the Company and Indonesia Stock Exchange, and every six months in the newspaper. The Company also routinely publishes information in the news media in order to increase public understanding about the Company's products and achievements. Further information on the Company's operational activities can be obtained through Corporate Secretary, while information on the services and products offered can be obtained by contacting the Marketing and Customer Services Division.

Khusus informasi mengenai perkembangan kegiatan Manajer Investasi dan reksa dana dapat diakses melalui situs PT Panin Asset Management, yaitu www.panin-am.co.id. Perkembangan mengenai produk reksadana, seperti Nilai Aktiva Bersih, dapat diperoleh juga setiap hari di beberapa surat kabar nasional.

Information about the development of the Investment Manager activities and mutual funds performance can be accessed through the website of PT Panin Asset Management, namely www.panin-am.co.id. Information on mutual fund products, such as the Net Asset Value, can also be obtained daily in several national newspapers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perseroan sebagai perusahaan publik maupun perusahaan efek memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah berperan bagi pertumbuhan perusahaan. Pada tahun 2015, Perseroan dan Panin Asset Management ("PAM") telah melakukan berbagai macam kegiatan sosial, baik program edukasi Pasar Modal maupun program kemanusiaan.

As a public company and securities company, the Company has a social responsibility to the community that has contributed to the growth of the Company. In 2015, the Company and Panin Asset Management ("PAM") has conducted a wide range of social activities, both capital market education programs and humanitarian programs.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan dan PAM telah melakukan edukasi ke berbagai segmentasi masyarakat diantaranya adalah umum, mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja dan lainnya. Perusahaan dan PAM telah melakukan edukasi melalui seminar, kelas, kunjungan eksklusif dan lainnya.

During 2015, the Company and PAM have educated various market segmentations, including public, students, housewives, professionals and others. The Company and PAM have implemented education activities through seminars, classes, exclusive visits and others.

Untuk meningkatkan tingkat edukasi pasar modal di Indonesia dan memperluas kesempatan masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal, Perseroan dan PAM menawarkan sejumlah kemudahan bagi calon investor ritel, antara lain melalui penurunan nilai deposit untuk rekening saham serta peluncuran reksa dana mikro.

In order to improve knowledge about capital market and to expand opportunities to public in investing in Capital Market, the Company and PAM also offered a wide range of facilities deposit of stock account as well as the launch of micro mutual funds.

Meningkatkan edukasi masyarakat terhadap Pasar Modal, khususnya investasi di saham dan reksa dana, merupakan kegiatan yang menjadi prioritas Perseroan untuk mencerdaskan masyarakat Indonesia. Perseroan dan PAM berkomitmen untuk mendukung program Literasi Keuangan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sepanjang tahun 2015, Perseroan dan PAM telah menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam lebih dari ●kegiatan sosialisasi / edukasi mengenai investasi di Pasar Modal. Guna memperluas penyebaran informasi mengenai pengenalan dan perkembangan Pasar Modal, Perseroan dan PAM secara aktif memuat berbagai artikel di media masa dan media sosial baik oleh kantor pusat maupun kantor cabang.

Increasing the public education level regarding Capital Market has been the Company's priority in order to improve public knowledge. The Company and PAM are committed to support the Financial Literacy Program Launched by the Financial Services Authority ("FSA"). Throughout 2015, the Company and PAM has organized and participated in more than ●activities of socialization / education about investing in the Capital Market. In order to disseminate information regarding the introduction and development of Capital Market, the Company and PAM actively release asrticles in the mass media and social media, either by head office as well as branch offices.

Di tahun 2015, Perseroan dan PAM telah bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal ("SPM"). Kegiatan ini diselenggarakan di kantor pusat dan kantor perwakilan BEI serta di kampus-kampus di beberapa kota di Indonesia. Perseroan dan PAM menyadari bahwa mahasiswa akan menjadi pelaku ekonomi di masa mendatang sehingga perlu mendapatkan pemahaman yang baik mengenai Pasar Modal, serta mendapatkan kesempatan untuk berinvestasi sedini mungkin. Materi yang disampaikan dalam SPM antara lain pengenalan investasi dan Pasar Modal di Indonesia, mekanisme perdagangan efek, pengenalan produk pasar modal dan analisa efek. Para pembicara yang menyampaikan materi berasal dari BEI, KSEI, Perseroan dan PAM.

In 2015, the Company and PAM has cooperated with Indonesia Stock Exchange ("IDX") to conduct the School of Capital Market ("SPM"). This event was held at the head office and representative offices of BEI and on campuses in several cities in Indonesia. The Company and PAM aware the students will become economic agents in the future, so they need to get a good understanding of the capital markets, as well as getting the change to invest as early as possible. The material presented in the SPM include introduction investment and Capital Market in Indonesia, securities trading mechanism, product introduction Capital Markets and securities analysis. The speakers that convey the material came from IDX, KSEI, the Company and PAM.

Melanjutkan kerjasama yang telah terjalin sejak tahun 2013, maka sepanjang tahun 2015 Perseroan dan PAM bekerjasama dengan BEI dan Masyarakat Ekonomi Syariah ("MES") melaksanakan Sekolah Pasar Modal Syariah ("SPMS") di Jakarta dan

Continuing the cooperations that has been set up since the year 2013, during 2015 the Company and PAM collaborated with IDX and Islamic Economic Society ("MES") to implement the School of Islamic Capital Market ("SPMS") in Jakarta and several cities

beberapa kota di Indonesia. Kegiatan ini sejalan dengan program Aku Cinta Keuangan Syariah ("ACKS") yang diselenggarakan bersama sama oleh asosiasi, industri, otoritas dan stakeholders ekonomi syariah. Materi yang disampaikan dalam SPMS antara lain pengenalan investasi dan investasi syariah di Pasar Modal Indonesia. Para pembicara yang menyampaikan materi dan berbagai latar belakang yaitu pengurus MES, BEI, DSN-MUI, KSEI, Perseroan dan PAM. Kesuksesan kegiatan ini menunjukan bahwa Pasar Modal Syariah Indonesia sudah mendapat respon positif dari masyarakat Indonesia sebagai salah satu pilihan instrument investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

in Indonesia. The activity is in line with Islamic I Love Sharia Finance ("ACKS") program which was held jointly by associations, industry, authorities and stakeholders of Islamic economics. Material presented in SPMS include Introduction to Investing and Investment in Indonesia Capital Market Shariah, Fiqh of Islamic Capital Markets and Introduction to Islamic Capital Market Products. The guest speakers were from a variety of backgrounds; include MES, IDX, DSN-MUI, KSEI, the Company and PAM. The success of this activity indicates that the Indonesian Islamic Capital Market has received a positive response from the public as one of investment instruments that comply with shariah principles.

Rekapitulasi Kegiatan Literasi Keuangan Tahun 2015
Recapitulation of Financial Literacy Events in 2015

- Sasaran: ibu rumah tangga, pekerja formal, pekerja informal, pelajar, mahasiswa atau pensiunan.
- Tujuan: meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta sasaran tentang produk dan/atau layanan di Pasar Modal.
- Program: Pengenalan saham dan reksadana, analis makro ekonomi, industri dan Emiten.

- Target: housewives, formal workers, informal workers, students and retired.
- Objective: Improve the knowledge and skills of the targets on the products and/or services in the Capital Market.
- Program: Introduction to stocks and mutual funds, the analysis of macroeconomic, industry and issuer.

No	Kota City	Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
1	Padang, Sumatera Utara.	Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Socialization and Education of Capital Market	2x
2	Jakarta, Medan, Padang, Pekanbaru, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Batam, Balikpapan, Manado.	Goes to Campus, sosialisasi dan edukasi Pasar Modal Goes to Campus, socialization and education of capital market	15x
3	Medan, Semarang, Depok, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar.	Goes to Campus, sosialisasi dan edukasi Pasar Modal Syariah Goes to Campus, socialization and education of Sharia Capital Market	8x
4	Medan, Bandung, Surakarta, Tangerang.	Goes to Community, pengenalan saham dan reksa dana Goes to Community, introduction of stocks and mutual funds	6x

No	Kota City	Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
5	Medan, Sawahlunto, Padang.	Goes to Office, sosialisasi dan edukasi Pasar Modal Goes to Office, socialization and education of Capital Market	6x
6	Surakarta, Nusa Dua, Bali, Medan, Surabaya, Jakarta, Pontianak.	Pasar Keuangan, Expo, Pameran dan Investor Summit Festival of Finance, Expo, Exhibition and Investor Summit & Capital Market Expo	9x
7	Rantau Prapat, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Medan , Tanjung Balai (Sumatera Utara), Payakumbuh (Sumatera Barat), Bandung, Denpasar, Pontianak.	Forum Investor, Seminar, Sosialisasi & edukasi , Roadshow Pasar Modal, Market Outlook dan Workshop Investor Forum, Seminar, Socialization and Education, Capital Market Roadshow and Workshop	10x
8	Batam, Denpasar, Medan, Pontianak, Yogyakarta, Semarang.	Pengenalan Reksa Dana dan Workshop Reksa Dana Introduction of Mutual Fund and Mutual Fund Workshop	7x
9	Pontianak, Jakarta, Medan, Surabaya	Sekolah Pasar Modal School of Capital Market	6x
10	Jakarta, Kudus, Padang, Surakarta, Medan , Denpasar, Pontianak, Semarang, Rembang.	Sekolah Pasar Modal Syariah School of Sharia Capital Market	9x
11	Denpasar, Pontianak	Pemuatan artikel di surat kabar lokal tentang investasi di pasar modal. Publishing articles in the local newspaper about investment in capital market.	42x
12	Media cetak, televisi, media online Printing Media, Television, online media	Pemuatan artikel di surat kabar dan media online tentang perkembangan makro ekonomi dan pasar modal Publishing articles in newspapers and online media about macroeconomic and capital market development	76x
13	Medan	Seminar Go Public Seminar of Go Public	1x

Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dalam program edukasi Pasar Modal, namun juga dalam program kemanusiaan. ●

Corporate social responsibilities were not only on educational program, but also on the humanitarian program.

Dalam rangka memperingati ulang tahun Perseroan ke-26 dan ulang tahun PAM ke-4, Perseroan dan PAM telah mengadakan kegiatan donor darah pada bulan Maret 2015.

In order to commemorate the Company's 26th anniversary and PAM's 4th anniversary, the Company and PAM have conducted blood donation activities in March 2015.

Guna mendukung terciptanya masyarakat Indonesia yang sehat, pada bulan Agustus 2015 Perseroan dan PAM menyelenggarakan kegiatan Capital Market Run yang diikuti sekitar 3.000 pelari.

To support the creation of a healthy Indonesian society, in August 2015 the Company and PAM was conducting Capital Market Run, which was attended by approximately 3,000 runners.

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal, Manajemen Risiko dan Auditor Eksternal.

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Peter Setiono
Anggota : Juliantoro
Anggota : Mustofa

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit melaporkan kegiatan sebagai berikut:

In performing its duties, the Audit Committee refers to the information gained from reports of Directors, Board of Management, Internal Auditor , Risk Management and the External Auditor .

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, with the following composition :

Chairman : Peter Setiono
Member : Juliantoro
Member : Mustofa

Activity Report of the Audit Committee

During 2015 , the Audit Committee reported the following activities :

1. Evaluasi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan.

   Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan PT. Panin Sekuritas Tbk dan anak Perusahaan. Saldo dan transaksi antar Perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional PT. Panin Sekuritas Tbk dan Anak Perusahaan. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan.

   Komite Audit berpendapat bahwa pada Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, semua informasi telah diungkapkan sepenuhnya dan Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh dan independen.

2. Memonitor Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit

   Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana, program dan laporan Divisi Audit & Kepatuhan untuk tahun 2015 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan PT. Panin Sekuritas Tbk.

3. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan Yang Berlaku.

   Dari hasil penelaahan yang telah dilakukan, Komite Audit tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT KSEI dan PT KPEI serta peraturan dan perundang-undangan Pemerintah Indonesia lainnya.

1. Evaluation of the Financial Statements.

   The consolidated financial statements include the financial statements of Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries. Inter- company balances and transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of PT Panin Sekuritas Tbk and it's subsidiaries. All information in these consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 have been audited by Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan.

   The Audit Committee declared that in the Consolidated Financial Statements, all the information has been fully disclosed and public accountant has conducted a comprehensice and independent audit.

2. Monitoring Internal Control and Audit

   The Audit Committee has reviewed the implementation of plans, programs and reports Audit & Compliance Division for 2015 and believes that the whole thing had reflected improvement over the function of an effective internal control within the PT Panin Sekuritas Tbk

3. Corporate Compliance to the Regulatory and Legislation

   From the results of the review that was done, the Audit Committee did not find any violation of the rules and regulations to the Financial Services Authority (FSA) , the Indonesia Stock Exchange , PT KSEI and PT KPEI and also other rules and laws of the Indonesia Government.

4. Review terhadap pemenuhan POJK No. 18/ POJK.03 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap pemenuhan peraturan OJK terkait dengan Penerapan Tata Kelola Terintegerasi bagi Konglomerasi Keuangan. Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen melakukan persetujuan terhadap beberapa dokumen seperti:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Pedoman Dewan Komisaris
- Pedoman Direksi
- Pedoman Etika dan Perilaku
- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan
- Piagam audit & Kepatuhan
- Piagam Komite Audit, dan
- Rencana Kerja Perusahaan

Dokumen tersebut ditandatangani pada tanggal 4 Desember 2015 sebagai dokumen pendukung dalam rangka Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka Konglomerasi Keuangan, Perusahaan sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LKJ), sedangkan PT Panin Bank Tbk sebagai Entitas Utama.

4. Review of the fulfillment for POJK No. 18 / POJK.03 about Integrated Governance for Financial Conglomeration

The Audit Committee conducted a review of compliance with the FSA rules relating to the implementation of Integrated Governance for Financial conglomerate. Chairman of the Audit Committee who are Independent Commisioner approved some documents such as :

- Risk Management Policy
- Guidelines for BOC
- Guidelines for Directors
- Code of Ethics and Conduct
- Guidelines for Nomination and Remuneration Committee
- Code of Corporate Governance
- Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest
- Charter Audit & Compliance
- Audit Committee Charter , and
- Corporate Work Plan

The document was signed on December 4, 2015 as supporting documents in relation to the Financial Conglomerate. In order to Financial Conglomeration, the Company as the Institute of Financial Services (LKJ) , while PT Panin Bank Tbk as the Primary Entity .

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 4 Desember 2015 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Bidang Nominasi

1. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   b. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

The legal policy of Nomination and Remuneration Committee's Formation

The Formation of Nomination and Remuneration Committee based on Regulation of Financial Services Authorities No. 34/OJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

Nomination and Remuneration Committee was formed in order to support the effectiveness of the BOC's implementation on tasks and responsibilities related to the BOC and BOD nomination and remuneration.

On 4 December 2015 the Board of Commissioners and Board of Directors have endorsed the Guideline of the Nomination and Remuneration Committee that aims to provide guidance to the Committee in conducting its duties, responsibilities and authorities.

Tasks, Responsibilities and Authority of Nominations Sector

1. Evaluate and provide recommendations to the BOC regarding:
   a. Systems and procedures to choose and/or the changing of BOC and BOD to be submitted in General Meeting of Shareholder (AGM)
   b. The prospective members of BOC and BOD to be submitted in General Meeting of Shareholder (AGM)

c. Calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

2. Komite menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasikan dalam mengidentifikasi para calon, mempertimbangkan dan menyetujui nominasi. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris wajib mematuhi peraturan, perundang-undangan serta prinsip-prinsip lainnya yang berlaku sesuai dengan ketentuan regulator dan
   b. Komite harus merasa yakin bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan atau kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon terbaik dan yang paling memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan dan faktor relevan lainnya.

3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Wewenang yang dilimpahkan kepada Komite bersifat independen terhadap dan tanpa mengurangi wewenang yang telah atau sewaktu-waktu secara khusus dilimpahkan kepada pejabat tertentu atau komite lain dibawah Dewan Komisaris.

c. The independent candidates who will become a member of the Committee.

2. The Committee determines the criteria, which implemented to identify in order to identification of the candidates, considering and approving the nomination. In order these conditions, the Committee will apply principles are as follows:
   a. The BOC have to comply with regulations, legislations and applicable other principles in order to the provision of the regulator and
   b. The Committee have to be confidence that each candidate is competence and proper in its position and title, and also is the best candidate and has the most qualified in its position by considering the records of candidate, age, experiences, ability and other relevant factors.

3. Evaluate the performance of members of the BOD and/or BOC and also to develop the capacity of building programs for each member of BOD and/or BOC.
4. The authority which delegates to the Committee are independent without prejudice to the powers granted or at any time in specifically delegated to certain officials or other Committee under BOC.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Bidang Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
   c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris
   d. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

2. Komite wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel (khusus untuk Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan)
   b. Menyusun kebijakan atas struktur Remunerasi
   c. Menyusun besaran atas struktur Remunerasi

3. Kebijakan, besaran dan struktur Remunerasi sebagaimana yang dimaksud harus memiliki kelayakan, kepatutan serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan (sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas)
   b. Kinerja, tugas dan tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tasks, Responsibilities and Authority of Remuneration Sector

1. To evaluate the remuneration policy and provide recommendations to BOC regarding:
   a. The remuneration policy for BOC and BOD to be submitted to General Meeting of Shareholders;
   b. The remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to BOD;
   c. The remuneration policy for members of BOC Committee;
   d. The evaluation is appointed at least 1 (one) time in 1 (one) year.

2. The Committee shall perform the procedures of Remuneration for BOC, BOD and / or BOC's Committee as follows:
   a. Formatting Remuneration structure include salaries, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable (for BOC did not accept incentives to avoid the conflict of interest)
   b. Formatting the policy of Remuneration's structure
   c. Formatting the amount of remuneration structure

3. Policy, the amount and Remuneration structure within the meaning must have the feasibility, appropriateness and reasonable measurement to consider as follows:
   a. Financial performances and reserves (as stipulated in the Law on Limited Liability Companies)
   b. Performances, tasks and responsibilities and also authority of BOC and BOD

c. Kewajaran dengan peer group
d. Tujuan dan pencapaian keinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengangan kebutuhan perusahaan
e. Remunerasi yang berlaku pada industri Pasar Modal
f. Keseimbangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel

4. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris setelah pengangkatan mereka secara periodik.

5. Komite akan mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komita Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 3 (tiga) anggota.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2015:

Ketua : Peter Setiono
(Komisaris Independen)
Anggota : Aries Liman
Anggota : Kun Mawira
Anggota : Li Kwong Wing

c. The reasonableness of the peer group
d. Objectives and achievement of short or long term performance that suites to the needs of companies
e. Remuneration prevailing at the Capital Market industry
f. The balance between the fixed and variable nature.

4. The Committee makes recommendations to BOC regarding the compensation for the members of BOC, BOD and BOC's Committee after their appointment on a periodical

5. The Committee will consider other matters deemed necessary by BOC.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration's Committee

Based on BOC's Decree No.Kep-001/KOM/PS/VII/2015 dated July 31, 2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and Remuneration Committee are composed of an Independent Commissioner as a chairman and 3 (three) members.

Membership of Nomination and Remuneration Committee as December 31, 2015 as follows:

Chairman : Peter Setiono
(Komisaris Independen)
Member : Aries Liman
Member : Kun Mawira
Member : Li Kwong Wing

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Peter Setiono
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Peter Setiono dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini

Aries Liman
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Aries Liman dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Kun Mawira
Anggota Komite dan Remunerasi

Profil Kun Mawira dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Lim Kwong Wing
Anggota Komite dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Warga Negara Indonesia, lahir di Hong Kong pada tahun 1958. Telah bekerja pada berbagai posisi di Glorious Sun Group yang berlokasi di Hong Kong, Philipina dan Indonesia. Bergabung dengan PT Rana Sankara sebagai Partner dan General Manager sejak tahun 1991. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Panin Asset Management.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Peter Setiono
Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Peter Setiono's profile can be defined in part of BOC profile in this Annual Report.

Aries Liman
Member of Nomination and Remuneration Committee.

Aries Liman's profile can be defined in part of BOC profile in this Annual Report.

Kun Mawira
Member of Nomination and Remuneration Committee.

Kun Mawira's profile can be defined in part of BOC profile in this Annual Report.

Lim Kwong Wing
Member of Nomination and Remuneration Committee.

Member of Nomination and Remuneration Committee since 2015. Indonesia citizen, born in Hong Kong in 1958. Worked in the Glorious Sun Group, posted in Hong Kong, Philippines, Indonesia at various positions. Join PT Rana Sankara as partner and General Manager since 1991. Currently, he is Commissioner of Panin Asset Management.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komie Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat.

The frequency and the level of Audit Committee's attendance

During 2015, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of Nomination and Remuneration Committee meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Pieter Setiono	Ketua Chairman	2	66.67%
Aries Liman	Anggota Member	3	100.00%
Kun Mawira	Anggota Member	3	100.00%
Lim Kwong Wing	Anggota Member	3	100.00%

Dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain telah dibahas mengenai kebijakan insentif bagi Direksi dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

In the meeting of Nomination and Remuneration Committee, the Committee had discussed the incentive policy for the Directors and the welfare improvement for employees.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan dengan mengikuti prinsip GCG (Good Corporate Governance). Salah satu komponen dalam GCG adalah Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan baik. Perusahaan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagai acuan dalam menerapkan Manajemen Risiko pada setiap organ yang terdapat di dalam Perusahaan. Dengan penerapan Manajemen Risiko yang baik diyakini Perusahaan dapat mengelola risiko secara sehat dan terpadu dan dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

The Company runs Corporate Governance by following principle of GCG (Good Corportate Governance). One components from GCG is the proper application of corporate risk management. By doing the proper application of risk management, it is believed that a company be able to manage their risk healthily and accordingly along with the ability to identify, measure, monitor and manage their risk. The aforementioned risk management covers active monitoring of management, adequacy of policies and procedures as well as the establishment of limits, the adequacy of the identification, measurement, monitoring and control of risk and risk management information systems, and holistic internal control system.

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang fluktuatif memberikan risiko kepada semua pihak di dalam Pasar Modal, termasuk Perseroan dan seluruh nasabahnya. Perseroan menerapkan Manajemen Risiko secara berkelanjutan dan konsisten dalam setiap aktivitas yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko transaksi Intra-grup.

The fluctuating trend of composite stock price stimulates risk to every party in capital market, including the Company and its customers. The Company applies a continual and consistent risk management process to the whole company's activities which include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and risk intra-group transactions.

Dalam memitigasi risiko, Perseroan melakukan pemetaan terhadap risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha perusahaan yang dikategorikan kedalam sembilan jenis risiko utama yang dijabarkan dengan rincian sebagai berikut :

In mitigating the risk, the Company charts the inherent risk of the Company's business activities which is categorized into nine main types of risks. Those risks are described in detail as follows:

1. Risiko Kredit
   Potensi kerugian yang akan terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Perseroan memberikan kredit kepada nasabah yang memiliki rekening marjin. Untuk mencegah gagal bayar dalam pembiayaan marjin, maka Perseroaan melakukan analisa mendalam terhadap calon nasabah marjin, dan juga menerapkan peraturan Bapepam LK V. D. 6 dalam menjalankan pengawasan transaksi marjin.

1. Credit Risk
   Potential losses that would arise from failure of the debtor and / or other parties to meet their liability to the Company. The Company facilitates credit to customers who have a margin account. To prevent default in margin financing, the company conducts in-depth analysis of the potential margin customers, and applies "Peraturan Bapepam LK V. D. 6" for margin transaction monitoring.

2. Risiko Pasar
   Potensi kerugian yang akan terjadi akibat adanya pergerakan variable pasar dari portofolio yang dimiliki Perseroan, yaitu: suku bunga, nilai tukar, nilai komoditas, dan ekuitas. Perseroan melaksanakan analisa risiko pasar terhadap portofolio yang dimilikinya. Selain itu, risiko pasar juga dihadapi oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu Panin Asset Management, dalam hal risiko penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) akibat penurunan nilai efek yang menjadi bagian portofolio dana kelolaan.

2 Market Risk
   Potential losses that will occur due to movements in market variables on the portfolio of the Company, namely: interest rates, exchange rates, commodities prices, and equities. For the Company, market risk analysis conducted on the portfolio owned by the Company. Additionally, the market risk is also faced by Panin Asset Management as a subsidiary of the Company, due to the decline of Net Asset Value (NAV), as a result of decrement in the value of securities as part of portfolio of mutual funds.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan melakukan analisis mendalam atas efek yang merupakan bagian dalam portofolio dana kelolaan, dan melakukan diversifikasi pada instrumen investasi lainnya seperti pada pasar uang dan pendapatan tetap.

To anticipate this risk, the company conducts in-depth analysis on potential securities being considered for mutual fund inclusion, and diversifies in other financial market instruments such as money market instruments and fixed income instruments.

3. Risiko Likuiditas
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

. 3. Liquidity Risk
Potential losses which may occur due to the inability of the Company to meet its due liability using cash flow funding sources and / or from highly liquid assets that can be pledged without disrupting a company's activities and financial condition.

Terdapat dua tipe risiko likuiditas, yang pertama adalah risiko likuiditas market, dimana Perseroan tidak dapat membeli atau menjual suatu aset pada harga yang wajar, dikarenakan kurangnya likuiditas asset tersebut di pasar. Kedua adalah risiko likuiditas prudential, dimana Perseroan tidak dapat memenuhi standar minimum likuiditas, misalnya likuiditas rasio. Namun, Perseroan telah memenuhi ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang dipersyaratkan.

There are two types of liquidity risk, Firstly, market liquidity, in case the Company unable to buy or sell an asset at the fair price due to lack of asset liquidity in the market. Secondly, prudential liquidity risk, in case the Company unable to fulfil the liquidity minimum standard such as liquidity ratio. However, the Company has complied with Net Adjusted Working Capital (MKBD) required.

4. Risiko Operasional
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Dari sisi operasional, Perseroan telah membuat dan menerapkan SOP (Standard Operating Procedure). Risk Manajemen selalu mengacu pada peraturan dari regulator (OJK) dan SRO (BEI, KSEI, KPEI).

4. Operational Risk
Potential losses which may occur due to insufficiency and / or internal processes failure, human error, system failure, and / or the presence of external events affecting the Company's operations. From the operational side, the Company has made and implemented SOP (Standard Operating Procedure). Risk management always refers with regulator (OJK) and the SRO (BEI, KSEI, KPEI) regulation.

5. Risiko Hukum
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan rendahnya pengetahuan/ pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6. Risiko Reputasi
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

7. Risiko Stratejik
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko Kepatuhan
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

9. Risiko Transaksi Intra-Grup
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

5. Legal Risk
Potential losses which may occur as a result of lawsuits and / or weakness of the judicial aspect. The weakness of the judicial aspect is due to the lack of knowledge / understanding of the law and / or legislation, the absence of supporting legislations or weak binding agreement such as noncompliance with the terms validity and binding agreement collateral is imperfect.

6. Reputation Risk
Potential losses which may occur due to the deterioration stakeholders' level of confidence rooted from negative perception of the Company.

7. Strategic Risk
Potential losses which may occur as a result of inaccuracies in the decision-making and / or implementation of a strategic decision as well as the failure to anticipate changes in the business climate.

8. Compliance Risk
Potential losses which may occur as a result from not comply and / or implement the appropriate rules and regulations.

9. Intra-Group Transactions Risk
Potential losses that may occur as a result of the dependence of one entity either directly or indirectly to other entities in one financial conglomerate in order to fulfill its contractual obligation written or unwritten agreements that followed by the transfer of funds and / or not followed by transfer of funds.

Prinsip Mengenal Nasabah

Peraturan Bapepam L.K V.D.10, telah diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22, dimana nasabah dikategorikan berdasarkan tingkat risikonya dalam tiga kategori: risiko rendah, risiko sedang dan risiko tinggi. Pada peraturan ini, untuk semua tingkat risiko setiap nasabah wajib melengkapi data-data dan dokumen yang menjadi persyaratan pembukaan rekening efek.

Nasabah risiko rendah tidak diwajibkan untuk melakukan wawancara langsung, sementara nasabah dengan kategori risiko menengah diwajibkan untuk wawancara dan melakukan pengkinian data setiap satu tahun sejak nasabah tersebut termasuk dalam kategori risiko menengah. Untuk nasabah risiko tinggi diwajibkan untuk melakukan pengkinian data setiap enam bulan.

Knowing-Customer Principle

The regulation of "Bapepam LK V.D.10" has been replaced with the Financial Services Authority regulation no. 22 where customers are classified into three categories based on their risk: low risk, medium risk, and high risk. The new regulation states that every customer must complete required informations and documents for every risk category, as requirement in opening stock account.

Low-Risk customer is not required for direct interview, while customer with medium risk category is required for interview and annual data update after customer is categorized in medium risk category. High risk customer is required to update data in every six months.

Transaksi Efek

Pada tahun 2015 ini, PT. Panin Sekuritas Tbk. menerapkan Pemotongan nilai efek (*haircut*) pada saat pembelian. Penerapan Pemotongan nilai efek ini dimaksudkan untuk menghindari nasabah membeli saham-saham risiko tinggi dengan menggunakan pendanaan, sehingga mengurangi kemungkinan gagal bayar nasabah. Pemotongan nilai efek sendiri merupakan suatu persentase penerimaan suatu aset sebagai jaminan dari hutang nasabah dengan melakukan perhitungan melalui analisis risiko pasar dan risiko likuiditas dari aset tersebut.

Stock Transaction

In 2015, Panin Sekuritas applied haircut during the stock purchases. The haircut itself was implemented to avoid customer in buying high risk stocks with funding that would lead to the decreased possibility of default. Haircut is an acceptable percentage level that an asset allowed to be used as collateral. This haircut is calculated using market and liquidity risk analysis of an asset.

Penjamin Emisi Efek

Sebagai penjamin emisi efek, risiko utama yang dihadapi adalah tidak diminatinya efek yang ditawarkan Perseroan kepada nasabah. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan berusaha untuk memilih efek yang akan dijaminkan secara selektif.

Underwriting

As an underwriting, the main risk is the securities that the Company offers are not in customer's demand.. To anticipate the risk, the Company selectively chooses the securities to be warranted.

Perseroan telah mengantisipasi setiap kemungkinan terjadinya risiko dan selalu menjaga kondisi Perseroan agar selalu berada dalam tingkat yang aman.

The Company has successfully anticipated each risk and maintained the Company's risk at safe level.

Asset Management

Untuk aktivitas Manajemen Aset, risiko utama yang dihadapai Perseroan adalah adanya penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana akibat penurunan nilai efek-efek yang menjadi bagian portofolio reksa dana. Apabila tidak segera diatasi, hal ini akan berdampak pada penurunan tingkat kepercayaan nasabah dan akan melakukan pencairan reksa dana. Dalam menghadapi risiko tersebut, Perseroan selaku Manajer Investasi telah melakukan berbagai antisipasi, seperti melakukan analisis mendalam atas efek-efek yang akan menjadi bagian portofolio reksa dana, serta menempatkan sebagian dana reksa dana pada instrumen pasar uang yang likuid dan dalam jumlah yang cukup. Dalam upaya mengantisipasi penarikan dana di luar ketentuan, Manajer Investasi juga selalu melakukan program edukasi kepada nasabh mengenai karakteristik reksa dana, serta secara berkala memberikan gambaran mengenai prospek investasi di pasar modal dan reksa dana.

Asset Management

For activities in Asset Management, the main risk faced by the Company is the decline of mutual funds Net Asset Value due to the decline of securities value inclusive in mutual fund portfolio. If this decline is not properly anticipated, the investors will lose confidence quickly and redeem their mutual fund units. In facing this risk, the Company, in the capacity of an Investment Manager, has implemented several anticipatory measures, such as conducting in-depth analysis on potential securities being considered for mutual fund portfolio inclusion, as well as putting aside a sufficient portion of the funds into liquid money market instruments. In an effort to stem unit holders from spuriously redeeming their funds, the Investment Manager also constantly runs programs to educate unit holders on the characteristics of the mutual funds and routinely presents its outlooks on capital market and mutual fund investments.

Dari sisi operasional, PAM membuat dan menerapkan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang komprehensif untuk semua kegiatan transaksi dari pembelian, penjualan, dan pengalihan reksa dana. Selain itu, PAM juga menerapkan prinsip Kenali Nasabah Anda (*KYC - Know Your Customer*) secara ketat agar sesuai dengan semua ketentuan OJK.

From the operational side, PAM developed and performs comprehensive SOP (Standard Operating Procedure) for all transactions including purchasing, selling and switching mutual funds. In addition, PAM also applies strict Know Your Customer (KYC) principal to comply with all provisions of FSA's regulation.

Dengan adanya penerapan manajemen risiko tersebut, hingga saat ini Perseroan dapat mengantisipasi setiap kemungkinan terjadinya risiko dan selalu menjaga kondisi Perseroan agar selalu berada pada tingkat yang aman.

With the implementation of aforementioned risk management measures, the Company has so far anticipated each risk and maintained the Company's operational risk at a safe level.

Informasi Perusahaan

Corporate Data

Panin
Panin

Informasi Perusahaan
Corporate Data

Nama Perusahaan Name of the Company	**PT PANIN SEKURITAS Tbk.**
Izin Usaha Business Licenses	**Perantara Pedagang Efek** Securities Brokerage **Penjamin Emisi Efek** Underwriting
Situs Website	**www.pans.co.id, www.post.co.id**
Kantor Pusat Head Office	**Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,** **Jakarta Selatan 12190** **Telp. : (62-21) 515 3055** **Fax : (62-21) 515 3061** **Email : info@pans.co.id, corsec@pans.co.id**

Kantor Cabang Branch Offices

Jakarta - Kelapa Gading :
Menara Satu Sentra Kelapa Gading Lt. 5F suite 0505
Jl. Bulevar Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. : (62-21) 2938 5767
Fax. : (62-21) 2938 5768
Email : kelapagading@pans.co.id

Jakarta - Pluit Village :
Pluit Village, Ruko No. 66
Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta Utara 14450
Telp. : (62-21) 6667 0268
Fax : (62-21) 668 3585
Email : pluitvillage@pans.co.id

Jakarta - Pluit Sakti :
Ruko Central Bisnis Pluit, Blok A2
Jl. Pluit Sakti Raya No. 28, Jakarta Utara 14450
Telp. : (62-21) 666 00302
Fax : (62-21) 666 05618
Email : pluitsakti@pans.co.id

Jakarta - Pondok Indah :
Plaza Pondok Indah 5
Jl. Margaguna Blok .B-9, Jakarta Selatan
Telp. : (62-21) 722 4420
Fax : (62-21) 722 4421
Email : pondokindah@pans.co.id

Jakarta - Puri Niaga :
Puri Kencana Blok K6 No. 2I, 5H dan 5I, Kembangan Jakarta Barat 11610
Tel: (62-21) 5835 1705
Fax: (62-21) 5835 1706
Email: puri@pans.co.id

Jakarta - Tanah Abang :
Pusat Grosir Tanah Abang Blok A Lt. 3 Los. A No. 1
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210
Telp. : (62-21) 2357 1177
Fax : (62-21) 2357 0404
Email : tanahabang@pans.co.id

Tangerang - Alam Sutera
Ruko ASTC Blok 10B No. 30
Jl. Sutera Utama, Alam Sutera, Tangerang 15235
Tel: (62-21) 292 11518
Fax: (62-21) 292 11519

Bandung - Dago :
Jl. Diponegoro No. 6, Bandung 40115
Telp. : (62-22) 426 8127 / 426 8129
Fax : (62-22) 426 8128
Email : bandungdago@pans.co.id

Bandung - Sunda :
Gedung BPR Citradana Rahayu Lt. 3
Jl. Sunda No. 2A, Bandung 40262
Telp. : (62-22) 732 1434
Fax : (62-22) 732 1435
Email : bandung@pans.co.id

Bandung - Batununggal :
Jl. Batununggal Indah IV. no 37A
Komp. Batununggal Indah, Bandung 40115
Telp. : (62-22) 8730 1954
Fax : (62-22) 8730 1640
Email : batununggal@pans.co.id

Batam :
Komp Ruko Lumbung Rejeki
Blok H. 13, Nagoya, Pulau Batam, Kepri
Telp. : (62-778) 459 222
Fax : (62-778) 459 220
Email : batam@pans.co.id

Denpasar :
Gedung Panin Bank, Lantai 3
Jl.Patih Jelantik, Komplek Pertokoan Kuta Galeria Blok 1 valet 7
Denpasar
Tel: (62-361) 7152 999
Fax:(62-361) 76 9090
E-mail: denpasar@pans.co.id

Medan - Diponegoro :
Wisma BII, 4th Floor, Suite 404
Jl. P. Diponegoro No. 18, Medan 20152
Telp. : (62-61) 451 9267
Fax : (62-61) 451 9206
Email : medan@pans.co.id

Medan - Iskandar Muda :
Jalan Iskandar Muda No. 99, Medan 20112
Telp. : (62-61) 453 0123
Fax : (62-61) 452 3934
Email : medan3@pans.co.id

Medan - Pemuda :
Gedung Bank Panin Lt 5
Jalan Pemuda No.16-22, Medan 20151
Telp. : (62-61) 457 6996
Fax : (62-61) 453 1097
Email : medan2@pans.co.id

Padang :
Jl. Veteran No. 15
Padang 25116 - Indonesia
Tel.: (62-751) 893 970 / 893 971
Fax: (62-751) 893 969
E-mail: padang@pans.co.id

Kantor Cabang Branch Offices

Palembang :
Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl Kol. Atmo No. 863, Palembang 30125
Telp. : (62-711) 370 235
Fax : (62-711) 370 271
Email : palembang@pans.co.id

Pekanbaru :
Komplek Riau Business Centre Blok B No. 18
Jl. Riau, Pekan Baru 28292
Telp. : (62-761) 27827
Fax : (62-761) 27845
Email : pekanbaru@pans.co.id

Pontianak :
Gedung Bank Panin - Sidas
Jl Sidas No 3, Lantai 3
Pontianak 78121 - Indonesia
Tel.: (62-561) 748 888
Fax: (62-561) 767 300
E-mail: pontianak@pans.co.id

Semarang :
Jl. S Parman No. 41, Semarang 50231
Telp. : (62-24) 850 2300
Fax : (62-24) 850 4971
Email : semarang@pans.co.id

Surakarta
Gedung Graha Prioritas Lt. 3
Jl. Slamet Riyadi No. 302,
Surakarta 57141
Tel: (62-271) 734 682
Fax: (62-271) 734 684
Email: solo@pans.co.id

Surabaya
Gedung Panin Bank Lt. 5
Jl. Mayjend Sungkono 100,
Surabaya 60256
Tel: (62-31) 561 3388
Fax: (62-31) 561 3585
Email: surabaya2@pans.co.id

Profesi & Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions & Institutions

Kantor Akuntan Publik Certified Public Accountants	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Prudential Tower, 17th Fl Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Telp : (61-21) 5795 7300 Fax : (62-21) 5795 7301	Perusahaan Pemeringkat Rating Agency	PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 Telp : (62-21) 2988 6800 Fax : (62-21) 2988 6822
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9 Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Telp : (62-21) 392 2332 Fax : (62-21) 392 3003	Notaris Notary	Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. 6 c Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Telp : (62-21) 5290 7304-6 Fax : (62-21) 5261 136

Layanan dan Produk
Services and Products

Transaksi Efek
Securities Trading

Efek Ekuitas
Equities

Efek Pendapatan Tetap
Fixed Income

Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST)
Web based (www.post.co.id)
Application based (POST-Pro)
Mobile Trading (POST Android, IOS, Blackberry)
Syariah (POST Syariah)

Corporate Finance
Keuangan Perusahaan

Penjamin Emisi Efek
Underwriter

Riset
Research

Pembiayaan Nasabah
Customer Financing

Pembiayaan Marjin
Marjin Financing

Beli Efek dengan Janji Jual Kembali
Reverse Repo

Asset Management
Manajemen Aset
(Melalui anak perusahaan | in Subsidiary)

Reksa Dana
Mutual Fund

- Panin Dana Maksima
- Panin Dana Prima
- Panin Dana Ultima
- Panin Dana Syariah Saham
- Panin Dana Bersama Plus
- Panin Dana Bersama
- Panin Dana Unggulan
- Panin Dana Syariah Berimbang
- Panin Dana US Dollar
- Panin Dana Prioritas
- Panin Dana Utama Plus 2
- Panin Dana Gebyar Indonesia 2
- Panin Dana Likuid
- Panin Fleksi Maxi
- Panin Dana Teladan

Struktur Organisasi
Structure of Organization

PT Panin Sekuritas Tbk

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini beliau menjabat sebagai Penasehat PT Panin Bank Tbk, Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Insurance, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk dan Presiden Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

President Commissioner of the Company since 1991. Indonesia citizen, born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Panin Bank Tbk, President Commissioner PT Paninvest Tbk, President Commissioner of PT Panin Insurance, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk and President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Aries Liman

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris sejak 1991. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Beliau lulus dari Technische Hochschule Karlsruhe - Jerman Barat, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1979 dan International Management Training Ludwigsburg - Jerman Barat pada tahun 1980. Pernah bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia dan Arnold Otto Meyer.

Vice President Commissioner of the Company since 1991. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1954. He graduated from Technische Hochschule Karlsruhe-West Germany majoring in Chemical Engineering in 1979 and International Management Training Ludwigsburg -West Germany in 1980. He has past working experiences with PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia and Arnold Otto Meyer.

Kun Mawira

Komisaris
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 1991. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Sejak tahun 1971 Beliau aktif berusaha di bidang industri garmen. Tahun 1979 turut mendirikan PT Rana Sankara dan sejak tahun 1984 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 1988 aktif mengamati pasar modal Indonesia. Tahun 1990-1991 menduduki posisi sebagai Komisaris PT Nusamas Sekurindo.

Commissioner of the Company since 1991. Holds license from Bapepam-LK as an Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1951. He has been actively engaged in the garment industry since 1971. In 1979 he was involved in the founding of PT Rana Sankara and has been serving as its President Director since 1984. He has been actively monitoring Indonesian capital market since 1988. From 1990-1991, he was a Commissioner at PT Nusamas Sekurindo.

Poppy Dharsono

Komisaris
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Memperoleh pendidikan dari Akademi Cinematography, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (1971-1973) dan Ecole Supérieur de la Mode Guarre Lavigne, Paris (1977). Sejak tahun 1977 hingga sekarang menduduki posisi sebagai Presiden Direktur Poppy Dharsono Fashion Studio. Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Rana Sankara (1986-2008), Presiden Direktur PT Prima Modalinea (1992-2001) dan Presiden Direktur Indonesian International Fashion Institute (2004-2009). Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Poppy Dharsono Cosmetic, Komisaris PT Spinindo Mitradaya, Presiden Direktur PT Pesona Sinjang Kencana, Presiden Komisaris PT Indotex LaSalle International Collage, Komisaris Yayasan Nusantara Stroke Center dan Presiden Komisaris PT Hasta Bumi Mandiri. Menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Republik Indonesia (DPD-RI) periode 2009-2014.

Commissioner of the Company since 1991. Indonesia citizen, born in 1951. She graduated from the Academy of Cinematography, Lembaga Pendidikan Kesenian, Jakarta (1971-1973) and Ecole Supérieur de la Mode Guarre Lavigne, Paris (1977). She has been President Director of the Poppy Dharsono Fashion Studio since 1977. She was President Commissioner of PT Rana Sankara (1986-2008), President Director of PT Prima Modalinea (1992-2001) and President Director of Indonesian International Fashion Institute (2004-2009). Currently she holds positions as President Director of PT Poppy Dharsono Cosmetic, Commissioner of PT Spinindo Mitradaya, President Director of PT Pesona Sinjang Kencana, President Commissioner of PT Indotex LaSalle International Collage, Commissioner of Nusantara Stroke Center Foundation and and President Commissioner of PT Hasta Bumi Mandiri. She was member of the House of Regional Representative, Republic of Indonesia (2009-2014).

Peter Setiono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Memperoleh pendidikan pada Fakultas Sosial Politik jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Parahyangan Bandung. Memulai karirnya di Lippo Bank pada tahun 1984. Pada tahun 1994 hingga 1995 menjabat sebagai Direktur Bank Insurance di PT Lippo Insurance Tbk. Pada tahun 1995 hingga 2001 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Broadband Multimedia Tbk. Sejak tahun 2001 hingga sekarang, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mitra Multi Sarana.

Independent Commissioner of the Company since 2004. Indonesia citizen, born in 1957. He obtained his education from the Faculty of Social and Political Affairs, Parahyangan University, Bandung. He began his career at Lippo Bank in 1984. He was Director of Bank Insurance at PT Lippo Insurance Tbk from 1994 until 1995. He was President Director of PT Broadband Multimedia Tbk from 1995 until 2001. Currently, he is President Director of PT Mitra Multi Sarana.

Made Rugeh Ramia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1940. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1966) dan New York Institute of Finance (1982). Memulai karir di Departemen Keuangan pada Ditjen Pengawasan Keuangan Negara (1967-1971), Keuangan Internasional Ditjen Moneter (1971-1979) dan Badan Pengawas Pasar Modal (1979-1989) dengan posisi terakhir pada Biro Pembinaan Bursa. Pada tahun 1989-1990 menjabat sebagai Senior Manager di PT Bank Pacific. Pada tahun 1990-2009 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pada tahun 2001-2004 menjabat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 2000 hingga sekarang menjadi Capital Market Advisor pada PT Bank OCBC NISP Tbk.

Independent Commissioner of the Company since 2009. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1940. He completed his studies at Gajah Mada University, Yogyakarta (1966) and New YorkInstitute ofFinance (1982). He began his career in the Ministry of Finance at the Directorate General of Monitoring of State Finance (1967-1971), International Finance of the Directorate General of Monetary (1971-1979) and the Capital Market Supervisory Agency (1979-1989) in which his last position was at the Stock Exchange Supervision Bureau. Then he became a Senior Manager at PT Bank Pacific (1989-1990). He was appointed as President Director of the Company (1990-2009), Commissioner of Jakarta Stock Exchange (2001-2004) and Capital Market Advisor of PT Bank OCBC NISP Tbk (2000-now).

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Hendrata Sadeli

Presiden Direktur
President Director

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952. Pada tahun 1976 Beliau meraih gelar BSc dari University of California, Berkeley, jurusan Industrial Engineering dan Operation Research. Sebelum memasuki pasar modal, Beliau memiliki pengalaman usaha di bidang perdagangan, properti dan perhotelan. Pada tahun 1989-1991 menjabat sebagai Direktur PT Nusamas Sekurindo. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1991 sebagai Direktur. Kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2002 hingga 2009.

President Director of the Company since 2009. Holds license from Bapepam-LK as a Securities Broker Dealer Representative. Indonesia citizen, born in 1952. He obtained a BSc degree majoring in Industrial Engineering and Operational Research from the University of California, Berkeley. His past business experience was in a trading company, property development & construction, and hotel industry. He started his career in the capital market in 1989-1991 as Director of PT Nusamas Sekurindo. He joined the Company in 1991 as Director. He was appointed as Vice President Director of the Company from 2002 until 2009.

Rosmini Lidarjono

Direktur
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2004. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta tahun 1989. Memulai karirnya di PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 1989 hingga 1991. Pada tahun 1991 hingga 1996 menjabat sebagai Assistant Manager of Accounting di PT Bali Securities. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Chief of Accounting & Finance.

Director of the Company since 2004. Holds license from Bapepam-LK as a Securities Broker Dealer Representative. Indonesia citizen, born in 1967. She graduated in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1989. She established her career at PT Bank Central Asia Tbk in 1989-1991, she was appointed as Assistant Manager of Accounting at Bali Securities in 1991-1996. She joined the Company in 1996 as Chief of Accounting & Finance.

Menas Shahaan

Direktur
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar Bachelor Science dalam bidang Kimia dari University of Wisconsin tahun 1998 dan Master of Business Administration pada tahun 2004 dari Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology dalam bidang Finance and International Business. Memulai karirnya di Sunstar Pharmaceutical Inc di Chicago sebagai chemist dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Kepala Divisi Perantara Pedagang Efek.

Director of the Company since 2009. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1976. He earns bachelor of Science in Chemistry from the University of Wisconsin and holds Master of Business Administration in 2004 from Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, emphasizing in Finance and International Business. He started his career in Sunstar Phamaceuticals Inc as a chemist in Chicago and established his career at the Company since 2004 as a Head of Equity Brokerage.

Indra Christanto

Direktur
Director

Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2012. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek dan Wakil Penjamin Emisi Efek. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Universitas Atmajaya Yogyakarta jurusan Ekonomi Manajemen pada tahun 1992. Memulai karirnya di PT Putra Swareka Perdana PSP Group pada tahun 1992. Pada tahun 1997 hingga 1998 menjabat sebagai Assistant Manager of Dealer di PT Jardine Fleming Nusantara, tahun 1998 hingga 2000 menjabat sebagai Assistant Manager of Dealer PT Vicker Ballas Tamara dan kemudian menjabat sebagai Sales Senior Manager of Institutional Equity di PT KUO Capital Raharja dari tahun 2001 hingga 2003. Pada tahun 2003 hingga 2011, Beliau menjabat sebagai Direktur Equity PT Andalan Artha Advisindo Securities.

Director of the Company since 2012. Holds license from Bapepam-LK as Securities Broker Dealer Representative and Securities Underwriter Representative. Indonesia Citizen, born in 1968. He graduated from Atma Jaya University, Yogyakarta majoring in Economic Management in 1992. Started his carrer at PT Swareka Perdana PSP Group in 1992. He was Assistant Manager of Dealer at PT Jardine Fleming Nusantara from 1997 until 1998, Assistant Manager of Dealer at PT Vicker Ballas Tamara from 1998 until 2000, and Sales Senior Manager of Institutional Equity at PT KUO Capital Raharja from 2001 until 2003. In 2003 until 2011, he was Equity Director of PT Andalan Artha Advisindo Securities.

Entitas Anak
Subsidiaries

Perseroan memiliki dua entitas anak, yaitu PT Panin Asset Management dan PT Patria Investama.

The Company has two subsidiaries, PT Panin Asset Management and PT Patria Investama.

PT PANIN ASSET MANAGEMENT

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM mendapat ijin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan secara efektif mulai melakukan kegiatan operasional sebagai Manajer Investas. Persentase kepemilikan saham PAM oleh Perseroan adalah sebesar 90%.

PT PANIN ASSET MANAGEMENT

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in list of Company No. AHU-0033289. AH.01.09 year 2011 dated 26 April 2011..

On 18 August 2011, PAM received business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree Bapepam-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 dated 18 August 2011 and started to conduct its operations as Investment Manager. The Company's percentage ownership interest in PAM is 90%.

dari kiri ke kanan
from left to right

Winston S.A. ,
Li Kwong Wing,
Jamilah Mawira,
Ridwan Soetedja

Struktur Organisasi PT Panin Asset Management
Organizational Structure of PT Panin Asset Management

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	**PT PANIN ASSET MANAGEMENT**
Izin Usaha Business License	**Manajer Investasi** Investment Manager
Situs Website	**www.panin-am.co.id**
Kantor Pusat Head Office	**Indonesia Stock Exchange Tower I, Suite 306** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,** **Jakarta Selatan 12190** **Telp. : (62-21) 515 0595** **Fax : (62-21) 515 0601** **Email : cs@panin-am.co.id**

Kantor Cabang Branch Offices

Menara Cakrawala (Skyline Building) Lt. 4 Jl. M. H. Thamrin No. 9, Jakarta Pusat 10340 Telp. : (62-21) 319 03999 Fax : (62-21) 319 03899 Email : cakrawala@panin-am.co.id	Gading Menara Satu Sentra Kelapa Gading Lt. 5 Unit 0505 Jl. Boulevard Klp Gading Blok LA 3 No. 01, Jakarta Utara 14240 Telp. : (62-21) 29385769, 29385767 Fax : (62-21) 29385747 Email : branch.gading@panin-am.co.id	Puri Kencana, Kembangan Puri Niaga 1 Blok K7/3U Lantai 3, Jakarta Barat 11610 Telp. : (62-21) 58355654, 58355695 Fax : (62-21) 58304544 Email : branch.puri@panin-am.co.id
Pondok Indah Rukan Plaza 5 Pondok Indah, B-09 Jl. Marga guna Raya, Gandaria Utara, Jakarta Selatan 12140 Telp. : (62-21) 7225696 Fax : (62-21) 7225697 Email : branch.pondokindah@panin-am.co.id	Pluit Village Ruko No. 66 Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta Utara 14450 Telp. : (62-21) 66670287, 66670289 Fax : (62-21) 6683803 Email : branch.pluit@panin-am.co.id	Graha Bumi Surabaya Lt. 3 Jl. Basuki Rakhmat 106 – 128, Surabaya Telp. : (62-31) 531 5488 Fax : (62-31) 231 6488 Email : surabaya@panin-am.co.id

Galeri Investasi Investment Gallery	Indonesia Stock Exchange Tower, GF I-09 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 Telp. : (62-21) 515 0605 Fax : (62-21) 515 0601 Email : cs@panin-am.co.id

PT PATRIA INVESTAMA

PT Patria Investama ("PIM") berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Panin Investment Management berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795 HT.01.01. TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

PT PATRIA INVESTAMA

PT Patria Investama ("PIM"), domiciled in Jakarta, was established by the name of PT Panin Investment Management based on Deed of Establishment Limited Liability Company No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishments was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795 HT.01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

PIM telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PIM no.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013.

PIM has made changes to the articles of association as contained in the deed of Declaration of Consent Decrees with all shareholders of PIM No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-40805.AH. 01.2013 dated 26 July 2013.

Perubahan Anggaran Dasar PIM tersebut antara lain:

a. Perubahan pasal 1 Anggaran Dasar PIM yaitu nama perusahaan menjadi "PT Patria Investama";
b. Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar PIM, yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi berusaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

The changes to the Articles of Association of PIM are including:

a. The amendment of article 1 which is the change of the companys' name to become "PT Patria Investama";
b. The amendment of article 3 which is the change of the company's purpose and the objective as well as business activities to become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transport, service and printing.

PIM telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro,Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta nomor 13133-04/PM/1.824.271 tanggal 17 September 2013.

PIM has obtained a business license (SIUP) from Department of Cooperatives, Micro Business, Small and Medium Enterprises, and Prading of Provincial DKI Jakarta No. 13133-04/PM/1.824.271 dated 17 September 2013.

Persentase kepemilikan saham PIM oleh Perseroan adalah sebesar 49%.

The Company's ownership share percentage in PIM is 49%.

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	**PT PATRIA INVESTAMA**
Kantor Office	**Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 Telp. : (62-21) 515 3055 Fax : (62-21) 515 3061**

Pilih Reksa Dana Sesuai Profil Anda

Reksa Dana Pasar Uang	100% Pasar Uang
Reksa Dana Pendapatan Tetap	Minimal 80% Obligasi
Reksa Dana Campuran	Saham (Maksimal 79%), Obligasi, Pasar Uang
Reksa Dana Saham	Minimal 80% Saham

Manajer Investasi
Panin Asset Management

Agen Penjual
Panin Sekuritas

Panin Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Informasi lebih lanjut :

Kantor Pusat
Bursa Efek Indonesia Tower 1 Suite 306 ,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 , Jakarta Selatan 12190
Tel : (021) 29 654 200 **Email :** cs@panin-am.co.id

www.panin-am.co.id
@Panin_AM
Reksa Dana Panin

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Panin Sekuritas Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibilities to the 2015 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2015 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

Jakarta, 6 April 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kun Mawira
Komisaris
Commissioner

Poppy S. Dharsono
Komisaris
Commissioner

Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Handrata Sadeli
Presiden Direktur
President Director

Rosmini Lidarjono
Direktur
Director

Menas K. Shahaan
Direktur
Director

Indra Christanto
Direktur Independen
Independent Director

Surat Pernyataan Independensi Komisaris

Statement of Independency of Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare our independency in our position as Independent Commissioner.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 6 April 2016

Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Statements

2015

PT PANIN SEKURITAS Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISIONERS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	:	Handrata Sadeli	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Muara Karang Blok G-6.T/33, RT 001/RW 008 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Rosmini Lidarjono	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Komp.Deplu Kav .170 RT.007/RW.007 Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*
Nama	:	Menas Shahaan	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl.Budhi No.29, RT.003/RW.005 Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati,Jakarta Timur	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/Director	:	*Position*
Nama	:	Indra Christanto	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Taman Sutera Magnolia No.52 RT 001/RW 005 Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/Director	:	*Position*
Nama	:	Aries Liman	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Suwiryo No.5, RT 003/RW 002 Kelurahan Gondangdia,Kecamatan Menteng,Jakarta Pusat	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commisioner* Mewakili/ *on behalf of* Dewan Komisaris/*The Board of Commisioners*	:	*Position*

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Januari 2016

Jakarta, 29 January 2016

METERAI TEMPEL
DAAD2ADF772454016
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Handrata Sadeli
(Presiden Direktur/*President Director*)

Rosmini Lidarjono
(Direktur/*Director*)

Menas Shahaan
(Direktur/*Director*)

Indra Christanto
(Direktur/*Director*)

Aries Liman
(Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commisioner*)

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 022/6.P030/SC.1/12.15
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2015**

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Panin Sekuritas Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. : 022/6.P030/SC.1/12.15
*Re : **Consolidated Financial Statements 31 December 2015***

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commisioners and Board of Directors
PT Panin Sekuritas Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN
Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility *(Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP.0119

29 Januari 2016/*29 January 2016*

AUS/ls

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2015	31 Desember/ *December* 2014*)	1 Januari/ *January* 2014*)	
A S E T					***A S S E T S***
Kas dan setara kas	**2c,d,n,p,4, 36,37,41**	3.932.888.425	21.476.897.114	14.872.979.829	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	**2d,5a,41**	5.853.225.621	9.343.902.698	9.336.038.858	*Deposit at clearing and guarantee institution*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	**2d,5b,41**	122.231.621.100	188.113.682.200	56.199.956.000	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	**2d,p,6, 37,41**				*Receivable from customers*
Pihak berelasi		18.089.131.091	39.438.466.771	7.826.544.518	*Related parties*
Pihak ketiga		338.828.322.094	399.468.370.822	398.529.446.009	*Third parties*
Piutang kegiatan manajer investasi	**2d,p,7, 37,41,**	27.038.395.222	32.494.194.755	26.585.416.754	*Receivables from investment manager*
Portofolio efek	**2d,n,p,8, 36,37,41**	819.652.616.721	926.023.039.556	681.941.702.937	*Marketable securities*
Piutang *reverse repo* – bersih	**2d,9,41**	81.361.723.794	162.032.615.687	121.092.676.274	*Receivable from reverse repo - net*
Biaya dibayar di muka	**10**	9.988.891.838	10.651.335.259	13.735.787.101	*Prepaid expenses*
Taksiran restitusi pajak	**2j,20a**	3.650.075.921	9.773.900	630.000	*Estimated claims for tax refund*
Pendapatan yang masih harus diterima	**11**	258.494.616	499.509.222	396.503.052	*Accrued income*
Piutang lain-lain	**2d,12,41**	1.534.756.491	666.503.340	1.258.164.292	*Other receivables*
Penyertaan saham	**2d,13,41**	495.000.000	495.000.000	495.000.000	*Investment in shares*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar 2015 : Rp 25.821.995.121 2014 : Rp 22.456.253.068 2013 : Rp 17.016.982.265	**2e,14**	26.095.273.812	28.545.870.487	32.154.278.422	*Property and equipment - net of accumulated depreciation amounted to 2015 : Rp 25,821,995,121 2014 : Rp 22,456,253,068 2013 : Rp 17,016,982,265*
Aset pajak tangguhan	**2j,20d**	2.645.607.661	2.482.530.143	2.124.238.865	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	**2d,n,15, 36,41**	3.991.391.513	3.927.345.407	3.769.110.678	*Other assets*
JUMLAH ASET		1.465.647.415.920	1.825.669.037.361	1.370.318.473.589	***TOTAL ASSETS***

***) disajikan kembali (Catatan 43)**

****) as restated (Note 43)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2015	31 Desember/ *December* 2014*)	1 Januari/ *January* 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank	**2g,16,41**	121.000.000.000	69.000.000.000	128.200.000.000	*Bank loans*
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	**2g,5b,41**	111.016.104.800	179.706.784.400	51.605.006.500	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	**2g,p,17,**				*Payable to customers*
Pihak berelasi	**37,41**	32.988.706.952	1.965.674	2.071.799.688	*Related parties*
Pihak ketiga		128.060.527.585	236.247.913.831	126.093.020.757	*Third parties*
Utang kegiatan manajer investasi	**2g,18,41**	711.311.483	1.222.516.550	804.894.722	*Payables to investment manager*
Biaya masih harus dibayar	**2g,19,41**	6.474.135.430	6.188.667.296	4.058.221.360	*Accrued expenses*
Utang pajak	**2j,20b**	6.681.704.205	14.192.678.480	21.297.797.354	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	**2h,21**	7.960.705.252	7.330.681.503	6.476.276.880	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah Liabilitas		414.893.195.707	513.891.207.734	340.607.017.261	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham					*Share capital - par value of Rp 125 per share*
Modal dasar - 1.280.000.000 saham					*Authorized - 1,280,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	**22**	90.000.000.000	90.000.000.000	90.000.000.000	*Issued and fully paid-up - 720,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	**23**	4.585.630.888	4.585.630.888	4.585.630.888	*Additional on paid-in capital - net*
Saham diperoleh kembali	**22**	(18.409.806.814)	-	-	*Treasury stock*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	**24**	6.329.684.302	6.129.684.302	5.929.684.302	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		942.424.958.561	1.181.833.280.062	907.323.310.103	*Un-appropriated*
Komponen ekuitas lain					*Other equity component*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(57.606.633)	(455.817.079)	(534.701.934)	*Remeasurements of defined benefit pension schemes*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1c**	1.024.872.860.304	1.282.092.778.173	1.007.303.923.359	***Equity attributable to the owners of the parent***
Kepentingan non - pengendali		25.881.359.909	29.685.051.454	22.407.532.969	***Non - controlling interest***
Jumlah Ekuitas		1.050.754.220.213	1.311.777.829.627	1.029.711.456.328	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.465.647.415.920	1.825.669.037.361	1.370.318.473.589	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

***) disajikan kembali (Catatan 43)**

****) as restated (Note 43)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014*)	
PENDAPATAN USAHA	**2i**			***REVENUES***
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	**25,31a,37**	53.649.232.642	60.336.433.528	*Brokerage commissions*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	**2p,26 31b,37**	317.847.152.483	341.655.201.311	*Income from investment management services*
Pendapatan dividen dan bunga	**27,31a**	66.302.466.305	85.121.980.684	*Dividend and interest income*
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	**2p, 28, 31a,37**	11.606.253.162	24.510.711.681	*Realized gain on trading of marketable securities*
(Kerugian) keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi	**2p,29,37**	(114.166.621.792)	134.116.408.055	*Unrealized (loss) gain on trading of marketable securities*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	**30,31c**	1.479.891.586	862.861.100	*Underwriting and selling fees*
Jumlah Pendapatan Usaha		336.718.374.386	646.603.596.359	***Total Revenues***
BEBAN USAHA	**2i**			***OPERATING EXPENSES***
Kepegawaian		78.959.466.549	69.189.555.432	*Employment*
Komisi		66.477.376.824	62.284.480.484	*Commissions*
Umum dan administrasi	**32**	42.014.574.785	44.610.586.593	*General and administrative*
Sewa dan perawatan gedung		19.811.077.911	17.330.273.410	*Rental and building maintenance*
Beban pemasaran		8.524.620.039	10.945.778.092	*Marketing expenses*
Penyusutan aset tetap	**14**	5.505.008.381	5.973.719.857	*Depreciation of property and equipment*
Jumlah Beban Usaha		221.292.124.489	210.334.393.868	***Total Operating Expenses***
LABA DARI USAHA		115.426.249.897	436.269.202.491	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	**2i**			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	**33**	2.313.045.320	1.924.172.268	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	**2n**	396.767.089	(396.414.612)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba atas pelepasan aset tetap	**2e,14**	64.910.916	311.112.691	*Gain on disposal of property and equipment*
Beban bunga dan keuangan	**34**	(9.848.302.878)	(14.739.444.402)	*Interest and financial expenses*
Pendapatan usaha lainnya		599.677.056	383.153.588	*Other revenues*
Beban Lain-Lain - Bersih		(6.473.902.497)	(12.517.420.467)	*Other Expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		108.952.347.400	423.751.782.024	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	**2j,20e**			***INCOME TAX***
K i n i	**20c**	(44.852.460.051)	(57.112.514.250)	*Current*
Tangguhan	**20d**	275.874.257	418.612.449	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(44.576.585.794)	(56.693.901.801)	***Income Tax Expense - Net***
LABA TAHUN BERJALAN		64.375.761.606	367.057.880.223	***PROFIT FOR THE YEAR***

***) direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 42 dan 43)**

****) as reclassified and restated (Notes 42 and 43)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014*)	
LABA TAHUN BERJALAN		64.375.761.606	367.057.880.223	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassifed to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	**21**	523.232.533	176.682.908	*Remeasurement of defined benefit pension schemes*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(112.796.739)	(60.321.170)	*Tax relating to items that will not be reclassfied*
		410.435.794	116.361.738	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		64.786.197.400	367.174.241.961	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		63.191.678.499	357.509.969.959	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		1.184.083.107	9.547.910.264	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		64.375.761.606	367.057.880.223	***Profit for the year***
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		63.589.888.944	357.588.854.814	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		1.196.308.456	9.585.387.147	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		64.786.197.400	367.174.241.961	***Total comprehensive income for the year***
LABA PER SAHAM DASAR	**2q,35**	87,91	496,54	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

*) **direklasifikasi dan disajikan kembali (Catatan 42 dan 43)**

*) ***as reclassified and restated (Note 42 and 43)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
***FOR THE YEAR ENDED* 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non - pengendali/ *Non - controlling interest*	Ekuitas - bersih/ *Equity - net*	
Saldo 1 Januari 2014*)		90.000.000.000	4.585.630.888	5.929.684.302	907.323.310.103	(534.701.934)	1.007.303.923.359	22.407.532.969	1.029.711.456.328	*Balance as of 1 January 2014*)
Dividen tunai	2k,24	-	-	-	(82.800.000.000)	-	(82.800.000.000)	(2.307.868.662)	(85.107.868.662)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Penghasilan komprehensif lain*)		-	-	-	-	78.884.855	78.884.855	37.476.883	116.361.738	*Other comprehensive income*)
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	357.509.969.959	-	357.509.969.959	9.547.910.264	367.057.880.223	*Profit for the year*)
Saldo 31 Desember 2014		90.000.000.000	4.585.630.888	6.129.684.302	1.181.833.280.062	(455.817.079)	1.282.092.778.173	29.685.051.454	1.311.777.829.627	*Balance as of 31 December 2014*
		(Catatan 22)/ *(Note 22)*	(Catatan 23)/ *(Note 23)*							

***) disajikan kembali (Catatan 43)**

****) as restated (Note 43)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
***FOR THE YEAR ENDED* 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/*Retained earnings* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen *ekuitas lainnya/ Other equity component*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non - pengendali/ *Non - controlling interest*	Ekuitas - bersih/ *Equity - net*	
Saldo 1 Januari 2015		90.000.000.000	4.585.630.888	-	6.129.684.302	1.181.833.280.062	(455.817.079)	1.282.092.778.173	29.685.051.454	1.311.777.829.627	*Balance as of 1 January 2015*
Dividen tunai	**2k,24**	-	-	-	-	(302.400.000.000)	-	(302.400.000.000)	(5.000.000.000)	(307.400.000.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	**24**	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-		-	-	*Appropriation for general reserves*
Saham diperoleh kembali		-	-	(18.409.806.814)	-	-	-	(18.409.806.814)	-	(18.409.806.814)	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	398.210.446	398.210.446	12.225.348	410.435.794	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	63.191.678.499	-	63.191.678.499	1.184.083.107	64.375.761.606	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2015		90.000.000.000	4.585.630.888	(18.409.806.814)	6.329.684.302	942.424.958.561	(57.606.633)	1.024.872.860.304	25.881.359.909	1.050.754.220.213	*Balance as of 31 December 2015*
		(Catatan 22)/ ***(Note 22)***	**(Catatan 23)/** ***(Note 23)***	**(Catatan 22)/** ***(Note 22)***							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari jasa	**25,26,31**	377.920.871.177	397.363.339.766	*Receipt from services*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - pihak berelasi	**6,17**	54.336.076.958	(33.681.756.267)	*Receipt from (payment to) customers - related parties*
(Pembayaran kepada) penerimaan dari nasabah - pihak ketiga	**6,17**	(47.547.337.518)	109.215.968.261	*(Payment to) receipt from customers - third parties*
Penjualan portofolio efek	**8**			*Sale of marketable securities*
Pihak ketiga		71.736.498.825	13.551.686.583	*Third parties*
Pihak berelasi		23.587.680.167	30.300.773.177	*Related parties*
Penerimaan perdagangan portofolio efek	**28**	11.606.253.162	24.510.711.681	*Proceeds from trading of marketable securities*
Penerimaan dividen dan bunga	**27**	68.615.511.625	87.046.152.952	*Dividend and interest receipt*
Penempatan (penarikan) deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	**5a**	3.490.677.077	(7.863.840)	*Placement (withdrawal) of deposits in clearing and guarantee institution*
Pembayaran pajak	**20**	(56.003.736.347)	(64.226.777.024)	*Payment of tax*
Pembayaran bunga	**34**	(9.848.302.878)	(14.739.444.402)	*Interest payment*
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	**32**	(213.501.039.057)	(197.668.963.882)	*Payment to professionals, employees and other operation expenses*
Pembelian portofolio efek	**8**			*Purchase of marketable securities*
Pihak ketiga		(77.264.512.969)	(18.802.378.324)	*Third parties*
Pihak berelasi		(25.855.865.000)	(135.015.010.000)	*Related parties*
(Pembelian) penjualan *reverse repo*	**9**	80.670.891.893	(40.939.939.413)	*(Purchase) sale of reverse repo*
Pembayaran penerimaan kepada lembaga kliring dan penjaminan	**5b**	(2.808.618.500)	(3.811.948.300)	*Payment to clearing and guarantee institution*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		259.135.048.615	153.094.550.968	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	**14**	86.322.727	373.631.148	*Proceed from disposal of property and equipment*
Pembelian aset tetap	**14**	(3.075.823.517)	(2.427.830.379)	*Acquisition of property and equipment*
Penambahan aset lain-lain	**15**	(227.049.700)	(138.565.790)	*Additions to other assets*
Penerimaan dari pencairan aset lain-lain		347.300.000	10.000.000	*Receipt from withdrawal of other asset*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.869.250.490)	(2.182.765.021)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	**16**	121.000.000.000	69.000.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen kas	**24**	(307.400.000.000)	(85.107.868.662)	*Payment of cash dividends*
Pelunasan utang bank	**16**	(69.000.000.000)	(128.200.000.000)	*Payment of bank loans*
Pembelian saham diperoleh kembali		(18.409.806.814)	-	*Purchase of treasury stock*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(273.809.806.814)	(144.307.868.662)	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		(17.544.008.689)	6.603.917.285	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		21.476.897.114	14.872.979.829	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		3.932.888.425	21.476.897.114	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cah and cash equivalent consist of***
Kas dan bank		3.533.552.125	8.116.759.114	*Cash on hand and in Banks*
Deposito berjangka		399.336.300	13.360.138.000	*Time deposit*
J u m l a h		3.932.888.425	21.476.897.114	***T o t a l***

***) disajikan kembali (Catatan 43)**

****) as restated (Note 43)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438. HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318. HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 101 tanggal 23 Juni 2015. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32"), Perseroan diwajibkan untuk mengubah anggaran dasarnya dalam waktu 1 (satu) tahun sejak POJK 32 tersebut diundangkan. Beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik("POJK 33") sebagaimana diatur dalam pasal 41 POJK 33. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga akan disesuaikan dengan ketentuan mengenai pembagian dividen interim sebagaimana yang diatur dalam pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tetang Perseroan terbatas ("UUPT"). Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0949527 tanggal 8 Juli 2015.

Exhibit E

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
***FOR THE YEAR ENDED* 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No.C2.8438.HT.01.01.TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial deed No. 101 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The approval for the amendment of the company's articles of association in order to adjust to financial services authority's regulatory and the law of republic of Indonesia No. 40/2007 about limited company. Based on art No.40 the financial services authority's regulatory No. 32/POJK.04/ 2014 about the plan and the providence of the general meeting of shareholders ("POJK 32"), the company is obliged to change the Articles of Association within 1 (one) year since ("POJK 32") was enacted. Several provisions of the company's articles of association about board of directors and Board of Commissioners Compulsory adjusted with the provisions of Financial Services Authority's Regulatory No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers or company public ("POJK 33"), *as stipulated in art no 41 POJK 33 .In addition , the company's articles of association will also be adapted to provisions on the distribution of interim dividend as regulated in the law of republic of indonesia art 72 no.40 year 2007 about limited company ("UUPT"). The Notarial deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-AH.01.03-0949527 dated 8 July 2015.*

Ekshibit E/2

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **U M U M** (Lanjutan)

   a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

   Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

   Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam", sejak tanggal 31 Desember 2012, peran, tanggungjawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementrian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keungan (OJK)) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/1997 tanggal 31 Januari 1997. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha Manajer Investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan ijin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh ijin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

   Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia – Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

Exhibit E/2

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

   a. ***The Company's Establishment*** *(Continued)*

   In accordance with the Company's article of association, the Company's scope of activities comprise of securities brokerage and underwriting.

   The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam", since 31 December 2012, the rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK)) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary - PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

   The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham dan Obligasi**

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan Waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada Waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 saham berhak memperoleh 1 dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 23).

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (stock split) dari Rp 250,- setiap saham menjadi Rp 125,- setiap saham atau dengan rasio setiap 1(satu) saham lama dipecah menjadi 2(dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan diatas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125,-.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Public Offering of Shares and Bonds***

Public Offering of Shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share, and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (Note 23).

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1(one) old share with a par value of Rp 250 was split into 2(two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to noted above, the Company's issued and fully paid-up capital were Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value is Rp 125,-.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham dan Obligasi** (Lanjutan)

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya Rp 90.000.000.000.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/PM/2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, Seri A dan Seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Public Offering of Shares and Bonds*** *(Continued)*

The authorized capital has been issued and paid-up in full a number of 720,000,000 shares by the number of values nominal entirely Rp 90,000,000,000.

Public Offering of Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by its Decree No. S-2222/PM/2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offerred at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest is paid every 3 months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by its Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, Series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by its Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham dan Obligasi** (Lanjutan)

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

c. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2015:

*2. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public Offering of Shares and Bonds** (Continued)*

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds matured and was fully settled on 15 June 2012.

*c. **Subsidiaries***

The Company has ownership interest in the following subsidiaries as of 31 December 2015:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total asset (before elimination)* (Rp 000)	
				2015	2014	2015	2014
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ *Trading, industry, construction, agriculture, transport, service and printing*	-	49%	49%	33.566.233	22.040.819
PT Panin Asset Management	Jakarta	Aset manajemen/ *Asset management*	2011	90%	90%	210.581.650	250.733.128

1. **PT Patria Investama**

PT Patria Investama ("Entitas anak") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT. 01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

*1. **PT Patria Investama***

PT Patria Investama ("Subsidiary") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02.Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013.*

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

   c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

      1. **PT Patria Investama** (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama.
b. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

Entitas anak telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 13133-04/PM/1.824.271 tanggal 17 September 2013.

Sampai dengan tanggal laporan ini, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional.

Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 49%, namun kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan oleh pemegang saham lainnya. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PT Patria Investama dikonsolidasi.

      2. **PT Panin Asset Management ("PAM")**

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752. Pada tanggal 18 Agustus 2011, PT Panin Asset Management, Entitas Anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat ijin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Subsidiaries** (Continued)*

*1. **PT Patria Investama** (Continued)*

The changes of subsidiary's articles of association are:

a. The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama.
b. The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transport, service and printing.

The Subsidiary has obtain a business license (SIUP) from The department of cooperatives, micro business, small, and medium enterprises, and trading of Provincial DKI Jakarta No. 13133-04/PM/1.824.271 dated 17 September 2013.

Up to the date of this report, the subsidiary has not started its commercial operation.

The Company has an ownership interest of 49%, however the power to rule PT Patria Investama's financial policies and operation management has been fully assigned to the Company by others shareholders. Based on this control, the PT Patria Investama's financial statements are consolidated.

*2. **PT Panin Asset Management ("PAM")***

PT Panin Asset Management ("PAM"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289.AH.01.09 year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752. On 18 August 2011, PT Panin Asset Management, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage ownership interest in PAM is 90%.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 21 tanggal 21 Agustus 2014 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-25562.40.22.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0084558.40.80 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, masa jabatan dewan direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Employees***

Based on deed of Annual General Meeting of shareholders No.21 dated 21 August 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-25562.40.22.2014 on 21 August 2014 and have been registered in the register of the company No. AHU-0084558.40.80 Year 2014 on 21 August 2014, the term of the board of directors are 3 (three) years and commissioners are 5 (five) years. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Aries Liman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Kun Mawira	*Commissioner*
Komisaris	Poppy S. Dharsono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Peter Setiono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Made Rugeh Ramia	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Handrata Sadeli	*President Director*
Direktur	Rosmini Lidarjono	*Director*
Direktur	Menas Kusuma Shahaan	*Director*
Direktur Independen	Indra Christanto	*Independent Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Peter Setiono	*Head*
Anggota	Juliantoro	*Member*
Anggota	Mustofa	*Member*

Cakupan manajemen kunci dalam mengambil keputusan sejauh dengan tugas dan wewenangnya sebagai Direksi dan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar.

Coverage of key management in making decisions as far as the duties and responsibilities as Directors and Commissioners in accordance with the articles of association.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 36.409.289.319 (2014: Rp 29.346.066.485).

The Commisioners' and Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 36,409,289,319 (2014: Rp 29,346,066,485).

Berdasarkan Surat Direksi Perusahaan kepada Bapepam No. 78/DIR-PS/IX/2004 tanggal 9 September 2004, Perusahaan menunjuk Saudara Prama Nugraha sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the letter from the Board of Directors of the Company to Capital Market Authority (Bapepam) No. 78/DIR-PS/IX/2004 dated 9 September 2004, the Company appointed Mr. Prama Nugraha as its Corporate Secretary.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 330 (2014: 336, tidak diaudit).

The Company and subsidiaries employed a total of 330 as of 31 December 2015 (2014: 336 employees, unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan dan surat edaran tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan kecuali sebagaimana diungkapkan pada kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Indonesia Rupiah ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah ditetapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun lalu yang telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) **Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015**

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Grup dijelaskan sebagai berikut.

Penerapan standar dan intepretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

1. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

   Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:
   - Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
   - Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the standards and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and regulations and circular letters regarding guidance for financial statements presentation issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the prior year, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

Changes in Accounting Policies

*(1) **New standards, interpretations and amandement effective from 1 January 2015***

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the group is detailed below.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follows:

1. SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

   The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:
   - *Those that will or may be reclassified into profit or loss*
   - *Those that will not.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

(1) **Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015** (Lanjutan)

1. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" (Lanjutan)

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Grup.

2. PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK 24 termasuk:
- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menangguhkan keuntungan/kerugian program manfaat pasti.
- Keuntungan/kerugian aktuaris pada pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya.
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi.
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon.
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto.
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi Standar ini terhadap program imbalan pasti Grup dijelaskan dalam Catatan 21.

Grup tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Exhibit E/9

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Changes in Accounting Policies *(Continued)*

(1) ***New standards, interpretations and amendment effective from 1 January 2015*** *(Continued)*

1. SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" (Continued)

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

2. SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

The main changes as a consequence of the revision of SFAS 24 include:
- *Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans*
- *Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods*
- *Immediately recognised all past service cost in profit or loss*
- *Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits*
- *Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted.*
- *Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.*

The effect of the revision in relation to the Group's defined benefit schemes is detailed in note 21.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

   a. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

   Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

   (1) **Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015** (Lanjutan)

   3. PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

   PSAK 65 menggantikan PSAK 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK 7 Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:
   - Kekuasaan atas investee
   - Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
   - Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

   Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK 65 termasuk:
   - Konsep pengendalian "de facto" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
   - Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan investor
   - Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

   Changes in Accounting Policies *(Continued)*

   (1) ***New standards, interpretations and amendment effective from 1 January 2015*** *(Continued)*

   3. SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"

   SFAS 65 supersedes SFAS 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

   - *Power over investee*
   - *Exposure, or rights, to variable returns from investee*
   - *Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investee.*

   Other changes introduced by SFAS 65 include:
   - *The introduction the concept of 'de facto' control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders*
   - *Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made*
   - *Specific guidance for the concept of 'silos', where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

   a. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

   Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

   (1) **Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015** (Lanjutan)

   4. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

   PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

   Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

   Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensikan untuk mengklarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

   PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Grup, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Grup.

   Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

   Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

   Changes in Accounting Policies *(Continued)*

   (1) ***New standards, interpretations and amendment effective from 1 January 2015*** *(Continued)*

   4. SFAS 68, "Fair Value Measurement"

   SFAS 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other SFASs.

   As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other SFASs have now been relocated to SFAS 68.

   While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, SFAS 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

   SFAS 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities,with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

   In addition, SFAS 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have notbeen presented.

   See Note 3 Critical Accounting, Estimates and Judgements for more details and further references related to fair value measurement.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

   a. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

   Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

   (2) **Standar dan intepretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.**

   - PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
   - PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
   - PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
   - PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
   - PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
   - PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
   - PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
   - PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
   - PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
   - ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

   Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

Exhibit E/12

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

   a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

   Changes in Accounting Policies *(Continued)*

   (2) ***New standards and interpretations effective for the first time for annual periods beginning on or after 1 January 2015 not effect the group's annual consolidated financial statements.***

   - *SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*
   - *SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".*
   - *SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".*
   - *SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".*
   - *SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation".*
   - *SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements".*
   - *SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".*
   - *SFAS No. 66, "Joint Arrangements".*
   - *SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities".*
   - *IFAS 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".*

   As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Dasar Konsolidasi**

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of Consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company’s voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Grup secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

c. **Kas dan Setara Kas**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi. Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. **Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of Consolidation*** *(Continued)*

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. ***Cash and Cash Equivalents***

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, financing activities and investing activities. Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits which were within 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

d. ***Financial Assets***

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup disajikan dalam portofolio efek (Catatan 8).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Assets in this category are classified as current assets if they are, either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss are presented under marketable securities (Note 8).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, deposito pada lembaga kliring dan penjamin, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang *reverse repo*, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iii) Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's loan and receivables comprise of cash and cash equivalents, deposit at clearing and guarantee institution, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from customers, receivables from investment manager, receivables from reverse repo, other receivables and other assets.

(iii) Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, through the amortization process.

The Group does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan terutama terdiri atas investasi strategis Perusahaan dalam entitas yang tidak memenuhi syarat sebagai anak perusahaan, asosiasi atau entitas sepengendali.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada 'biaya keuangan'. Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalama laba rugi sebagai 'pendapatan keuangan' atau 'biaya keuangan'.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pada saat dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup disajikan dalam penyertaan saham kepada pihak ketiga.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

The Group's available-for-sale financial assets are presented under investment in shares to third parties.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan nilai

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, Pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai itu terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga mengambang, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

(i) Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran dan mengukur pada basis suatu nilai wajar dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pemulihan. Jumlah yang dipulihkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Aset dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan nilainya pada periode berikutnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Impairment *(Continued)*

(i) Assets carried at amortized cost (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments and measure impairment on the basis of fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif bahwa investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar telah lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti objektif penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan nilainya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/20

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Impairment *(Continued)*

(iii) Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

e. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sebagaimana harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya yang dapat diatribusikan langsung dan estimasi nilai kini atas biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang di masa depan yang tidak dapat dihindari. Liabilitas yang terkait diakui di dalam provisi.

Grup menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya atas aset tetap. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Property and Equipment***

Items of property and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property and equipment. Property and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation on equipment is calculated on a straight-line basis to write off the cost of property and equipment over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat/ ***Useful lives***	
Bangunan	20 tahun/years	*Buildings*
Kendaraan bermotor	4 tahun/*years*	*Vehicles*
Inventaris kantor	2-4 tahun/*years*	*Office equipment*

Beban penyusutan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode tahun buku dimana beban tersebut terjadi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode tahun buku dimana terjadinya beban tersebut. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Grup, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dari operasi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Aset Pajak Tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Exhibit E/22

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

g. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Kategori ini hanya terdiri dari derivatif *out-of-the-money*. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditujukan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Liabilitas keuangan lainnya

  Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

  Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

  i. Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial Liabilities***

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

- *Fair value through profit or loss*

  This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

- *Other financial liabilities*

  Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

  Other financial liabilities include the following items:

  i. Bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

g. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

  Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

  ii. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban akrual, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. **Imbalan Kerja**

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuaria dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Grup menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

- *Other financial liabilities (Continued)*

  Other financial liabilities include the following items: (Continued)

  ii. Payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, payables to investment manager and accrued expenses, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. ***Employees' Benefits***

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

Effective January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Company provides defined benefit post-employment benefits to their employees.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

h. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti (Lanjutan)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

i. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya bróker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Employees' Benefits*** *(Continued)*

Post-employment Benefits - Defined benefit plans (Continued)

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

i. ***Revenues and Expenses Recognition***

Brokerage commisions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognised when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees are charged when the service is received.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

j. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Taxation***

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

j. **Perpajakan** (Lanjutan)

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Grup, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

k. **Dividen**

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan.

l. **Saham Diperoleh Kembali**

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, maka instrumen tersebut (saham diperoleh kembali) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung di ekuitas.

m. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Taxation*** *(Continued)*

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

k. ***Dividends***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Meeting (AGM).

l. ***Treasury Stock***

If the entity regain its equity instruments, then those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance, or cancellation of the entity's equity instruments are not recognized in profit or loss. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

m. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

1. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
2. Aset dan liabilitas moneter adalah dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.
3. Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.
4. Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Foreign Currency Transactions and Translations***

1. Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.
2. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.
3. Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

4. The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2015 and 2014 are based of the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795,00	12.440,00	*1 United States Dollars (USD)*

o. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsilidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

*o. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. **Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

*p. **Related Parties***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (Lanjutan)

(c) manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Grup, apabila:

i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Grup atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Grup di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Grup;

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Related Parties*** *(Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person: (Continued)

(c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(c) Both entities are joint ventures of the same third party.
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Group if:

i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Group or exercise significant influence over the Group in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Group;

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Grup, apabila: (Lanjutan)

ii. Grup dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;

iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Grup atau ventura bersama di mana Grup adalah venturer;

iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Grup;

v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau

vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Grup.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

q. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

r. **Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Exhibit E/30

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Related Parties*** *(Continued)*

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Group if: (Continued)

ii. The Group and the party are subject to common control;

iii. The party is an associate of the group or a joint venture in which the Group is a venturer;

iv. The party is a member of the key management personnel of the Group or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Group;

v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or

vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

q. ***Basic Earnings per share***

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. ***Operating Segments***

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any if the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

r. **Segmen Operasi** (Lanjutan)

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambilan keputusan operasional.

s. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

t. **Hirarki Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

i. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);

ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

iii. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Operating Segments*** *(Continued)*

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

s. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

t. ***Fair Value Measurement Hierarchy***

SFAS 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Quoted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and

iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. **Pajak Penghasilan**

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti didalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Grup pada akhir periode pelaporan adalah Rp 44.852.460.051 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 57.112.514.250).

ii. **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Group make certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

*a. **Judgements made in applying accounting policies***

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

*i. **Income Taxes***

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 44,852,460,051 for the year ended 31 December 2015 (2014: Rp 57,112,514,250).

*ii. **Determination of Functional Currency***

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

iii. **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d dan 2g.

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. **Masa Manfaat Aset Tetap**

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 - 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

ii. **Penurunan Nilai Piutang Nasabah**

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*a. **Judgements made in applying accounting policies** (Continued)*

*iii. **Determination of financial asset and liabilities***

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Notes 2d and 2g.

*b. **Key Sources of Estimation Uncertainty***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

*i. **Useful Lives of Property and Equipment***

The cost of property and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipment to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

*ii. **Impairment of Receivables From Customers***

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

ii. **Penurunan Nilai Piutang Nasabah** (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. **Pengukuran Nilai Wajar**

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 41 di dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. **Asumsi Liabilitas Imbalan Kerja**

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Exhibit E/34

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

*ii. **Impairment of Receivables From Customers** (Continued)*

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

*iii. **Fair Value Measurement***

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

*iv. **Post Employment Benefits Obligation Assumptions***

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2015	2014	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan	7.611.560	9.265.140	***The Company***
Entitas anak	21.499.966	23.616.790	***Subsidiary***
Dolar AS			***US Dollar***
Entitas anak	-	186.600	***Subsidiary***
Jumlah Kas	29.111.526	33.068.530	***Total Cash on Hand***
Kas di Bank			***Cash In Bank***
Pihak-pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk			*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan	207.686.976	223.176.857	***The Company***
Entitas anak	46.923.347	177.167.964	***Subsidiaries***
Dolar AS			***US Dollar***
Perusahaan	652.770.979	326.429.456	***The Company***
	907.381.302	726.774.277	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk	1.268.682.730	1.608.681.385	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	522.875.738	281.313.357	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Permata Tbk	196.945.247	3.367.345.653	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	143.896.544	138.068.210	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.107.203	26.886.071	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	11.803.743	12.187.692	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	1.670.113	-	*PT Bank Mayapada Tbk*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	85.004.421	65.384.889	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
Entitas anak			***Subsidiary***
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	133.410.744	1.509.618.045	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	123.030.166	262.356.383	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.661.473	61.630.079	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.235.161	23.444.543	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.736.014	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	2.597.059.297	7.356.916.307	
Jumlah bank	3.504.440.599	8.083.690.584	***Total banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak-pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk			*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar AS			***US Dollar***
Perusahaan	399.336.300	360.138.000	***The Company***
	399.336.300	360.138.000	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Entitas anak			***Subsidiary***
PT Bank Permata Tbk	-	13.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	399.336.300	13.360.138.000	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.932.888.425	21.476.897.114	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan penempatannya:

Details of cash and cash equivalent based on placement:

	2015	2014	
Kas	29.111.526	33.068.530	*Cash on hand*
Pihak-pihak berelasi			***Related parties***
Kas di Bank	907.381.302	726.774.277	*Cash In Bank*
Deposito berjangka	399.336.300	360.138.000	*Time deposit*
Jumlah pihak-pihak berelasi	1.306.717.602	1.086.912.277	***Total Related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di Bank	2.597.059.297	7.356.916.307	*Cash In Bank*
Deposito berjangka	-	13.000.000.000	*Time deposit*
Jumlah pihak ketiga	2.597.059.297	20.356.916.307	***Total Third parties***
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.932.888.425	21.476.897.114	***Total Cash and Cash Equivalents***

Kisaran tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

The range of time deposits annual interest rate are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	8,00% - 10,25%	10,50% - 11,00%	*Rupiah*
Dolar AS	0,75%	0,75%	*US Dollar*

5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN / *5. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION*

a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan / *a. Deposit at Clearing and Guarantee Institution*

Rincian deposito berdasarkan penempatannya:

Details of deposit based on placement:

	2015	2014	
Deposito wajib	353.225.621	343.902.698	***Mandatory deposit***
Deposito tambahan			***Additional deposit***
PT Bank Victoria International Tbk	5.500.000.000	9.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah	5.853.225.621	9.343.902.698	***Total***

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar 4,25% - 10,25% (2014: 4,25% - 11,00%).

The annual interest rates of these deposits for the years ended 31 December 2015 was 4.25% - 10.25% (2014: 4.25% - 11.00%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai lembaga kliring dan penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as clearing and guarantee institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

5. **AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN** (Lanjutan)

a. **Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan** (Lanjutan)

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari Anggota Bursa Gagal Bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

b. **Piutang dari (Utang) pada Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

*5. **ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION** (Continued)*

*a. **Deposit at Clearing and Guarantee Institution** (Continued)*

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

*b. **Receivables from (Payable) to Clearing and Guarantee Institution***

This account represents the Company's receivables and payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market with details as follows:

	2015	2014	
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	122.231.621.100	188.113.682.200	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(111.016.104.800)	(179.706.784.400)	*Payables to clearing and guarantee institution*
Piutang LKP – Bersih	11.215.516.300	8.406.897.800	***Receivables from clearing and guarantee institution – Net***

6. **PIUTANG NASABAH** / *6. **RECEIVABLE FROM CUSTOMERS***

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 37a)			***Related parties (Note 37a)***
Reguler			***Regular***
Reksa Dana Panin Dana Maksima	9.979.674.766	39.438.466.771	*Reksa Dana Panin Dana Maksima*
Reksa Dana Panin Dana Syariah	5.087.376.575	-	*Reksa Dana Panin Dana Syariah*
Reksa Dana Panin Dana Ultima	3.022.079.750	-	*Reksa Dana Panin Dana Ultima*
	18.089.131.091	39.438.466.771	
Pihak ketiga			***Third parties***
Reguler			***Regular***
Saldo lebih atau sama dengan 5%	107.823.888.840	140.617.571.162	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	194.062.523.768	242.616.245.875	*Balances which are less than 5%*
	301.886.412.608	383.233.817.037	
Marjin			***Margin***
Saldo lebih atau sama dengan 5%	25.891.125.048	10.653.466.074	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	11.050.784.438	5.581.087.711	*Balances which are less than 5%*
	36.941.909.486	16.234.553.785	
Pihak ketiga - Bersih	338.828.322.094	399.468.370.822	*Third parties - Net*
J u m l a h	356.917.453.185	438.906.837.593	***T o t a l***

6. **PIUTANG NASABAH** (Lanjutan)

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan.

Transaksi nasabah yang belum dibayar pada hari ketiga setelah tanggal transaksi (T+3) akan dikenakan pinalti sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin sebesar rasio 1:1 terhadap jaminan nasabah. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Piutang marjin yang terkait dengan pembiayaan transaksi marjin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah adalah dalam Rupiah Indonesia.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena Perusahaan berkeyakinan para nasabah mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak timbul kerugian dari piutang nasabah yang tidak tertagih.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

6. ***RECEIVABLE FROM CUSTOMERS*** *(Continued)*

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 (three) days from the trade date.

Customer transaction outstanding after the third day following the date of the transaction (T+3) will be charged penalty fee recording to Company's Policy.

The Company offers financing for margin transactions of 1:1 ratio from customers' collateral. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to Company's Policy.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Indonesian Rupiah.

No provision for impairment losses has been provided as the Company's management believes that the customers has sufficient collateral so there is no possible future losses from uncollectible receivables.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *7. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER*

	2015	2014	
Berdasarkan reksadana			*By mutual funds*
Pihak berelasi (Catatan 37a)			***Related parties (Note 37a)***
Panin Dana Maksima	14.517.962.053	18.773.298.337	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Ultima	3.719.928.441	3.050.579.923	*Panin Dana Ultima*
Panin Dana Prima	3.518.592.137	5.514.177.498	*Panin Dana Prima*
Panin Dana Bersama Plus	1.470.002.532	1.837.603.037	*Panin Dana Bersama Plus*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2.959.016.409	2.334.238.147	*Others (each below 5% of total)*
	26.185.501.572	31.509.896.942	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	852.893.650	984.297.813	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	27.038.395.222	32.494.194.755	***Total***

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang kegiatan manajer investasi adalah dalam Rupiah Indonesia.

Tidak terdapat piutang kegiatan manajer investasi yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

7. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER (Continued)

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from investment manager are denominated in Indonesian Rupiah.

There are no receivables from investment manager pledged at the end of each reporting period.

8. PORTOFOLIO EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

	2015	2014	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	819.652.616.721	926.023.039.556	*Financial assets at fair value through profit or loss*

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no marketable securities pledged at the end of each reporting period.

	2015	2014	
Harga kuotasi			***Quoted price***
Pihak berelasi (Catatan 37a)			***Related parties (Note 37a)***
Reksadana	764.348.538.734	875.722.779.278	*Mutual funds*
Efek utang	19.862.540.000	23.815.292.000	*Debt securities*
Efek ekuitas	20.229.933.000	14.623.515.000	*Equity securities*
	804.441.011.734	914.161.586.278	
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek utang	-	10.739.608.000	*Debt securities*
Efek ekuitas	15.211.604.987	1.121.845.278	*Equity securities*
	15.211.604.987	11.861.453.278	
Nilai wajar	819.652.616.721	926.023.039.556	***Fair value***

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details portfolio by currency, as follows:

	2015	2014	
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana	744.446.464.550	856.103.563.834	*Mutual funds*
Efek utang	19.862.540.000	34.554.900.000	*Debt securities*
Efek ekuitas	35.441.537.987	15.745.360.278	*Equity securities*
US Dollar			*US Dollar*
Reksadana (Catatan 36)	19.902.074.184	19.619.215.444	*Mutual funds (Note 36)*
J u m l a h	819.652.616.721	926.023.039.556	***T o t a l***

8. **PORTOFOLIO EFEK** (Lanjutan)

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:

Efek Utang

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Debt Securities

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain (loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015				
Nama Efek/ *Name of securities*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)***
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 37a)					
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010	9 Nov/ *Nov* 2017	idAA	20.000.000.000	19.862.540.000	(137.460.000)

	2014				
Nama Efek/ *Name of securities*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)***
Pihak ketiga/ *Third parties* (Catatan/ *Note* 37a)					
Obligasi I BW Plantation Tahun 2010	16 Nov/ *Nov* 2015	idBBB+	9.547.500.000	10.739.608.000	1.192.108.000
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note* 37a)					
Subordinasi Panin Bank III Tahun 2010	9 Nov/ *Nov* 2017	idAA	20.000.000.000	19.826.740.000	(173.260.000)
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010	9 Nov/ *Nov* 2015	idAA-	4.000.000.000	3.988.552.000	(11.448.000)
			24.000.000.000	23.815.292.000	(184.708.000)
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*			33.547.500.000	34.554.900.000	1.007.400.000

8. **PORTOFOLIO EFEK** (Lanjutan)

Unit Penyertaan Reksadana

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

8. ***MARKETABLE SECURITIES*** *(Continued)*

Units of Mutual Funds

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015		
Nama Reksadana/ *Name of Mutual Fund*	**Jumlah Unit/ *Number of Units***	**Nilai Aset Bersih/Unit/ *Net Asset Value/Unit***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***
Pihak berelasi/*Related parties* (Catatan/ *Note* 37a)			
Perusahaan/*The Company*			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	62.868,98	270.006.761.473
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	1.006,66	100.665.705.874
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	5.391,93	67.169.632.979
Panin Dana Utama Plus 2	26.047.389,09	1.890,46	49.241.524.806
Panin Dana Prima	15.661.767,88	2.889,25	45.250.763.438
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.207,26	40.734.011.102
Panin Dana US Dollar	1.063.829,79	18.682,17	19.874.656.082
Entitas Anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Bersama Plus	36.467.475,43	1.207,26	44.025.837.432
Panin Dana Prima	13.046.467,19	2.889,25	37.694.505.326
Panin Dana Unggulan	6.875.189,62	5.391,93	37.070.532.248
Panin Dana Maksima	314.098,57	62.868,89	19.747.056.062
Panin Dana Prioritas	15.937.245,61	1.031,74	16.443.167.102
Panin Dana Ultima	5.981.051,50	1.006,66	6.020.867.957
Panin Dana Likuid	4.952.541,23	1.188,52	5.886.188.364
Panin Flexi Maxi	1,00	4.407.610.921,83	4.407.610.922
Panin Dana Utama Plus 2	15.136,65	1.890,46	28.615.230
Panin Dana Syariah Berimbang	27.779,04	956,85	26.580.376
Panin Dana Syariah Saham	25.410,51	1.020,94	25.942.604
Panin Dana US Dollar	1.025,43	18.623,25	19.161.255
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,93	1.684,23	9.418.102
J u m l a h / *T o t a l*	276.914.983,97		764.348.538.734

8. **PORTOFOLIO EFEK** (Lanjutan) / 8. ***MARKETABLE SECURITIES*** *(Continued)*

Unit Penyertaan Reksadana (Lanjutan) / ***Units of Mutual Funds*** *(Continued)*

Nama Reksadana/ *Name of Mutual Fund*	2014 Jumlah Unit/ *Number of Units*	2014 Nilai Aset Bersih/Unit/ *Net Asset Value/Unit*	2014 Nilai Wajar/ *Fair Value*
Pihak berelasi/*Related parties* (Catatan/ *Note* 37a)			
Perusahaan/*The Company*			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	73.705,76	316.548.059.348
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	1.106,07	110.607.213.160
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	6.215,03	77.423.326.029
Panin Dana Prima	15.661.767,88	3.483,08	54.551.178.030
Panin Dana Utama Plus 2	26.047.389,09	1.853,30	48.273.543.650
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.405,46	47.421.302.603
Panin Dana US Dollar	1.063.829,79	18.424,30	19.600.319.084
Entitas Anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Bersama Plus	36.461.481,23	1.405,46	51.245.124.234
Panin Dana Prima	13.044.655,03	3.483,08	45.435.566.600
Panin Dana Maksima	607.421,70	73.705,76	44.770.477.024
Panin Dana Unggulan	6.874.258,77	6.215,03	42.723.701.155
Panin Dana Ultima	5.981.051,50	1.106,07	6.615.474.192
Panin Dana Likuid	4.948.277,01	1.115,29	5.518.776.236
Panin Flexi Maxi	1,00	4.885.968.103	4.885.968.103
Panin Dana Syariah Saham	21.280,65	1.219,99	25.962.267
Panin Dana Syariah Berimbang	22.275,86	1.091,51	24.314.388
Panin Dana Utama Plus 2	12.468,09	1.853,30	23.107.063
Panin Dana US Dollar	1.025,43	18.424,30	18.896.360
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,93	1.698,26	9.496.521
Panin Dana Prioritas	944,23	1.030,71	973.231
Jumlah/*Total*	261.246.702,69		875.722.779.278

9. PIUTANG *REVERSE REPO* / *9. RECEIVABLE FROM REVERSE REPO*

Kode (jumlah saham)/ *Code (No. of shares)*	Nilai nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2015 Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	2015 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	2015 Nilai tercatat/ *Carrying value*
BBKP (51.515.152 lbr)	16.480.853.126	30 Nov/*Nov* 2015	1 Feb/*Feb* 2016	17.000.000.000	(263.693.650)	16.736.306.350
BBKP (44.233.900 lbr)	14.517.299.782	30 Nov/*Nov* 2015	1 Feb/*Feb* 2016	15.000.000.000	(245.181.062)	14.754.818.938
BKSL (17.000.000 lbr)						
JIHD (2.886.500 lbr)						
VIVA (44.937.600 lbr)						
INKP (7.725.000 lbr)						
TKIM (950.000 lbr)						
ANTM (3.700.000 lbr)						
ASRI (600.000 lbr)						
JPFA (2.423.100 lbr)	13.500.000.000	28 Des/*Dec* 2015	11 Jan/*Jan* 2016	13.599.750.000	(78.375.000)	13.521.375.000
BBKP (30.303.031 lbr)	9.694.619.486	30 Nov/*Nov* 2015	1 Feb/*Feb* 2016	10.000.000.000	(155.113.912)	9.844.886.088
BBKP (21.642.223 lbr)	7.648.183.555	9 Des/*Dec* 2015	10 Mar/*Mar* 2016	8.000.000.000	(267.686.425)	7.732.313.575
BKSL (69.200.000 lbr)						
ENRG (10.000.000 lbr)						
VIVA (31.297.600 lbr)						
JIHD (1.000.000 lbr)	7.000.000.000	18 Des/*Dec* 2015	4 Jan/*Jan* 2016	7.062.805.556	(14.777.778)	7.048.027.778
MDLN (37.533.000 lbr)	6.286.775.120	28 Agt/*Aug* 2015	25 Jan/*Jan* 2016	6.758.283.254	(78.584.689)	6.679.698.565
VIVA (28.655.200 lbr)						
TKIM (1.237.500 lbr)	4.030.000.000	28 Des/*Dec* 2015	11 Jan/*Jan* 2016	4.059.777.222	(23.396.389)	4.036.380.833
HEXA (479.500 lbr)						
PNLF (7.547.200)	1.000.000.000	16 Des/*Dec* 2015	18 Jan/*Jan* 2016	1.017.416.667	(9.500.000)	1.007.916.667
	80.157.731.069			82.498.032.699	(1.136.308.905)	81.361.723.794

Kode (jumlah saham)/ *Code (No. of shares)*	Nilai nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2014 Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	2014 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	2014 Nilai tercatat/ *Carrying value*
MDLN (125.000.000 lbr)	25.000.000.000	09 Des/*Dec* 2014	09 Jun/*Jun* 2015	27.338.194.444	(2.055.555.556)	25.282.638.888
MDLN (83.333.300 lbr)	20.000.000.000	10 Des/*Dec* 2014	10 Mar/*Mar* 2015	20.925.000.000	(709.166.667)	20.215.833.333
MDLN (101.266.000 lbr)	20.000.000.000	23 Des/*Dec* 2014	23 Jun/*Jun* 2015	21.870.555.556	(1.788.333.333)	20.082.222.223
BBKP (54.794.600 lbr)	19.386.106.623	01 Des/*Dec* 2014	30 Jan/*Jan* 2015	20.000.000.000	(306.946.688)	19.693.053.312
BBKP (47.945.300 lbr)	16.962.843.296	01 Des/*Dec* 2014	30 Jan/*Jan* 2015	17.500.000.000	(268.578.352)	17.231.421.648
BKSL (69.200.000 lbr)						
ENRG (10.000.000 lbr)						
VIVA (21.107.600 lbr)	13.500.000.000	22 Des/*Dec* 2014	05 Jan/*Jan* 2015	13.599.750.000	(35.625.000)	13.564.125.000
BBKP (27.397.300 lbr)	9.693.053.312	01 Des/*Dec* 2014	30 Jan/*Jan* 2015	10.000.000.000	(153.473.344)	9.846.526.656
BBKP (27.397.300 lbr)	9.693.053.312	01 Des/*Dec* 2014	30 Jan/*Jan* 2015	10.000.000.000	(153.473.344)	9.846.526.656
BIPI (115.384.700 lbr)	7.500.000.000	26 Nov/*Nov* 2014	14 Jan/*Jan* 2015	7.699.062.500	(56.875.000)	7.642.187.500
BKSL (69.200.000 lbr)						
BUMI (4.750.000 lbr)						
ENRG (10.000.000 lbr)						
VIVA (22.600.000 lbr)	7.283.148.295	22 Des/*Dec* 2014	05 Jan/*Jan* 2015	7.336.962.668	(19.219.419)	7.317.743.249
INTA (35.000.000 lbr)	5.000.000.000	24 Sep/*Sep* 2014	02 Jan/*Jan* 2015	5.256.944.444	(5.138.889)	5.251.805.555
VIVA (15.060.200 lbr)	4.030.000.000	29 Des/*Dec* 2014	12 Jan/*Jan* 2015	4.059.777.222	(25.523.333)	4.034.253.889
HEXA (541.500 lbr)	2.000.000.000	08 Des/*Dec* 2014	08 Jan/*Jan* 2015	2.032.722.222	(8.444.444)	2.024.277.778
	160.048.204.838			167.618.969.056	(5.586.353.369)	162.032.615.687

9. **PIUTANG *REVERSE REPO*** (Lanjutan)

Seluruh piutang *reverse repo* adalah pihak ketiga. Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang *reverse repo* adalah dalam Rupiah Indonesia.

Berdasarkan penelaahan manajemen mengenai indikasi ada atau tidaknya penurunan nilai piutang *reverse repo* pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai piutang *reverse repo* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*9. **RECEIVABLE FROM REVERSE REPO** (Continued)*

All reverse repo receivables are from third parties. The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with agreement.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables reverse repo are denominated in Indonesian Rupiah.

Based on management review of whether there is any indication of asset impairment or not at the end of the year, management's opinion was there was no impairment losses should be applied to the amount recorded for the years ended 31 December 2015 and 2014.

10. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA** / *10. **PREPAID EXPENSES***

	2015	2014	
Uang muka	6.780.411.634	7.616.684.049	*Advances*
Sewa gedung	2.324.835.800	2.842.575.146	*Building rental*
Asuransi	883.644.404	192.076.064	*Insurance*
Jumlah	9.988.891.838	10.651.335.259	***Total***

11. **PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA** / *11. **ACCRUED INCOME***

	2015	2014	
Bunga obligasi	252.875.000	418.216.529	*Interest on bonds*
Bunga deposito	5.619.616	81.292.693	*Interest on time deposits*
Jumlah	258.494.616	499.509.222	***Total***

12. PIUTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER RECEIVABLES*

	2015	2014	
Karyawan	1.114.447.761	160.641.286	*Employees*
Lain - lain	420.308.730	505.862.054	*Others*
Jumlah	1.534.756.491	666.503.340	***Total***

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lan-lain dapat sepenuhnya tertagih.

The Group did not provide any allowance for impairment losses, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

13. PENYERTAAN SAHAM / *13. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada pihak ketiga dan dicatat dengan metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investments in shares of third parties and stated at cost, with detail as follows:

	2015	2014	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	300.000.000	300.000.000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
PT Bursa Efek Indonesia	195.000.000	195.000.000	*PT Bursa Efek Indonesia*
Jumlah	495.000.000	495.000.000	***Total***

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Investment in shares of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is a requirement for members of the Stock Exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investment in shares classified as available-for-sale financial assets.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2015				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Bangunan	22.315.950.000	-	-	22.315.950.000	*Building*
Kendaraan bermotor	6.986.766.182	948.647.091	253.900.000	7.681.513.273	*Vehicles*
Inventaris kantor	21.699.407.373	2.127.176.426	1.906.778.139	21.919.805.660	*Office equipment*
	51.002.123.555	3.075.823.517	2.160.678.139	51.917.268.933	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Bangunan	1.383.823.125	1.115.797.500	-	2.499.620.625	*Building*
Kendaraan bermotor	4.855.960.547	1.331.728.771	253.900.000	5.933.789.318	*Vehicles*
Inventaris kantor	16.216.469.396	3.057.482.110	1.885.366.328	17.388.585.178	*Office equipment*
	22.456.253.068	5.505.008.381	2.139.266.328	25.821.995.121	
Nilai tercatat	28.545.870.487			26.095.273.812	***Carrying amount***

	2014				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Bangunan	22.315.950.000	-	-	22.315.950.000	*Building*
Kendaraan bermotor	7.057.579.818	509.400.000	580.213.636	6.986.766.182	*Vehicles*
Inventaris kantor	19.797.730.869	1.918.430.379	16.753.875	21.699.407.373	*Office equipment*
	49.171.260.687	2.427.830.379	596.967.511	51.002.123.555	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Bangunan	268.025.625	1.115.797.500	-	1.383.823.125	*Building*
Kendaraan bermotor	3.855.096.456	1.531.077.728	530.213.637	4.855.960.547	*Vehicles*
Inventaris kantor	12.893.860.184	3.326.844.629	4.235.417	16.216.469.396	*Office equipment*
	17.016.982.265	5.973.719.857	534.449.054	22.456.253.068	
Nilai tercatat	32.154.278.422			28.545.870.487	***Carrying amount***

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.505.008.381 (2014: Rp 5.973.719.857).

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.474.500.000 (2014: 5.745.400.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation allocated to operating expenses for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 5,505,008,381 (2014: Rp 5,973,719,857).

Vehicles are covered by insurance with sum insured for the years ended 31 December 2015 amounted to Rp 5,474,500,000 (2014: Rp 5,745,400,000). The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

14. ASET TETAP (Lanjutan) / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk periode dan tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the Management review of the status of individual property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided for the period and years ended 31 December 2015 and 2014.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no property and equipment pledged at the end of each reporting period.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipment with details as follows:

	2015	2014	
Laba atas pelepasan aset tetap			***Gain on disposal of property and equipment***
Biaya perolehan	2.160.678.139	596.967.511	*Acquisition Cost*
Akumulasi penyusutan	(2.139.266.328)	(534.449.054)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	21.411.811	62.518.457	*Carrying amount*
Harga jual	86.322.727	373.631.148	*Proceeds from sale*
Laba atas pelepasan aset tetap	64.910.916	311.112.691	***Gain on disposal of property and equipment***

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	2015	2014	
Jaminan sewa gedung dan telepon	3.989.891.513	3.925.845.407	*Office rental and telephone deposit*
Jaminan *stockwatch*	1.500.000	1.500.000	*Stockwatch deposit*
J u m l a h	3.991.391.513	3.927.345.407	***T o t a l***

Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details portfolio by currency, as follows:

	2015	2014	
Rupiah	1.764.585.924	1.051.866.153	*Rupiah*
US Dollar (Catatan 36)	2.226.805.589	2.875.479.254	*US Dollar (Note 36)*
J u m l a h	3.991.391.513	3.927.345.407	***T o t a l***

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

	2015	2014	
Fasilitas kredit modal kerja:			*Credit facility for working capital:*
PT Bank International Indonesia Tbk (a)	82.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank International Indonesia Tbk (a)*
PT Bank Central Asia Tbk (b)	39.000.000.000	49.000.000.000	*PT Bank Central Asia (b)*
J u m l a h	121.000.000.000	69.000.000.000	***T o t a l***

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

a. PT Bank International Indonesia Tbk

i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 364/PK/COD-Thamrin/2011 tanggal 26 Agustus 2011 dan *Offering Letter* No. S.2011.026/DIR *Corporate-International* tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk berupa fasilitas *Money Market Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan.

ii. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 515/PrbPK/COD-Thamrin/2012 tanggal 3 Agustus 2012 dan *Offering Letter* No. S.2012.039/DIR *WHOLESALE BANKING* tanggal 20 Juli 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk dari fasilitas maksimum Rp 50.000.000.000 menjadi fasilitas maksimum Rp 125.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan.

iii. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1278/PrbPK/CDU/2013 tanggal 7 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk dari fasilitas maksimum Rp 125.000.000.000 menjadi fasilitas maksimum Rp 200.000.000.000. Jangka waktu fasilitas *Money Market Line* ini berlaku selama 12 bulan dimulai sejak 15 Juli 2013 dan dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek.

iv. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 109/PpjPK/CDU-CORP/2014 tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk No. 1278/PrbPK/CDU/2013 tanggal 7 Juli 2013 dengan fasilitas maksimum Rp 200.000.000.000. Jangka waktu fasilitas *Money Market Line* ini berlaku selama 12 bulan dimulai sejak 15 Juli 2014 dan dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek.

Exhibit E/48

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

a. PT Bank International Indonesia Tbk

i. Based on Letter of Credit Agreement No. 364/PK/COD-Thamrin/2011 dated 26 August 2011 and Offering Letter No. S.2011.026/DIR Corporate-International dated 27 June 2011, the Company obtained a loan from PT Bank International Indonesia Tbk such as Money Market Line facility with maximum limit is Rp 50,000,000,000 used for working capital. The loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months.

ii. Based on Letter of Credit Agreement Amendment No. 515/PrbPK/COD-Thamrin/2012 dated 3 August 2012 and offering letter No. S.2012.039/DIR WHOLESALE BANKING dated 20 July 2012, the Company had obtained additional credit facility from PT Bank International Indonesia Tbk from maximum limit of Rp 50,000,000,000 to maximum limit of Rp 125,000,000,000. The loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months.

iii. Based on Letter of Credit Agreement Amendment No. 1278/PrbPK/CDU/2013 dated 7 July 2013, the Company had obtained additional credit facility from PT Bank International Indonesia Tbk from maximum limit of Rp 125,000,000,000 to maximum limit of Rp 200,000,000,000. This facility term Money Market Line is valid for 12 months starting from 15 July 2013 and the loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility.

iv. Based on Letter of Credit Agreement Amendment No. 109/PpjPK/CDU-CORP/2014 dated 8 August 2014, the Company had continued credit facility from PT Bank International Indonesia Tbk No.1278/PrbPK/CDU/2013 dated 7 July 2013 with maximum limit ofRp 200,000,000,000. This facility term Money Market Line is valid for 12 months starting from 15 July 2014 and the loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility.

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

a. PT Bank International Indonesia Tbk (Lanjutan)

v. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 084/PrbPK/CDU-CORP/2015 tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk dengan fasilitas maksimum Rp 200.000.000.000. Jangka waktu fasilitas Money Market Line ini berlaku selama 12 bulan dimulai sejak 15 Juli 2015 dan dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman kredit money market dengan rincian sebagai berikut:

No. surat konfirmasi/ ***No. confirmation letter***	**Tanggal pencairan/** ***Withdrawal date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Suku bunga/** ***Interest rate***	**Jumlah pinjaman/** ***Total loan***
No. 750/PS-Acc/XII/2015	28 Desember/*December* 2015	4 Januari/*January* 2016	9,50%	4.000.000.000
No. 752/PS-Acc/XII/2015	29 Desember/*December* 2015	5 Januari/*January* 2016	9,50%	7.000.000.000
No. 753/PS-Acc/XII/2015	29 Desember/*December* 2015	5 Januari/*January* 2016	9,50%	9.000.000.000
No. 754/PS-Acc/XII/2015	30 Desember/*December* 2015	6 Januari/*January* 2016	9,75%	14.000.000.000
No. 755/PS-Acc/XII/2015	30 Desember/*December* 2015	6 Januari/*January* 2016	9,75%	13.000.000.000
No. 757/PS-Acc/XII/2015	30 Desember/*December* 2015	6 Januari/*January* 2016	9,75%	17.000.000.000
No. 758/PS-Acc/XII/2015	30 Desember/*December* 2015	6 Januari/*January* 2016	9,75%	18.000.000.000
Jumlah/ ***Total***				82.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman kredit money market dengan rincian sebagai berikut:

No. surat konfirmasi/ ***No. confirmation letter***	**Tanggal pencairan/** ***Withdrawal date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Suku bunga/** ***Interest rate***	**Jumlah pinjaman/** ***Total loan***
No. 940/PS-Acc/XII/2014	24 Des/ *Dec* 2014	2 Jan/ *Jan* 2014	10,00%	13.000.000.000
No. 944/PS-Acc/XII/2014	29 Des/ *Dec* 2014	5 Jan/ *Jan* 2015	10,00%	2.000.000.000
No. 945/PS-Acc/XII/2014	29 Des/ *Dec* 2014	5 Jan/ *Jan* 2015	10,00%	5.000.000.000
Jumlah/ ***Total***				20.000.000.000

b. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 1 November 2012 yang dinyatakan dalam akta Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar sebagaimana tercantum di dalam surat konfirmasi.

16. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

a. *PT Bank International Indonesia Tbk (Continued)*

v. Based on Letter of Credit Agreement Amendment No. 084/PrbPK/CDU-CORP/2015 dated 31 July 2015, the Company had continued credit facility from PT Bank International Indonesia Tbk with maximum limit of Rp 200,000,000,000. This facility term Money Market Line is valid for 12 months starting from 15 July 2015 and the loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility.

As of 31 December 2015, outstanding balance of money market loan with details as follows:

As of 31 December 2014, outstanding balance of money market loan with details as follows:

b. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Letter of Credit Agreement No. 42 dated 1 November 2012 made before Julius Purnawan, SH, MSi, a notary in Jakarta, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 150,000,000,000. This facility is valid for 12 months and bears interest at as stated in the confirmation letter.

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit No. 40512/GBK/2013 tanggal 30 Oktober 2013, fasilitas pinjaman berjangka *money market* terhitung sejak 1 November 2013 sampai 1 Februari 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 4 April 2014 yang dinyatakan dalam akta Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar sebagaimana tercantum di dalam surat konfirmasi. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 4 April 2014 sampai 1 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 5 Desember 2014 yang dinyatakan dalam akta Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar sebagaimana tercantum di dalam surat konfirmasi. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 5 Desember 2014 sampai 1 November 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 316/Add-KCK/2015 tanggal 18 Desember 2015 yang dinyatakan dalam akta Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar sebagaimana tercantum di dalam surat konfirmasi. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 18 Desember 2015 sampai 1 November 2016.

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

b. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the extension of the deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility No. 40512/GBK/2013 dated 30 October 2013, money market term loan facility is valid from 1 November 2013 until 1 February 2014.

Based on Letter of Credit Agreement No. 07 dated 4 April 2014 made before Julius Purnawan, SH, MSi, a notary in Jakarta, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 150,000,000,000. This facility is valid for 12 months and bears interest at as stated in the confirmation letter. The deadline notification of withdrawal is valid from 4 April 2014 until 1 November 2014.

Based on Letter of Credit Agreement No. 02 dated 5 December 2014 made before Julius Purnawan, SH, MSi, a notary in Jakarta, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 150,000,000,000. This facility is valid for 12 months and bears interest at as stated in the confirmation letter. The deadline notification of withdrawal is valid from 5 December 2014 until 1 November 2015.

Based on Letter of Credit Agreement No. 316/Add-KCK/2015 dated 18 December 2015 made before Julius Purnawan, SH, MSi, a notary in Jakarta, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 150,000,000,000.

This facility is valid for 12 months and bears interest at as stated in the confirmation letter. The deadline notification of withdrawal is valid from 18 December 2015 until 1 November 2016.

16. **UTANG BANK** (Lanjutan) / *16. **BANK LOANS** (Continued)*

b. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan) / *b. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman kredit money market dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2015, outstanding balance of money market loan with details as follows:

No. surat konfirmasi/ ***No. confirmation letter***	**Tanggal penarikan/** ***Withdrawal date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Suku bunga/** ***Interest rate***	**Jumlah pinjaman/** ***Total loan***
No. 81416/PBMM/TRS/2015	28 Desember/*December* 2015	4 Januari/*January* 2016	9,50%	17.000.000.000
No. 81417/PBMM/TRS/2015	28 Desember/*December* 2015	4 Januari/*January* 2016	9,50%	11.000.000.000
No. 81418/PBMM/TRS/2015	29 Desember/*December* 2015	5 Januari/*January* 2016	9,50%	11.000.000.000
J u m l a h/ *T o t a l*				39.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman kredit money market dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2014, outstanding balance of money market loan with details as follows:

No. surat konfirmasi/ ***No. confirmation letter***	**Tanggal penarikan/** ***Withdrawal date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Suku bunga/** ***Interest rate***	**Jumlah pinjaman/** ***Total loan***
No. 71410/PBMM/TRS/2014	24 Des/ *Dec* 2015	2 Jan/ *Jan* 2015	9,00%	8.000.000.000
No. 71467/PBMM/TRS/2014	29 Des/ *Dec* 2015	5 Jan/ *Jan* 2015	9,00%	6.000.000.000
No. 71468/PBMM/TRS/2014	29 Des/ *Dec* 2015	5 Jan/ *Jan* 2015	9,00%	9.000.000.000
No. 71470/PBMM/TRS/2014	29 Des/ *Dec* 2015	5 Jan/ *Jan* 2015	9,00%	11.000.000.000
No. 71472/PBMM/TRS/2014	29 Des/ *Dec* 2015	5 Jan/ *Jan* 2015	9,00%	11.000.000.000
No. 71474/PBMM/TRS/2014	29 Des/ *Dec* 2015	2 Jan/ *Jan* 2015	9,00%	4.000.000.000
J u m l a h/ *T o t a l*				49.000.000.000

17. **UTANG NASABAH** / *17. **PAYABLE TO CUSTOMERS***

	2 0 1 5	**2 0 1 4**	
Pihak berelasi (Catatan 37a)			***Related parties (Note 37a)***
Reksadana Panin Dana Maksima	32.988.302.764	1.965.674	*Reksadana Panin Dana Maksima*
Reksa Dana Panin Dana Syariah	253.563	-	*Reksa Dana Panin Dana Syariah*
Reksa Dana Panin Dana Ultima	150.625	-	*Reksa Dana Panin Dana Ultima*
	32.988.706.952	1.965.674	
Pihak ketiga			***Third parties***
Reguler			***Regular***
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	50.066.857.843	97.481.001.815	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	73.660.575.745	135.054.553.116	*Balances which are less than 5%*
Marjin			***Margin***
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	4.072.628.792	3.265.792.330	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	260.465.205	446.566.570	*Balances which are less than 5%*
Jumlah pihak ketiga	128.060.527.585	236.247.913.831	***Total third parties***
J u m l a h	161.049.234.537	236.249.879.505	***T o t a l***

Utang nasabah terdiri dari utang nasabah kelembagaan dan non-kelembagaan.

Payable to customers consist of institutional and non-institutional customers.

17. UTANG NASABAH (Lanjutan)

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Nilai tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah regular dan marjin adalah dalam Rupiah Indonesia.

17. PAYABLE TO CUSTOMERS (Continued)

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Group.

The carrying amount of payable to customers approximate their fair values due to their short-term nature.

As at consolidated statements of financial position date, all payable to regular and margin customers are denominated in Indonesian Rupiah.

18. UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *18. PAYABLES TO INVESTMENT MANAGER*

	2015	2014	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang komisi agen penjualan	711.311.483	1.222.516.550	*Debt commission sales agents*

Nilai tercatat utang kegiatan manajer investasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Utang kegiatan manajer investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang kegiatan manajer investasi adalah dalam Rupiah Indonesia.

The carrying amount of payables to investment manager approximate their fair values due to their short-term nature.

Payables to investment manager recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all payables from investment manager are denominated in Indonesian Rupiah.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2015	2014	
Beban transaksi efek	3.833.461.024	4.841.857.267	*Securities trading charges*
Beban komisi	1.455.334.363	877.269.720	*Commission expenses*
Beban bunga utang bank	88.736.110	81.472.222	*Interest bank loan expenses*
Lain-lain	1.096.603.933	388.068.087	*Others*
Jumlah	6.474.135.430	6.188.667.296	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Taksiran Restitusi Pajak / *a. Estimated Claims for Tax Refund*

	2015	2014	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan Pasal 28A	3.554.626.632	-	*Income Tax Article 28A*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 28A	95.449.289	9.773.900	*Income Tax Article 28A*
Jumlah	3.650.075.921	9.773.900	***Total***

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *20. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang pajak** | *b. **Taxes payable***

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.198.998.339	1.924.817.972	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	339.059.592	636.523.542	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.473.745.540	3.910.815.544	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 26	7.939.775	7.546.800	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.398.350	194.446.563	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Badan	71.108.442	826.616.525	*Corporate income tax*
Pajak Penghasilan atas transaksi saham	682.551.649	1.442.581.895	*Income tax on securities trading*
Pajak Pertambahan Nilai	1.905.902.518	5.249.329.639	*Value Added Tax*
J u m l a h	6.681.704.205	14.192.678.480	***T o t a l***

c. **Pajak kini** | *c. **Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconcilliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income with estimated taxables profit for years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	108.952.347.400	423.751.782.024	*Profit before income tax according to the consolidated statements of comprehensive income*
Bagian laba bersih dari entitas anak	(29.087.437.702)	(90.049.477.671)	*Profit before income tax of the subsidiary*
Laba entitas induk sebelum pajak penghasilan	79.864.909.698	333.702.304.353	*Profit before income tax of the parent company*
Beda waktu:			***Timing differences:***
Penyusutan aset tetap	240.271.297	354.533.183	*Depreciation of property and equipments*
Imbalan kerja	640.955.238	471.494.364	*Employee benefits*
Laba atas penjualan aset tetap	(110.293.287)	(128.747.776)	*Gain on disposal of property and equipments*
Jumlah beda waktu	770.933.248	697.279.771	***Total timing differences***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Rugi yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.909.139.325)	(315.278.418)	*Realized loss on trading of financial assets at fair value through profit and loss*
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.167.548.966)	(381.994.878)	*Unrealized gain on Financial assets at fair valuethrough profit and loss*
Dipindahkan	(3.076.688.291)	(697.273.296)	*Brought forward*

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *20. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak kini** (Lanjutan) | *c. **Current tax** (Continued)*

	2015	2014	
Pindahan	(3.076.688.291)	(697.273.296)	*Carried forward*
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(4.481.686.259)	(3.943.499.858)	*Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other*
Beban atas obyek pajak penghasilan final	691.341.927	622.529.039	*Expenses related to final tax object*
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak:			*Income not subject to income tax*
Penyertaan di reksadana			*Investment in units of mutual funds*
- yang telah realisasi	-	(22.523.022.699)	*realized -*
- yang belum realisasi	81.481.884.569	(100.489.694.223)	*unrealized -*
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban pajak	327.125.309	8.136.971.411	*Tax expenses*
Asuransi	385.313.529	-	
Representasi dan sumbangan	309.869.586	279.933.678	*Representation and donation*
Pemeliharaan mobil mewah dan telepon selular	272.101.404	268.226.850	*Maintenance of luxurious vehicle and cellular phone*
Pemeliharaan kendaraan bermotor	34.758.840	35.415.359	*Maintenance on vehicles*
Jumlah beda tetap	75.944.020.614	(118.310.413.739)	***Total permanent differences***
Penghasilan kena pajak	156.579.863.560	216.089.170.385	***Taxable profit***
Beban pajak penghasilan:			***Income tax expense:***
20%	31.315.972.600	43.217.834.000	*20%*
Dikurangi kredit pajak:			***Less credit taxes:***
Pajak Penghasilan Pasal 23	(3.807.112.492)	(4.665.283.182)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(31.063.486.740)	(38.487.314.499)	*Income Tax Article 25*
Estimasi pajak penghasilan	(3.554.626.632)	65.236.319	*Estimated income tax*
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income tax payable:***
Perusahaan	-	65.236.319	*Company*
Entitas anak	71.108.442	761.380.206	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan badan	71.108.442	826.616.525	***Corporate income tax payable***

	2015	2014	
Pajak penghasilan - kini			***Income tax - current***
Perusahaan	31.315.972.600	43.217.834.000	*Company*
Entitas anak	13.536.487.451	13.894.680.250	*Subsidiaries*
J u m l a h	44.852.460.051	57.112.514.250	***T o t a l***

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak kini** (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya 6 bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

*20. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Current tax** (Continued)*

Based on the Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they sastisfy the following conditions:

i. At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than five percent of the paid up capital;
iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

d. **Pajak tangguhan** / *d. **Deferred tax***

	31 Desember/ *December 2014*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2015*	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					***Deferred tax assets of the Company***
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	434.655.013	25.995.602	-	460.650.615	*Different between book and tax depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	970.813.942	128.191.047	(72.045.577)	1.026.959.412	*Provision of employee benefits*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	1.405.468.955	154.186.649	(72.045.577)	1.487.610.027	***Deferred tax assets of the Company - net***
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	1.077.061.188	121.687.608	(40.751.162)	1.157.997.634	***Deferred tax assets of the subsidiaries - net***
Aset pajak tangguhan - bersih	2.482.530.143	275.874.257	(112.796.739)	2.645.607.661	***Deferred tax assets - net***

	31 Desember/ *December 2013*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 2014*	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					***Deferred tax assets of the Company***
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	389.497.932	45.157.081	-	434.655.013	*Different between book and tax depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	811.913.298	94.298.873	64.601.772	970.813.942	*Provision of employee benefits*
Keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi	(45.550.584)	45.550.584	-	-	*Unrealized gain on trading of marketable securities*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	1.155.860.646	185.006.538	64.601.772	1.405.468.955	***Deferred tax assets of the Company - net***
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	968.378.219	233.605.911	(124.922.942)	1.077.061.188	***Deferred tax assets of the subsidiaries - net***
Aset pajak tangguhan - bersih	2.124.238.865	418.612.449	(60.321.170)	2.482.530.143	***Deferred tax assets - net***

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *20. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak penghasilan** | *e. **Income tax***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

On 31 December 2015 and 2014, The Group's income tax are as follows:

	2015	2014	
Kini	(44.852.460.051)	(57.112.514.250)	*Current*
Tangguhan	275.874.257	418.612.449	*Deferred*
Jumlah pajak penghasilan	(44.576.585.794)	(56.693.901.801)	***Total income tax***

21. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** | *21. **POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION***

Grup menghitung dan membukukan penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Group has calculated and recognized its provision for employee benefits in accordance with Manpower Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2015 dan 2014 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

The balances of post employment benefits liabilities in 2015 and 2014 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	2015	2014	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	9%	8%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	8%	8%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalita	100% TMI2011	100% TMI99	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% TMI2011	10%TMI99	*Disability table*
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	*Resignation rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit Credit*	*Method*

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Details of provision for employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	7.330.681.503	6.476.276.880	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(391.667.478)	(367.912.500)	*Actual benefit payment*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.544.923.760	1.399.000.031	*Expense for the year*
Penyesuaian liabilitas periode lalu	(523.232.533)	(176.682.908)	*Liabilities adjustment last period*
Jumlah	7.960.705.252	7.330.681.503	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense in the current period are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	907.685.253	899.961.774	*Current service cost*
Biaya bunga	637.238.507	499.038.257	*Interest cost*
Jumlah beban imbalan kerja	1.544.923.760	1.399.000.031	***Total employee benefit expenses***

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.960.705.252	7.330.681.503	*Present value past service liability*

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	7.330.681.503	6.476.276.880	*Present value of the defined benefit obligation in the beginning period*
Biaya jasa kini	907.685.253	899.961.774	*Current service cost*
Biaya bunga	637.238.507	499.038.258	*Interest cost*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(391.667.478)	(367.912.500)	*Actual benefit payment*
Kerugian aktuaria pada liabilitas	(163.004.648)	(176.682.909)	*Actuarial loss on liabilities*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(452.295.799)	-	*Unrecognized actuarial loss*
Penyesuaian liabilitas periode lalu	92.067.914	-	*Liabilities adjustment last period*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	7.960.705.252	7.330.681.503	***Present value of the defined benefit obligation in the ending period***

Penyesuaian pengalaman aktuaria adalah sebagai berikut:

Actuarial experience adjustment are as follow:

	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	(7.960.705.252)	(7.330.681.503)	*Present value of the defined benefit obligation in the ending period*
Kerugian aktuaria pada liabilitas	244.202.556	376.408.798	*Actuarial loss on liabilities*
Persentase terhadap liabilitas	(3,07%)	(5,13%)	*Percentage of benefit obligation*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan Asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan Asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan Asumsi/ *Derease in assumption*	
Tingkat diskonto	*1%*	7.545.140.806	8.798.251.069	*Discount rate*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK

Based on the deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

The composition of the shareholders and their respective ownerships interest as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2015			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000	*PT Patria Nusa Adamas*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	289.780.900	40,25	36.222.612.500	*Public (each below 5%)*
	714.580.900		89.322.612.500	
Saham diperoleh kembali	5.419.100	0,75	677.387.500	*Treasury stock*
	720.000.000	100,00	90.000.000.000	

	31 Desember/ *December* 2014			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000	*PT Patria Nusa Adamas*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	295.200.000	41,00	36.900.000.000	*Public (each below 5%)*
	720.000.000	100,00	90.000.000.000	

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan penjamin emisi, wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015 Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) lembar saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decree No. 153/PMK.010/ 2010 dated 31 August 2010 concerning "The Shareholding and Capital of Securities Company", a securities company that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No.178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015 The Company planned to buyback the treasury stock as many as 18.000.000 (eighteen million) shares or 2.5% (two point five percent) of the total shares which have been issued by the company.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM DIPEROLEH KEMBALI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015 Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) lembar saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

Sampai tanggal 17 November 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) lembar dengan nilai Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) lembar saham dengan nilai pembelian Rp 18.409.806.814.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK (Continued)

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No.178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015 The Company planned to buyback the treasury stock as many as 18.000.000 (eighteen million) shares or 2.5% (two point five percent) of the total shares which have been issued by the company.

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 for the other condition as significantly fluctuated market condition in stock buyback by public companies.

Until 17 November 2015, the Company have purchased the treasury stock about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 Desember 2015, The company has completed the buyback treasury stock program about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 18,409,806,814.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL ON PAID-IN CAPITAL*

	2015	2014	
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000	4.000.000.000	*Additional paid-in capital- public offering*
Agio dividen saham 2004 (Catatan 11)	3.000.000.000	3.000.000.000	*Additional paid-in capital share dividend 2004 (Note 11)*
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)	*Share issuance cost*
	4.585.630.888	4.585.630.888	

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 99 tanggal 23 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 357.478.813.767 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 420 per lembar saham untuk 720.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 302.400.000.000.
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai Cadangan Umum sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Sisa laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 54.878.813.767 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 99 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi,SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2014 amounted to Rp 357,478,813,767 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 420 per share over 720,000,000 common share or amounted to Rp 302,400,000,000.*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's article of association.*
3. *The remaining net income in 2014 amounted Rp 54,878,813,767 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 83 tanggal 30 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 190.993.396.801 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 165 per lembar saham untuk 720.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 118.800.000.000.
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai Cadangan Umum sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Sisa laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 71.993.396.801 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. Kep-003/DIR/PS/XI/2013 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. Kep-001/KOM/PS/XI/2013 tanggal 15 November 2013 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 sebesar Rp 163.733.983.836 yang dipergunakan untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 50 per lembar saham untuk 720.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 36.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2013.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 6.329.684.302 dan Rp 6.129.684.302.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 83 dated 30 June 2014 of Fathiah Helmi,SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2013 amounted to Rp 190,993,396,801 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 165 per share over 720,000,000 common share or amounted to Rp 118,800,000,000.*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's article of association.*
3. *The remaining net income in 2013 amounted Rp 71,993,396,801 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Based on Decision of the Board of Directors Circular No. Kep-003/DIR/PS/XI/2013 and Decision of the Board of Commissioners Circular No. Kep-001/KOM/PS/XI/2013 dated 15 November 2013 have been decided and approved the allocation of net earning for 9 period ended 30 September 2013 at amount of Rp 163,733,983,836 has been used to distribute interim cash dividend of Rp 50 per share over 720,000,000 common share or totaling to Rp 36,000,000,000. It has been paid on 27 December 2013

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 6,329,684,302 and Rp 6,129,684,302.

25. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

25. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority (OJK).

	2015	2014	
Pihak ketiga	41.780.656.285	48.921.963.107	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37b)	11.868.576.357	11.414.470.421	*Related parties (Note 37b)*
Jumlah	53.649.232.642	60.336.433.528	***Total***

26. PENDAPATAN JASA MANAJER INVESTASI

26. INCOME FROM INVESTMENT MANAGEMENT SERVICES

	2015	2014	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pihak berelasi (Catatan 37b)	316.664.880.205	315.076.607.140	*Related parties (Note 37b)*
Pihak ketiga	1.182.272.278	26.578.594.171	*Third parties*
Jumlah	317.847.152.483	341.655.201.311	***Total***

Akun ini merupakan pendapatan jasa sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana.

This account represents income from being investment manager of mutual funds.

27. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA / *27. DIVIDEND AND INTEREST INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents interest income from unsufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies,with details as follows:

	2015	2014	
Pendapatan bunga dari piutang marjin	22.613.342.400	28.882.913.592	*Interest income from margin receivables*
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	14.788.846.809	20.761.621.973	*Interest income from receivable from customers*
Pendapatan bunga dari transaksi piutang *reverse repo*	24.563.154.877	32.065.936.716	*Interest income from reverse repo receivable*
Pendapatan bunga obligasi	2.923.770.971	3.073.418.804	*Interest income from bonds*
Pendapatan dividen	1.413.351.248	338.089.599	*Dividend income*
Jumlah	66.302.466.305	85.121.980.684	***Total***

28. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI / *28. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES*

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 37b)			***Related parties*** *(Note 37b)*
Kerugian direalisasi atas penjualan reksadana	6.262.748.988	22.612.126.139	*Realized loss on mutual funds*
Keuntungan penjualan efek ekuitas	1.851.194.349	1.583.307.124	*Gain on trading of equity securities*
	8.113.943.337	24.195.433.263	
Pihak ketiga			***Third parties***
Keuntungan penjualan efek utang	1.456.250.000	17.500.000	*Gain on trading of debt securities*
Keuntungan penjualan efek ekuitas	2.036.059.825	297.778.418	*Gain on trading of equity securities*
	3.492.309.825	315.278.418	
Jumlah	11.606.253.162	24.510.711.681	***Total***

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority (OJK).

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI / *29. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES*

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 37b)			***Related parties (Note 37b)***
Perubahan nilai wajar efek utang	47.248.000	(200.556.000)	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar reksadana	(110.990.320.509)	131.900.205.301	*Changes in fair value of mutual funds*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(3.205.074.849)	1.834.207.876	*Changes in fair value of equity securities*
Dipindahkan	(114.148.147.358)	133.533.857.177	*Brought forward*

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI (Lanjutan)

29. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	2015	2014	
Pindahan	(114.148.147.358)	133.533.857.177	*Carried forward*
Pihak ketiga			***Third parties***
Perubahan nilai wajar efek utang	(1.192.108.000)	467.653.000	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	1.173.633.566	114.897.878	*Changes in fair value of equity securities*
	(18.474.434)	582.550.878	
Jumlah	(114.166.621.792)	134.116.408.055	***Total***

30. JASA PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.479.891.586 dan Rp 862.861.100.

30. UNDERWRITING AND SELLING FEES

This account represents fees obtained by the Company from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the years ended on 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,479,891,586 and Rp 862,861,100, respectively.

31. PENDAPATAN YANG TELAH DIREALISASI BERDASARKAN KEGIATAN USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perusahaan efek dan Entitas anak sebagai Manajer Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

A. Pendapatan kegiatan Perantara Perdagangan Efek dengan rincian sebagai berikut:

31. REALIZED INCOME BASED ON BUSINESS ACTIVITIES

This account represents income from Company's activities as securities company and Subsidiary as Investment Manager, as follows:

A. Income from Brokerage Fee, as follows:

	2015	2014	
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek (Catatan 25)	53.649.232.642	60.336.433.528	*Brokerage commissions (Note 25)*
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi (Catatan 28)	11.606.253.162	24.510.711.681	*Realized gain on trading of marketable securities (Note 28)*
Pendapatan bunga dan dividen (Catatan 27)	66.302.466.305	85.121.980.684	*Interest and dividend income (Note 27)*
Jumlah	131.557.952.109	169.969.125.893	***Total***

B. Pendapatan kegiatan Manajer Investasi

B. Income from Investment Management Services

	2015	2014	
Jasa Manajer Investasi (Catatan 26)	317.847.152.483	341.655.201.311	*Investment Management Services (Note 26)*

C. Pendapatan kegiatan Penjamin Emisi dan Penjualan Efek

C. Underwriting and Selling Fees

	2015	2014	
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek (Catatan 30)	1.479.891.586	862.861.100	*Underwriting and Selling Fees (Note 30)*

32. UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2015	2014	
Pungutan OJK	11.980.978.243	3.152.822.166	*OJK Charges*
Komunikasi	5.989.322.175	5.597.571.825	*Communication*
Honorarium	4.283.776.464	4.898.186.739	*Honorarium*
Transportasi dan perjalanan dinas	2.200.356.516	7.892.705.469	*Transportation and traveling*
Percetakan dan perlengkapan kantor	1.681.691.876	2.054.270.979	*Printing and office supplies*
Pendidikan dan pelatihan	1.604.799.811	1.376.112.489	*Education and training*
Jamsostek	1.602.667.712	1.411.581.141	*Employee social security*
Imbalan kerja (Catatan 21)	1.544.923.760	1.399.000.031	*Employee benefits (Note 21)*
Transaksi efek	1.504.618.310	1.167.868.135	*Securities transaction*
Konsumsi	1.279.005.522	1.018.881.351	*Consumption*
Jasa profesional	1.274.020.604	828.823.305	*Professional fees*
Asuransi	1.091.881.574	643.138.270	*Insurance premium*
Pendidikan – SEOJK.07/2014	1.083.795.394	976.704.402	*Education – SEOJK.07/2014*
Representasi dan sumbangan	1.071.297.540	624.437.542	*Representation and donation*
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	758.663.122	1.027.789.825	*Maintenance office supplies and vehicle*
Administrasi bank	497.977.075	385.029.284	*Bank administration*
Beban pajak	487.861.077	8.256.171.902	*Tax expenses*
Iuran anggota asosiasi	353.704.432	407.209.009	*Association membership*
Jamuan	331.288.954	290.119.546	*Entertainment*
Jaminan Pensiun - BPJS	83.889.492	-	*Pension - BPJS*
Penjamin emisi	-	202.780.620	*Underwriting*
Lain-lain	1.308.055.132	999.382.563	*Others*
Jumlah	42.014.574.785	44.610.586.593	***Total***

33. PENDAPATAN BUNGA / *33. INTEREST INCOME*

	2015	2014	
Deposito	2.141.213.596	1.774.972.087	*Time deposits*
Jasa giro	155.690.250	149.200.181	*Interest on credit bank balances*
Lain-lain	16.141.474	-	*Others*
Jumlah	2.313.045.320	1.924.172.268	***Total***

34. BEBAN BUNGA / *34. INTEREST EXPENSES*

	2015	2014	
Utang bank	5.778.760.080	11.137.849.334	*Bank loan*
Nasabah	4.069.542.798	3.601.595.068	*Customers*
	9.848.302.878	14.739.444.402	

Beban bunga nasabah merupakan beban bunga atas saldo hutang kepada nasabah. Tingkat bunga masing-masing sebesar 7,50% - 8,50%.

Customer interest expense is interest expense on the outstanding payable balance to the customer. The interest rate are 7.50% - 8.50%, respectively.

35. LABA PER SAHAM DASAR / *35. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	63.191.678.499	357.509.969.959	*Profit for the year attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning per share*
Jumlah rata-rata saham beredar	718.853.008	720.000.000	*Average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	87,91	496,54	***Basic earnings per share***

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *36. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalents in Rupiah*		
	2015	2014	2015	2014	
	USD	USD			
Kas dan setara kas	82.429	60.461	1.137.111.700	752.138.945	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	1.442.702	1.577.108	19.902.074.184	19.619.215.444	*Marketable securities*
Aset lain-lain	161.421	231.147	2.226.805.589	2.875.479.254	*Other assets*
	1.686.552	1.868.716	23.265.991.473	23.246.833.643	

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham Perusahaan.

b. Entitas anak merupakan manajer investasi dari Reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.

c. Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada Reksadana-reksadana yang dikelola oleh Entitas anak dan Patria Nusa Adamas.

d. Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Nature of relationship

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are shareholders of the Company.

b. Subsidiary is the investment manager of mutual funds placed by parent company.

c. The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by the Subsidiary and PT Patria Nusa Adamas.

d. Key personnel consists of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anak yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini.

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiary, which is the related party of the Company has been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

37. **SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*37. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

a. Significant balances with related parties were as follows:

	2015	2014	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ *Percentage to total assets/liabilities (%)* 2015	2014
Aset/*Assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* (Catatan/ *Note* 4)	1.306.717.602	1.086.912.277	0,09	0,06
Piutang nasabah/ *Receivables from customers* (Catatan/ *Note* 6)	18.089.131.091	39.438.466.771	1,23	2,16
Piutang kegiatan manajer investasi/ *Receivables from investment manager* (Catatan/ *Note* 7)	26.185.501.572	31.509.896.942	1,78	1,73
Portofolio efek/ *Marketable securities* (Catatan/ *Note* 8)	804.441.011.734	914.161.586.278	54,89	50,07
	850.022.361.999	986.196.862.268	57,99	54,02
Liabilitas/ *Liability*				
Utang nasabah/ *Payable to customers* (Catatan/ *Note* 17)	32.988.706.952	1.965.674	7,95	0,00

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Significant transactions with related parties were as follows:

	2015	2014	Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ *Percentage to total revenue (%)* 2015	2014
Pendapatan kegiatan jasa manajer investasi/ *Income from investment management Services* (Catatan/ *Note* 26)	316.664.880.205	315.076.607.140	94,04	48,73
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek/ *Brokerage commissions* (Catatan/ *Note* 25)	11.868.576.357	11.414.470.421	3,52	1,77
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi/ *Gain on trading of marketable securities - realized* (Catatan/ *Note* 28)	8.113.943.337	24.195.433.263	2,41	3,74
(Kerugian) keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi/ *(Loss) gain on trading of marketable securities - unrealized* (Catatan/ *Note* 29)	(114.148.147.358)	133.533.857.177	(33,90)	20,65
	222.499.252.541	484.220.368.001	66,07	74,89

38. INFORMASI SEGMEN

Sehubungan dengan pendirian PAM, entitas anak pada tahun 2011, struktur organisasi internal telah berubah yang menyebabkan segmen dilaporkan teridentifikasi.

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
2. Kegiatan manajer investasi

Pendapatan segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen dilaporkan:

38. SEGMENT INFORMATION

In connection with the establishment of PAM, a subsidiary in 2011, the internal organization structure has been changed that resulting in reportable segment is identified.

Product and services from which reportable segments derive their revenues.

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Brokerage and underwriting

2. Investment manager

Segment revenue

The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result by reportable segments:

	Pendapatan Segmen/ *Segment Revenues*		
	2015	**2014**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	41.290.398.403	274.313.320.682	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	295.427.975.983	372.290.275.677	*Investment management*
Konsolidasian	336.718.374.386	646.603.596.359	*Consolidated*

	Laba (Rugi) Segmen/ *Segment Profit (Loss) from Operations*		
	2015	**2014**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	86.389.763.420	351.512.833.288	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	29.036.486.477	84.756.369.203	*Investment management*
Konsolidasian	115.426.249.897	436.269.202.491	*Consolidated*

	Laba (Rugi) sebelum pajak Segmen/ *Segment Profit (Loss) before tax*		
	2015	**2014**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	79.035.023.877	338.399.503.228	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	29.917.323.523	85.352.278.796	*Investment management*
Konsolidasian	108.952.347.400	423.751.782.024	*Consolidated*

38. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Pendapatan segmen (Lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti dijabarkan pada Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

*38. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

***Segment revenue** (Continued)*

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Company and its subsidiary's accounting policies described in Note 2r to the consolidated finanancial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen / ***Segment assets and liabilities***

	Aset Segmen/ *Segment Assets*		
	2015	**2014**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	1.255.065.765.659	1.574.935.909.535	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	210.581.650.261	250.733.127.826	*Investment management*
Konsolidasian	1.465.647.415.920	1.825.669.037.361	*Consolidated*

	Liabilitas Segmen/ *Segment Liabilities*		
	2015	**2014**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	385.301.422.350	477.418.478.446	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	29.591.773.357	36.472.729.288	*Investment management*
Konsolidasian	414.893.195.707	513.891.207.734	*Consolidated*

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Perusahaan dan entitas anak hanya beroperasi di Indonesia.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Company and its subsidiary only operate in Indonesia.

39. KONTINJENSI

a. PT Hati Prima Persada (HPP)

Pada bulan Agustus 2005, Perusahaan telah menerima surat gugatan perkara dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan gugatan hukum dari PT Hati Prima Persada (HPP) kepada Perusahaan dan tergugat lainnya. Dalam surat gugatan tersebut dinyatakan antara lain, HPP minta agar dibebaskan dari kewajiban pelunasan *Medium Term Notes* (MTN) yang telah diterbitkan oleh HPP dan meminta Perusahaan mengembalikan fisik MTN kepada HPP.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 146K/Pdt/2009 tanggal 6 Oktober 2010, diputuskan antara lain meminta Perusahaan untuk mengembalikan seluruh MTN kepada HPP dan membayar kerugian kepada HPP sebesar Rp 500.000.000 secara tanggung renteng dengan tergugat lainnya.

Perusahaan telah menerima salinan resmi Putusan Mahkamah Agung atas perkara No. 146K/Pdt/ 2009 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 4 Oktober 2012.

Perusahaan telah melaksanakan putusan dari HPP melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Berdasarkan Berita Acara Penerimaan Uang No. 01/Eks.Pdt/2015Jo.731/Pdt.G/2005/PN,Jkt.Sel, tanggal 13 April 2015, Perusahaan telah menyerahkan uang sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Penerimaan Dokumen Sertifikat No.01/Eks.Pdt/2015Jo.731/Pdt.G/2005/ PN,Jkt.Sel, tanggal 29 April 2015, Perseroan telah menyerahkan MTN HPP.

b. PT Media Nusantara Citra Tbk

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menerima surat perkara dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO) PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dimana Perusahaan menjadi salah satu Penjamin Emisi Efek dan salah satu tergugat dari 44 pihak yang digugat sebagai dalam perkara. Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan:

1. Mengabulkan eksepsi para tergugat.
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.
3. Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

Pada tanggal 4 September 2012, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, telah memutuskan perkara perdata No. 15/Pdt/2012/PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, yang amar putusannya antara lain:

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Penggugat;

39. CONTINGENCIES

a. PT Hati Prima Perdasa (HPP

In August 2005, the Company received a lawsuit from the District Court of South Jakarta concerning to an allegation from PT Hati Prima Perdasa (HPP) against the Company and other defendants. In its letter, among others, HPP requests to be discharged from the obligation to repay its Medium Term Notes (MTN) and asks the Company, as the fund manager of other defendant, to return the MTN to HPP.

Based on the decision of Supreme Court No. 146K/Pdt/2009 dated 6 October 2010, has been decided request the Company to reinstate all MTN to HPP and pay damages to HPP amounted Rp 500,000,000 jointly and several liability with order defendants.

The company has received on official copy of the Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 146K/Pdt/2009 of the South Jakarta District Court dated 4 October 2012.

The Company has executed the decision of Supreme Court through the South Jakarta District Court. Based on the Minutes of Cash Reception No. 01/Eks.Pdt/2015Jo.731/Pdt.G/2005/PN,Jkt.Sel, on 13 April 2015, the Company has submitted the cash amounted to Rp 500,000,000.

Based on the Minutes of Certificate Documents Acceptance No. 01/ Eks.Pdt/2015 Jo. 731/Pdt.G/2005/PN,Jkt.Sel. dated 29 April 2015, the Company has submitted MTN HPP.

b. PT Media Nusantara Citra Tbk

In February 2011, the Company received a lawsuit from the State Court of Central Jakarta No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST as a defendant among 44 parties sued in the case concerning of Initial Public Offering (IPO) of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), whereas the Company acted as one of the Underwriters. On 28 June 2011, Central Jakarta district court has been decided

1. *Granted the demurrer of the defendants.*
2. *Declared the Central Jakarta district court is not authorized to examine and adjudicate the case.*
3. *Declared the plaintiff's lawsuit can not be accepted.*

On 4 September 2012, the Court of DKI Jakarta have decided the civil case No. 15/Pdt/2012/ PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, which the finding are:

1. *Receiving the petition for appeal of the Attorneys of the plaintiff's;*

39. **KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. PT Media Nusantara Citra Tbk (Lanjutan)

2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 28Juni 2011 No. 029/Pdt.G/ 2011/PN.Jkt.Pst. yang dimohonkan pemeriksaan dalam tingkat banding tersebut.

Sampai tanggal 31 Desember 2015 perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diajukan oleh Penggugat tanggal 11 Maret 2013 dan Perusahaan telah mengajukan dan menyerahkan Kontra Memori Kasasi No. 016/TPPEI-Int/III/2013 tanggal 21 Maret 2013.

40. **MANAJEMEN MODAL**

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

*39. **CONTINGENCIES** (Continued)*

b. PT Media Nusantara Citra Tbk (Continued)

2. Strengthen the Central Jakarta District Court's verdict on 28 June 2011 No. 029/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Pst. which petitioned the appellate level examinations.

As of 31 December 2015 the case in the level of cassation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which submitted by plaintiff dated 11 March 2013 and the Company has been filed and submit a counter against the cassation No. 016/TPPEI-Int/III/2013 dated 21 March 2013.

*40. **CAPITAL MANAGEMENT***

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiary starting from 1 February 2012.

40. **MANAJEMEN MODAL** (Lanjutan)

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

*40. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follow:

	2015	2014	
PT Panin Sekuritas Tbk	434.218.244.333	624.031.314.806	*PT Panin Sekuritas Tbk*
PT Panin Asset Management	113.669.428.268	166.296.236.240	*PT Panin Asset Management*
Jumlah	547.887.672.601	790.327.551.046	***Total***

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO**

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT***

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as followed:

Aset keuangan / ***Financial assets***

	2015	2014	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial assets at fair value through profit and loss*
Portofolio efek	819.652.616.721	926.023.039.556	*Marketable securities*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available for sale financial assets*
Penyertaan saham*)	495.000.000	495.000.000	*Investment in shares*)

*) Nilai wajar penyertaan saham tidak dapat diukur secara andal sehingga dinyatakan sebesar nilai perolehannya

*) *The fair value of investments in shares cannot be measured reliably so are valued at acquisition cost.*

	2015	2014	
Pinjaman dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	3.932.888.425	21.476.897.114	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	5.853.225.621	9.343.902.698	*Deposit at clearing and guarantee institution*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	122.231.621.100	188.113.682.200	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	356.917.453.185	438.906.837.593	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	27.038.395.222	32.494.194.755	*Receivables from investment manager*
Piutang *reverse repo* – bersih	81.361.723.794	162.032.615.687	*Receivables from reverse repo - net*
Piutang lain-lain	1.534.756.491	666.503.340	*Other receivables*
Aset lain-lain	3.991.391.513	3.927.345.407	*Other assets*
Jumlah	602.861.455.351	856.961.978.794	***Total***

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Liabilitas keuangan | ***Financial liabilities***

	2015	2014	
Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Utang bank	121.000.000.000	69.000.000.000	*Bank loans*
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	111.016.104.800	179.706.784.400	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	161.049.234.537	236.249.879.505	*Payable to customers*
Utang kegiatan manajer investasi	711.311.483	1.222.516.550	*Payables from investment manager*
Biaya masih harus dibayar	6.474.135.430	6.188.667.296	*Accrued expenses*
Jumlah	400.250.786.250	492.367.847.751	***Total***

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2s untuk hirkarki pengukuran nilai wajar).

Financial instruments measured at fair value

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- *The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.*

- *The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.*

All Company's financial instruments measured at fair value are measured using level 1 measurement hierarchy, which is using quoted market price in an active market for an identical instrument (see Note 2s for fair value measurement hierarchy).

Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan entitas anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan entitas anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Financial Risk Management Policies and Objectives

Group has documented its financial risk management policies. These policies set out Group's overall business strategies and its risk management philosophy. Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and its subsidiary's funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company and its subsidiary's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and its subsidiary's risk committee set and monitor these policies.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Harga Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah :

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Market Price Risk

Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.In exchange traded transactions, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause Group to market price risk exposure.

To manage its price risk arising from these investments, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Commitee.

Financial Assets that have an impact on the market price risk are:

	2015	2014	
Portofolio efek (Catatan 8)			***Marketable securities** (Note 8)*
Efek Ekuitas			*Equity Securities*
Pihak berelasi	20.229.933.000	14.623.515.000	*Related parties*
Pihak ketiga	15.211.604.987	1.121.845.278	*Third parties*
	35.441.537.987	15.745.360.278	
Efek Utang			*Debt Securities*
Pihak berelasi	19.862.540.000	23.815.292.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	10.739.608.000	*Third parties*
	19.862.540.000	34.554.900.000	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak berelasi	764.348.538.734	875.722.779.278	*Related parties*
J u m l a h	819.652.616.721	926.023.039.556	***T o t a l***

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrument keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat.
c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan ditahun berjalan maupun ditahun-tahun yang akan datang.

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

a. Financial assets held to have a very high price fluctuations
b. Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately.
c. Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Harga Pasar (Lanjutan)

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang marjin. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market Price Risk** (Continued)*

Group concluded that the sensitivity analysis of market risk because of changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in Group's financial instruments.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject Group to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Below describes the details of Group's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*	**2015**	**2014**	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan setara kas	0,75%-11,00%	3.932.888.425	21.476.897.114	*Cash and cash equivalents*
Piutang nasabah - marjin	16,00%-18,50%	36.941.909.486	16.234.553.785	*Margin receivables*
Piutang *reverse repo* - bersih	17,00%-19,00%	81.361.723.794	162.032.615.687	*Receivable reverse repo - net*
Jumlah Aset keuangan		122.236.521.705	199.744.066.586	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank	9,00%-10,00%	121.000.000.000	69.000.000.000	*Bank loan*

Tabel berikut menunjukan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap laba sebelum pajak Grup:

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in interest rates, with other variables assumed to be constant to Group's profit before tax:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam persentase/ *Increase (decrease) interest rate in percentage*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Impact to profit before tax***	**Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Impact to profit after tax***	**Dampak terhadap ekuitas/ *Impact to equity***	
Tahun 2015	+1%	432.735.042	343.341.062	343.341.062	***Year 2015***
	-1%	(432.735.042)	(343.341.062)	(343.341.062)	

41. **INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities. Group has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, Group has received the appropriate collateral.

The table below describes the details of Group's financial assets that are affected by credit risk:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*	**2015**	**2014**	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Piutang nasabah - marjin	16,00%-18,50%	36.941.909.486	16.234.553.785	*Margin receivables*
Piutang *reverse repo* - bersih	17,00%-19,00%	81.361.723.794	162.032.615.687	*Receivable from reverse repo - net*
Jumlah Aset keuangan		118.303.633.280	178.267.169.472	*Total financial assets*

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk *(Continued)*

The table below describes the details of Group's financial liabilities are affected by liquidity risk:

	2015	2014	
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank	121.000.000.000	69.000.000.000	*Bank loan*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	111.016.104.800	179.706.784.400	*Payable to clearing and guarantee institution*
Utang nasabah	161.049.234.537	236.249.879.505	*Payable to customers*
Utang kegiatan manajer investasi	711.311.483	1.222.516.550	*Payables from investment manager*
Biaya masih harus dibayar	6.474.135.430	6.188.667.296	*Accrued expenses*
Jumlah	400.250.786.250	492.367.847.751	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Group's financial liabilities have a maturity of less than one year.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015. Rincian reklasifikasi tersebut sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 2014 statement of comprehensive income have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2015 statement of profit oe loss and other comprehensive income. The details of the reclassifications are as follows:

2014	**Sebelum reklasifkasi/** ***Before reclassification***	**Reklasifkasi/** ***Reclassification***	**Sesudah reklasifkasi/** ***After reclassification***	***2014***
Pendapatan Usaha				***Revenues***
Pendapatan lainnya	383.153.588	(383.153.588)	-	*Other income*
Pendapatan dan beban lain-lain				***Other income (expense)***
Pendapatan usaha lainnya	-	383.153.588	383.153.588	*Other revenues*
Jumlah	383.153.588		383.153.588	*Total*

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja, yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK tersebut. Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan Komprehensif Lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

43. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company had applied SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding the Employee Benefits, which became effective for financial year beginning 1 January 2015 on retrospective basis, in accordance with the transitional provision set forth there in. The following are improvement of SFAS No.24 (Revised 2013):

- *Elimination of the corridor method for the recognition of gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.*
- *Recognize gains/losses on changes of actuarial in Other Comprehensive Income.*
- *The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.*

The impact of the restatement on consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended 31 December 2014 are as follow:

2014	**Disajikan sebelumnya/** ***Presented before***	**Penyesuaian/** ***Adjustments***	**Setelah penyesuaian/** ***After adjustments***	***2014***
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				***Asset***
Pajak tangguhan	2.314.901.310	167.628.833	2.482.530.143	*Deferred tax*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas manfaat pasca kerja	6.496.494.122	834.187.381	7.330.681.503	*Post-employement benefit obligations*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Umum dan administrasi				***General and administrative***
Imbalan kerja	1.439.890.828	(40.890.797)	1.399.000.031	*Employee benefits*
Pajak penghasilan tangguhan	427.413.185	(8.800.736)	418.612.449	*Deferred tax income*

Selain itu, manajemen Perusahaan telah memutuskan bahwa diperlukan penyesuaian-penyesuaian untuk menyajikan lebih wajar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Besides, the Company's management has determined that it was necessary to make adjustments to present more fairly the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2014.

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

43. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2014	Disajikan sebelumnya/ *Presented before*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyesuaian/ *After adjustments*	*2014*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan				***Revenues***
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	60.341.874.310	(5.440.782)	60.336.433.528	*Brokerage commissions*
Umum dan administrasi				***General and administrative***
Tranaksi efek	1.173.308.913	(5.440.778)	1.167.868.135	*Securities transaction*

2014	Disajikan sebelumnya/ *Presented before*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah penyesuaian/ *After adjustments*	*2014*
Laporan Arus Kas				***Statement of Cash Flow***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari jasa	397.368.780.548	(5.440.782)	397.363.339.766	*Receipt from services*
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	(197.644.735.725)	(24.228.157)	(197.668.963.882)	*Payment to professionals, employees and other operation expenses*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash flows from Investing Activities***
Penambahan aset lain-lain	(158.234.729)	19.668.939	(138.565.790)	*Additions to other assets*
Penerimaan dari pencairan aset lain-lain	-	10.000.000	10.000.000	*Receipt from withdrawal of other asset*

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada 29 Januari 2016.

44. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 29 January 2016.

Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

Reference of Bapepam-LK Rule No. X.K.6

No	Hal-hal yang Dipersyaratkan	Items Regulated	Halaman Page	Bagian	Section
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting	*Key Financial Highlights*	28	Ikhtisar Keuangan	*Financial Highlights*
2	Informasi Saham	*Shares Information*	32	Informasi Saham	*Shares Information*
3	Aksi Korporasi	*Corporate Action*	34	Penerbitan Saham dan Obligasi	*Share and Bond Issuances*
4	Laporan Dewan Komisaris	*Report of the Board of Commissioners*	42	Laporan Dewan Komisaris	*Report of the Board of Commissioners*
5	Laporan Direksi	*Report of the Board of Directors*	50	Laporan Direksi	*Report of the Board of Directors*
6	Profil Perusahaan	*Company Profile*	158	Informasi Perusahaan	*Information of the Company*
	a. Nama dan Alamat Perusahaan dan Kantor Cabang	*a. Name and Addresses of the Company and Branch offices*	158	Informasi Perusahaan	*Information of the Company*
	b. Riwayat Singkat	*b. Brief History*	8	Jejak Langkah	*Milestones*
	c. Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa	*c. Line of Businesses, Products and Services*	160	Layanan dan Produk	*Services and Products*
	d. Struktur Organisasi	*d. Structure of Organization*	161	Struktur Organisasi	*Structure of Organization*
	e. Visi dan Misi	*e. Vision and Mission*	12	Visi dan Misi	*Vision and Mission*
	f. Profil Dewan Komisaris	*f. Board of Commissioners Profile*	162	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profile*
	g. Profil Direksi	*g. Board of Directors Profile*	164	Profil Direksi	*Board of Directors Profile*
7	Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya	*Total Employees and Description of Competence Development*	76	Sumber Daya Manusia	*Human Resources*
8	Uraian Tentang Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya	*Description of Shareholders and Percentage of Ownership*	10	Pemegang Saham	*Shareholders*
9	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	*Information Regarding the Ultimate and Controlling Shareholders*	10	Pemegang Saham	*Shareholders*
10	Nama Entitas Anak, Persentase Kepemilikan Saham, Bidang Usaha, Status Operasi Perusahaan Tersebut dan Alamat	*Name of Subsidiary, Percentage of Ownership, Line of Business, Operational Status and Address*	166	Entitas Anak	*Subsidiaries*
11	Kronologis Pencatatan Saham	*History of Share Listing*	34	Penerbitan Saham	*Share Issuances*
12	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek	*History of Other Securities Listing and Rating*	36	Penerbitan Obligasi	*Bond Issuances*
13	Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkatan Efek	*Name and Address of Rating Agency*	159	Informasi Perusahaan	*Information of the Company*
14	Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal	*Name and Address of the Capital Market Supporting Institutions/ Profession*	131, 159	Auditor Eksternal	*External Auditor*
15	Penghargaan dan Sertifikasi yang Diterima Perusahaan	*Awards and Certifications Received by the Company*	18	Penghargaan	*Awards*
16	Analisis dan Pembahasan Manajemen	*Management's Discussion and Analysis*	60	Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen	*Analysis and Discussion by the Management*
	a. Tinjauan Operasi per Segmen	*a. Overview of Operations per Segment*	62	Analisis Kinerja Usaha	*Analysis of Business Performance*
	b. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif	*b. Comprehensive Analysis of the Financial Performance*	84	Analisis Kinerja Keuangan	*Analysis of Financial Performance*
	c. Kemampuan Membayar Utang	*c. Capability of Debt Repayment*	89	Kemampuan Membayar Utang	*Capability of Debt Repayment*

No	Hal-hal yang Dipersyaratkan	Items Regulated	Halaman Page	Bagian	Section
	d. Kolektibilitas Piutang	*d. Collectibility of Receivables*	91	Kolektibilitas Piutang	*Collectibility of Receivables*
	e. Struktur Permodalan	*e. Capital Structure*	92	Struktur Permodalan	*Capital Structure*
	f. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	*f. Information and Material Facts After the Date of Independent Auditors' Report*	103	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	*Information and Material Facts After the Date of Independent Auditors' Report*
	g. Prospek Usaha	*g. Business Prospect*	103	Prospek dan Strategi Usaha	*Business Prospect and Strategies*
	h. Pemasaran Atas Produk dan Jasa	*h. Marketing of Products and Services*	74	Pemasaran	*Marketing*
	i. Kebijakaan Dividen	*i. Dividend Policy*	33	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
	j. Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum	*j. Realization on the Usage of Funds From Public offering*	94	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum	*Realization on the Usage of Funds From Public offering*
	k. Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	*k. Materials Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions*	95	Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	*Materials Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions*
	l. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	*l. Changes in Rules and Regulations*	100	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	*Changes in Rules and Regulations*
	m. Perubahan Kebijakan Akuntansi	*m. Changes in Accounting Policies*	95	Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Changes in Accounting Policies*
17	Tata Kelola Perusahaan	*Corporate Governance*	106	Tata Kelola Perusahaan	*Corporate Governance*
	a. Dewan Komisaris	*a. Board of Commissioners*	114	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
	b. Direksi	*b. Board of Directors*	117	Direksi	*Board of Directors*
	c. Komite Audit	*c. Audit Committee*	121	Komite Audit	*Audit Committee*
	d. Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	*d. Job Description of Corporate Secretary*	134	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
	e. Uraian Mengenai Unit Audit Internal	*e. Description of Internal Audit Unit*	125	Audit Internal dan Kepatuhan	*Internal Audit and Compliance*
	f. Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Interen	*f. Description of Internal Control System*	125	Audit Internal dan Kepatuhan	*Internal Audit and Compliance*
	g. Sistem Manajemen Risiko	*g. Risk Management System*	150	Manajemen Risiko	*Risk Management*
	h. Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan	*h. the Company's Lawsuit*	132	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif	*Lawsuits and Administrative Sanctions*
	i. Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan	*i. Administrative Sanctions Imposed on the Company*	132	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif	*Lawsuits and Administrative Sanctions*
	j. Kode Etik dan Budaya Perusahaan	*j. Code of Conduct and Corporate Culture*	133	Kode Etik dan Budaya Perusahaan	*Code of Conduct and Corporate Culture*
	k. Sistem Pelaporan Pelanggaran	*k. Whistle Blowing System*	130	Whistle Blowing System	*Whistle Blowing System*
18	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	*Corporate Social Responsibility*	137	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	*Corporate Social Responsibility*
19	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	*Audited Yearly Financial Statements*	173	Laporan Keuangan	*Financial Statements*
20	Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi	*Signatures of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	171	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	*Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

PaninSekuritas

Kantor Pusat Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telp : **(62-21) 515 3055**
Fax : **(62-21) 515 3061**
Email : **info@pans.co.id**
Website : **www.pans.co.id**
Online Trading : **www.post.co.id**

Kantor Cabang Branch Offices

Jakarta - Kelapa Gading :
Telp. : (62-21) 2938 5767
Email : kelapagading@pans.co.id

Jakarta - Pluit Village :
Telp. : (62-21) 6667 0268
Email : pluitvillage@pans.co.id

Jakarta - Pluit Sakti :
Telp. : (62-21) 666 00302
Email : pluitsakti@pans.co.id

Jakarta - Pondok Indah :
Telp. : (62-21) 722 4420
Email : pondokindah@pans.co.id

Jakarta - Puri Niaga :
Tel: (62-21) 5835 1705
Email: puri@pans.co.id

Jakarta - Tanah Abang :
Telp. : (62-21) 2357 1177
Email : tanahabang@pans.co.id

Tangerang - Alam Sutera
Tel: (62-21) 292 11518

Bandung - Dago :
Telp. : (62-22) 426 8127 / 426 8129
Email : bandungdago@pans.co.id

Bandung - Sunda :
Telp. : (62-22) 732 1434
Email : bandung@pans.co.id

Bandung - Batununggal :
Telp. : (62-22) 8730 1954
Email : batununggal@pans.co.id

Batam :
Telp. : (62-778) 459 222
Email : batam@pans.co.id

Denpasar :
Tel : (62-361) 7152 999
E-mail: denpasar@pans.co.id

Medan - Diponegoro :
Telp. : (62-61) 451 9267
Email : medan@pans.co.id

Medan - Iskandar Muda :
Telp. : (62-61) 453 0123
Email : medan3@pans.co.id

Medan - Pemuda :
Telp. : (62-61) 457 6996
Email : medan2@pans.co.id

Padang :
Tel.: (62-751) 893 970 / 893 971
E-mail: padang@pans.co.id

Palembang :
Telp. : (62-711) 370 235
Email : palembang@pans.co.id

Pekanbaru :
Telp. : (62-761) 27827
Email : pekanbaru@pans.co.id

Pontianak :
Tel.: (62-561) 748 888
E-mail: pontianak@pans.co.id

Semarang :
Telp. : (62-24) 850 2300
Email : semarang@pans.co.id

Surabaya
Tel: (62-31) 561 3388
Email: surabaya2@pans.co.id

Surakarta
Tel: (62-271) 734 682
Email: solo@pans.co.id

Panin Asset Management

Subsidiary of PT Panin Sekuritas Tbk.

Kantor Pusat Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower I, Suite 306
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,
Jakarta Selatan 12190

Telp : **(62-21) 296 54200**
Fax : **(62-21) 515 0601**
Email : **cs@panin-am.co.id**
Website : **www.panin-am.co.id**

Kantor Cabang dan Galeri Branch Offices and Gallery

Menara Cakrawala (Skyline Building)
Telp. : (62-21) 319 03999
Email : cakrawala@panin-am.co.id

Gading Menara Satu
Telp. : (62-21) 29385769, 29385767
Email : branch.gading@panin-am.co.id

Pluit Village
Telp. : (62-21) 66670287, 66670289
Email : branch.pluit@panin-am.co.id

Puri Kencana, Kembangan
Telp. : (62-21) 296 72455
Email : branch.puri@panin-am.co.id

Graha Bumi Surabaya
Telp. : (62-31) 531 5488
Email : surabaya@panin-am.co.id

Galeri Gallery
Telp. : (62-21) 296 54222
Email : cs@panin-am.co.id

Pondok Indah
Telp. : (62-21) 7225696
Email : branch.pondokindah@panin-am.co.id